

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN
BUNGO
JL TEUKU UMAR NO 14 RIMBO
TENGAH



TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. H. Safaruddin M, MPH
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo

Ketua

Martunus, SKM, MKM
Perencana Ahli Mda

Sekretaris

Nuraini Siregar

Anggota

Nuraini Siregar; Febrianda Putra, AM.Kep ;
Ns. H. Abdul Rahman, S.Kep, M.K.M ; Ns. Oktavilia Frastika, S.Kep;
Dhora Silvia, AM.Kep

Kontributor

Dinas Dukcapil Kabupaten Bungo; BPJS Kabupaten Bungo;
Sekretariat Dinas Kesehatan; Bidang Sumber Daya Kesehatan; Bidang
Pelayanan Kesehatan; Bidang Penanggulangan Penyakit;
Bidang Kesehatan Masyarakat;
dan UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Bungo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah Nya “Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bungo tahun 2024” telah dapat disusun tepat pada waktunya.. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bungo Tahun 2024 yang diterbitkan tahun ini adalah memuat data tahun 2024, sama dengan tahun sebelumnya sistematisa penulisan dan lampiran merupakan gabungan indikator Kabupaten Sehat dan Indikator Kinerja Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

Berbagai kendala sering dihadapi, menjadikan tantangan bagi kami demi tersajinya data dan informasi tentang situasi kesehatan di Kabupaten Bungo. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penyusunan profil kesehatan ini antara lain adalah ketersediaan sumber data baik yang berasal dari Puskesmas, para pengelola program di Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo, maupun dari lintas sektor lainnya tidak selalu dapat terpenuhi.

Profil Kesehatan Kabupaten Bungo ini memuat informasi penting bidang kesehatan, yaitu untuk dapat mengetahui gambaran derajat kesehatan masyarakat, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, serta upaya-upaya program yang telah dilaksanakan untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Bungo.

Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bungo 2024 ini. Semoga dengan segala keterbatasan dan kesederhanaan penyajian data dan informasi kesehatan ini dapat bermanfaat untuk program pembangunan dibidang Kesehatan.

Muara Bungo, Februari 2025

TIM PENYUSUN

SAMBUTAN **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BUNGO**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ucapan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia Nya "Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bungo Tahun 2024" ini telah dapat disusun. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi saya ucapkan kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi sehingga selesainya Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bungo ini.

Profil Kesehatan ini merupakan informasi penting tentang gambaran kesehatan, antara lain situasi umum kabupaten yang mempengaruhi kesehatan, situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan, serta situasi sumberdaya kesehatan, yang mengacu kepada Indikator Kabupaten Sehat dan Indikator Kinerja Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Informasi kesehatan ini bermanfaat sebagai salah satu bahan evaluasi untuk analisis penyusunan rencana kegiatan program pembangunan kesehatan kedepan yang lebih baik dengan mempertimbangkan spesifikasi daerah. (Evidence Base Planning).

Saya menyadari bahwa masih banyaknya kendala yang dihadapi oleh Tim Penyusun dalam melengkapi data dan informasi pada buku Profil Kesehatan ini, namun hal ini janganlah dijadikan sebagai faktor penghambat tetapi jadikanlah sebagai tantangan yang harus diatasi untuk lebih baik pada tahun berikutnya demi tersajinya data dan informasi tentang situasi kesehatan di Kabupaten Bungo. Selanjutnya komitmen dan kerjasama semua pihak baik lintas program maupun sektoral sangat dibutuhkan

Akhir kata saya mengharapkan agar Buku Profil Kesehatan ini bermanfaat dan selanjutnya agar dapat disajikan lebih baik dan selesai tepat waktu dalam rangka meningkatkan manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Bungo dan untuk Tingkat Provinsi dan Nasional umumnya.

Muara Bungo, Februari 2025


Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bungo

dr. H. Safaruddin M, MPH
NIP. 19670930 200212 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I DEMOGRAFI	1
A. Letak Geografi, Iklim dan Pemerintahan	1
B. Kependudukan	3
C. Sosial Ekonomi	5
D. Sosial Budaya	5
BAB II SARANA KESEHATAN	6
A. Sarana Kesehatan	6
B. Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan	8
BAB III SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	10
A. Tenaga Kesehatan	10
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	15
A. Pembiayaan Kesehatan	15
BAB V KESEHATAN KELUARGA	16
A. Mortalitas / Angka Kematian	16
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	20
A. Morbiditas / Angka Kesakitan	20
B. Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Menular	26
C. Status Gizi	44
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	47
A. Kesehatan Lingkungan	47
B. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	47
C. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)	48
BAB VIII PENUTUP	50
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi yang diperoleh menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan dan Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level 1 di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 9	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial Menurut Puskesmas dan Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 10	Persentase Ketersediaan Obat Essensial Kabupaten / Kota Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 11	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2024.
Lampiran Tabel 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 13	Jumlah Tenaga Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.

Lampiran Tabel 14	Jumlah Tenaga Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisian Medik Di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024
Lampiran Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024
Lampiran Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Bungo Tahun 2024
Lampiran Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan
Lampiran Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Di Kabupaten Bungo Tahun 2024
Lampiran Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin Dan Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 25	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan di kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bungo tahun 2024.
Lampiran Tabel 27	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bungo tahun 2024.

Lampiran Tabel 28	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah darah (TTD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 29	Peserta Kb Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, Dan Peserta Kb Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan Dan Drop Out Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 30	Peserta Kb Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, Dan Peserta Kb Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan Dan Drop Out Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 31	Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 32	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 33	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 34	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 35	Jumlah Kematian Neonatal Dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 36	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.

Lampiran Tabel 39	Bayi Baru Lahir Mendapat Imd* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (Uci) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan Bcg Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 43	Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak Rubela, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 45	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024
Lampiran Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024

Lampiran Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sd Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Di Kabupaten Bungo Tahun 2024
Lampiran Tabel 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis KelaminKecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 53	Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 55	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Pada Anak , Case NOTIFION RATE (CNR) PER 100.000 dan Case Detection Rate (CDR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 57	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap TB Paru BTA + Serta Keberhasilan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 58	Penemuan Kasus Pnemonia Balita Menurut Jenis Kelamin Dan Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 60	Presentase Odhiv Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 61	Kasus Diare yang Ditangani Menurut Jenis Kelamin Dan Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 62	Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Lampiran Tabel 63	Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag Dan Mendapatkan Hbig Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.

Lampiran Tabel 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 tahun Penderita Kusta Anak<15 Tahun dengan Cacat Tingkat 2 Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 66	Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 67	Persentase Penderita Kusta selesai Berobat (RELEASE FORM TREATMEN/ RFT) Menurut Jenis Kelamin Dan Kecamatan di Kabup aten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 68	Jumlah Kasus AFP (NON POLIO) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 69	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 70	Kejadian Luar Biasa(KLB) di Desa / Kelurahan yang di Tangani < 24 Jam di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 71	Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kelamin Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 72	Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 73	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 74	Penderita Kronis FILARIASIS Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 75	Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Bungo Tahun 2024.

Lampiran Tabel 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 77	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANI S) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Di kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 78	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 79 a	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat jalan Menurut BAB ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 79 b	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Bungo Tahun 2024
Lampiran Tabel 79 c	10 Penyakit Terbanyak dengan Fatalitas Terbesar pada pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kabupaten Bungo Tahun 2024
Lampiran Tabel 80	Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 81	Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 82	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 83	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang dilakukan pengawasan sesuai standar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bungo Tahun 2024.
Lampiran Tabel 84	Persentase Tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan menurut Kecamatan Kabupaten/ Kota Bungo

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.2	Peta Kabupaten Bungo	3
2.2	Piramida penduduk Kabupaten Bungo Tahun 2024.	7
2.3	Grafik jumlah kunjungan puskesmas di Kabupaten Bungo Tahun 2024.	9
6.4	Grafik Jumlah suspek malaria dan Jumlah sediaan darah diperiksa di Kabupaten Bungo Tahun 2024.	30
6.5	Grafik kasus DHF / DBD Puskesmas di Kabupaten Bungo Tahun 2016 s/d 2024.	31
6.6	Jumlah penderita penyakit diare di Kabupaten Bungo Tahun 2016 s/d 2024.	34
6.7	Hasil kegiatan Program TB Paru di Kabupaten Bungo Tahun 2016 s/d 2024.	36
7.8	Tingkat perkembangan Posyandu di Kabupaten Bungo Tahun 2024	49

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Desa/ Kelurahan Per Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.	2
Tabel 1.2	Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Bungo Tahun 2024.	3
Tabel 1.3	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Bungo menurut Kecamatan Tahun 2024.	4
Tabel 2.4	Sarana Pelayanan Kesehatan Yang Ada di Kabupaten Bungo Tahun 2024.	7
Tabel 2.5	Rata-rata Kunjungan Puskesmas per Hari di Kabupaten Bungo Tahun 2024	19
Tabel 2.6	Indikator Pelayanan Rumah Sakit Di Kabupaten Bungo Tahun 2024	11
Tabel 2.7	Data Rawat Jalan Pasien di Rumah Sakit di Kabupaten Bungo Tahun 2024	11
Tabel 3.8	Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bungo Tahun 2014 s/d 2024.	12
Tabel 3.9	Jumlah tenaga kesehatan menurut Tempat Tugas di Kabupaten Bungo Tahun 2024.	13
Tabel 3.10	Jumlah tenaga PNS berdasarkan 7 Jenis Pendidikan menurut unit kerja di Kabupaten Bungo Tahun 2024.	14
Tabel 4.11	Alokasi dan realisasi Anggaran Pembangunan tahun 2024.	15
Tabel 5.12	Jumlah kelahiran dan kematian bayi dan balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Bungo Tahun 2024.	16
Tabel 5.13	Jumlah kematian ibu maternal menurut Puskesmas di Kabupaten Bungo Tahun 2024.	19
Tabel 6.14	Hasil Kesembuhan Penderita BTA + (Positif) Yang diobati Di Puskesmas Dalam Kabupaten Bungo Tahun 2024.	21

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 6.15	Data Kesembuhan Pemeriksaan HIV AIDS Yang diobati Di Puskesmas Dalam Kabupaten Bungo Tahun 2016 s.d 2024.	24
Tabel 6.16	Jumlah penderita , SPR malaria di kabupaten Bungo Tahun 2016 s/d 2024	28
Tabel 6.17	API Per Puskesmas dalam Kabupaten Bungo Tahun 2024.	29
Tabel 6.18	Jumlah penderita dan kematian akibat DBD di Kabupaten Bungo Tahun 2016 s/d 2024.	31
Tabel 6.19	Jumlah kasus gigitan hewan penular rabies dan pemberian Vaksin Anti Rabies di Puskesmas Dalam Kabupaten Bungo Tahun 2016 s/d 2024.	32
Tabel 6.20	Hasil cakupan pengobatan penderita TB Paru di Kabupaten Bungo Tahun 2016 s/d 2024.	35
Tabel 6.21	Jumlah penderita TB Paru, Penemuan Kasus, dibati dan sembuh di Kabupaten Bungo Tahun 2016 s/d 2024	36
Tabel 6.22	Jumlah penderita kusta di Kabupaten Bungo Tahun 2016 s/d 2024	37
Tabel 6.23	Cakupan Non Pneumonia dan Pneumonia Balita Di Kabupaten Bungo Tahun 2016 s/d 2024	38
Tabel 6.24	Cakupan Pneumonia dibanding Estimasi Pneumonia Balita Per Puskesmas dalam Kabupaten Bungo Tahun 2024	39
Tabel 6.25	Hasil Pemeriksaan Laboratorium campak di Kabupaten Bungo Tahun 2016 s/d 2024.	40
Tabel 6.26	Cakupan Imunisasi campak Per Puskesmas Kabupaten Bungo Tahun 2024.	40
Tabel 6.27	Persentase Balita Kurus Dapat Makanan Tambahan Di Kabupaten Bungo Tahun 2016 s.d 2024.	45

BAB I DEMOGRAFI

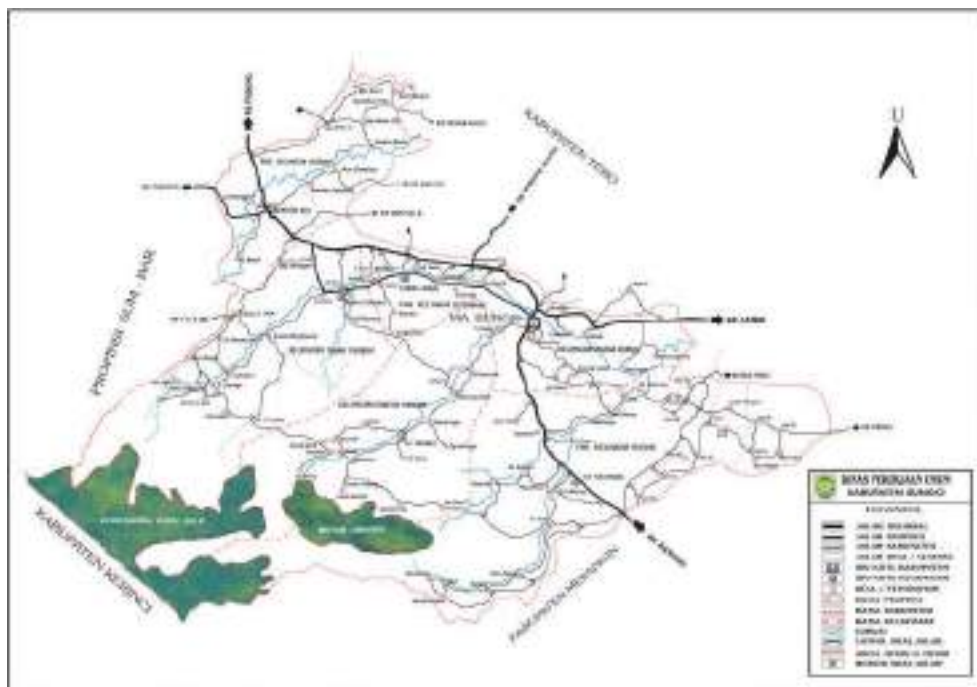
A. Letak Geografis, Iklim dan Pemerintahan

1. Letak Geografis

Kabupaten Bungo merupakan bagian dari Propinsi Jambi yang terletak antara 1,08-1,55 derajat Lintang Selatan dan 101,27-102,30 Bujur Timur dengan luas wilayah 4.659 Km² dengan derajat elevansinya berada pada ketinggian 70-1.300 meter dari permukaan laut yang meliputi :

- Kurang dari 99 meter 39,72 %
- 100-499 meter 47,98 %
- 500-999 meter 7,04 %
- lebih dari 1000 meter 5,26 %

Gambar 1.1
Peta Kabupaten Bungo



Sedangkan batas-batas wilayah Kabupaten Bungo meliputi Sebelah Utara berbatas dengan Kabupaten Tebo dan Kabupaten Dhamasraya, Sebelah Selatan berbatas dengan Kabupaten Merangin, Sebelah Timur berbatas dengan

Kabupaten Tebo, dan Sebelah Barat berbatas dengan Kab. Dhamasraya dan Kabupaten Kerinci.

2. Iklim

- Suhu rata-rata di Kabupaten Bungo berkisar antara 25,8-26,7 derajat celcius dengan tingkat kelembaban 56-85%. Sedangkan curah hujan rata-rata 3.000 mm pertahun. Di Kabupaten Bungo terdapat 5 Sungai, yaitu : Batang Bungo, Batang Tebo, Batang Pelepat, Batang Jujuhan dan Batang Senamat.

3. Pemerintahan

Secara administratif Kabupaten Bungo terdiri dari 17 Kecamatan dengan 153 Desa/Kelurahan dengan rincian seperti pada tabel 2.1, Kecamatan yang terbanyak jumlah Kelurahan/Desa adalah Kecamatan Pelepat Ilir (17 desa) dan paling sedikit adalah Kecamatan Rimbo Tengah (2 Desa/2 Kel).

Tabel 1.1
Jumlah Desa/ Kelurahan
Per Kecamatan di Kabupaten Bungo Tahun 2024

NO	KECAMATAN	DESA	KEL	JLH
1.	Pasar Muara Bungo	0	5	5
2.	Rimbo Tengah	2	2	4
3.	Bathin II Babeko	6		6
4.	Bungo Dani	3	2	5
5.	Bathin III	5	3	8
6.	Pelepat	15		15
7.	Pelepat Ilir	17		17
8.	Rantau Pandan	6		6
9.	Bathin III Ulu	9		9
10.	Muko Muko Bathin VII	9		9
11.	Jujuhan	10		10
12.	Jujuhan ilir	7		7
13.	Tanah Tumbuh	11		11
14.	Bathin II Pelayang	5		5
15.	Limbur Lubuk Mengkuang	14		14
16.	Tanah Sepenggal	10		10
17.	Tanah Sepenggal Lintas	12		12
JUMLAH KABUPATEN		141	12	153

Sumber : Kantor BPS Kabupaten Bungo Tahun 2024

B. Kependudukan

1. Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kabupaten Bungo tahun 2024 berdasarkan data BPS adalah 380.027 jiwa terdiri dari laki-laki 192.294 jiwa dan 187.733 Jiwa perempuan. Piramida Penduduk Kabupaten Bungo terlihat seperti pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2
Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Penduduk		
		Laki – Laki	Perempuan	Laki - laki + Perempuan
1.	0 – 4	23.182	21.282	44.463
2.	5 – 9	22.460	20.141	42.601
3.	10 – 14	20.141	20.521	40.663
4.	15 – 19	20.191	18.621	39.523
5.	20 – 24	14.061	17.861	31.992
6.	25 – 29	17.557	21.285	38.839
7.	30 – 34	16.531	14.411	30.972
8.	35 – 39	17.861	13.301	31.162
9.	40 – 44	10.413	11.021	21.434
10.	45 – 49	10.223	8.741	18.963
11.	50 – 54	6.840	6.080	12.921
12.	55 – 59	3.800	4.560	8.361
13.	60 – 64	3.800	3.420	7.221
14.	65 – 69	2.242	2.280	3.800
15.	70 – 74	1.520	2.280	3.800
16.	75 +	760	1.900	2.660
Jumlah 2024		192.294	187.733	380.027
	2023	193.035	186.422	379.457
	2022	195.535	190.898	386.433
	2021	195.535	190.898	386.433
	2020	194.433	189.821	384.254

Sumber : Kantor BPS Kabupaten Bungo tahun 2024

Kabupaten Bungo tahun 2024 dengan Luas wilayah 5.991,3 KM persegi memiliki kepadatan penduduk 63,4 jiwa per Km². Jumlah penduduk Kabupaten Bungo dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sehingga kepadatan penduduk pun berubah. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 1.3
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Bungo
Menurut Kecamatan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH KM 2	PENDU DUK (JIWA)	KEPADATAN PENDUDUK JIWA/KM2
1	Pelepat	1.069,07	37.020	34,56
2	Pelepat Ilir	96,90	53.234	549,4
3	Bathin II Babeko	176,29	15.421	87,5
4	Rimbo Tengah	35,97	35.462	985,9
5	Bungo Dani	80,46	28.096	349,2
6	Pasar Muara Bungo	1.256,42	21.410	17,0
7	Bathin III	495,67	28.060	56,6
8	Rantau Pandan	239,61	10.894	45,5
9	Muko - Muko Bathin VII	373,83	16.338	87,5
10	Bathin III Ulu	186,73	10.007	26,8
11	Tanah Sepenggal	254,12	25.094	98,7
12	Tanah Sepenggal Lintas	193,04	25.626	132,7
13	Tanah Tumbuh	236,55	15.392	65,1
14	Limbur Lubuk Mengkuang	179,84	17.837	99,2
15	Bathin II Pelayang	932,41	9.423	10,1
16	Jujuhan	106,92	20.252	189,4
17	Jujuhan Ilir	77,51	10.461	135,0
	Kabupaten Bungo	4.734,9	380.027	63,4

Sumber : BPS Kabupaten Bungo tahun 2024

C. SOSIAL EKONOMI

Faktor sosial ekonomi sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, antara lain seperti pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, serta Ratio beban tanggungan (Dependency Ratio). Beban tanggungan yang menunjukkan perbandingan jumlah penduduk kelompok umur belum dan tidak produktif dibandingkan penduduk kelompok umur produktif pada tahun 2023 adalah (0,7)

Mata Pencarian penduduk Kabupaten Bungo sebagian besar disektor pertanian/ perkebunan (70,39%), sektor perdagangan (11,81%), sektor jasa (11, 07%) dan sisanya (6,1%) lain-lain.

D. SOSIAL BUDAYA

a. Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Bungo menurut data BPS tahun 2023 adalah tidak tamat SD 39,940 orang (14.80%), tamat SD 77.948 orang (28,89%), tamat sekolah lanjutan SMP/MTS 63.425 orang (23,51 % orang), SMA/MA 54,318 orang (20,13% orang), Sekolah Menengah Kejurauan 14.257 orang (5,28%), Diploma I dan II 1.106 orang (0,41%), Diploma III/Akademi 5.410 orang (2,01%), dan 13,361 orang (4,95%) yang berpendidikan DIV, S1, S2 dan S3.

b. A g a m a

Sebagian besar penduduk beragama Islam yaitu 98,6% dan selebihnya 1,4 % beragama Kristen Protestan, Khatolik, Hindu dan Budha.

BAB II

SARANA KESEHATAN

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk makin meningkatkan kualitas dan pemerataan jangkauan pelayanan kesehatan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut penyediaan sarana kesehatan yang bermutu merupakan hal yang penting.

A. Sarana Kesehatan

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk makin meningkatkan kualitas dan pemerataan jangkauan pelayanan kesehatan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut penyediaan sarana ang bermutu merupakan hal yang penting.

a) Rumah Sakit

Sebagai sarana rujukan, Rumah Sakit di Kabupaten Bungo memiliki andil besar dalam fungsinya sebagai tempat rujukan kasus-kasus yang tidak dapat ditangani baik ditingkat Puskesmas, Rumah Bersalin dan sarana/fasilitas kesehatan lainnya.

Rumah Sakit di Kabupaten Bungo sebanyak 6 Unit yang terdiri dari 5 Unit Rumah Sakit Umum dan 1 Unit Rumah Sakit Khusus.

b) Puskesmas dan jaringannya

Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Fasilitas pelayanan yang tersedia di Kabupaten Bungo saat ini, secara umum sudah memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Pada tingkat pelayanan dasar, saat ini terdapat 19 buah puskesmas yang terletak pada 17 Kecamatan di Kabupaten Bungo diantaranya terdapat 6 buah Puskesmas Rawat Inap.

Pembantu Pembantu

Puskesmas Pembantu didirikan untuk meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan sampai ke daerah yang sulit dijangkau dan juga untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan. Jumlah Puskesmas Pembantu yang beroperasi pada tahun 2024 adalah 61 buah.

Puskesmas Keliling

Sarana transportasi pendukung pelayanan puskesmas antara lain puskesmas keliling (kendaraan roda 4), pada tahun 2023 berjumlah 46 buah (40 Baik, 3 Rusak Ringan dan 3 Rusak Berat). Artinya setiap Puskesmas sudah didukung fasilitas Puskesmas keliling roda 4 sebanyak 2 Unit.

c) Sarana Pelayanan Lain

Di Kabupaten Bungo pada tahun 2024 terdapat Sarana Pelayanan Lain diantaranya Klinik Pratama sebanyak 31 Buah, Utama sebanyak 2 Buah, Praktek Mandiri Dokter sebanyak 34 Orang, Praktek Mandiri Dokter Gigi 17 Orang, dan Praktek Dokter Spesialis sebanyak 12 Orang.

d) Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Pada Tahun 2024 di Kabupaten Bungo terdapat 1 Penyalur Alat Kesehatan, 1 Pedagang Besar Farmasi, 75 Buah Apotek, dan 4 Toko Obat.

TABEL 2.4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN
YANG ADA DI KABUPATEN BUNGO
TAHUN 2024

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH
1	RSU Pemerintah	3
2	Rumah Sakit Umum Swasta	2
3	Rumah Sakit Khusus Swasta	1
4	Puskesmas Rawat Inap	6
5	Puskesmas Non Rawat Inap	13
6	Puskesmas Pembantu	61
7	Puskesmas Keliling	46
8	Klinik Pratama	31

9	Klinik Utama	2
10	Toko Obat	4
11	Apotek	75
12	PBF	1
13	Toko Alat Kesehatan	1
14	Penyalur Alat Kesehatan	1
15	Praktek Mandiri Dokter	34
16	Praktk Mandiri Dokter Gigi	17
17	Praktek Mandiri Dokter Spesialis	12

B. Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan

1. Puskesmas

Upaya kesehatan oleh pemerintah yang terdepan di masyarakat adalah melalui Puskesmas dengan pelayanannya yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Sebagai pelayanan kesehatan yang bersifat dasar, sampai dengan saat ini Puskesmas masih dipercaya sebagai alternatif tujuan untuk pengobatan dan pemeriksaan kesehatan yang terjangkau oleh sebagian besar masyarakat pada umumnya. Analisis terhadap masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas di Puskesmas dan beban kerja Puskesmas dapat diukur dengan indicator antara lain rata-rata jumlah kunjungan Puskesmas per hari.

Kabupaten Bungo rata-rata jumlah kunjungan Puskesmas selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Namun dua tahun terakhir ini mengalami penurunan dikarenakan laporan dari puskesmas tidak lengkap. Kunjungan Puskesmas pada tahun 2024 adalah 132.400 bila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 145.446

Tabel 2.5
Rata-Rata Kunjungan Puskesmas Per Hari
Di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Puskesmas	Σ Kunj Pkm	Σ hari kerja setahun	Rata rata kunj Pusk / hari
1.	Ma Bungo I	19.923	300	66
2.	Rimbo Tengah	3.244	300	10
3.	Babeko	35.346	300	117
4.	Ma Bungo II	7.910	300	26
5.	Air Gemuruh	2.545	300	8
6.	Rt Keloyang	20.013	300	6
7.	K Kuning X	4.457	300	14
8.	K Kuning I	0	300	0
9.	K Jaya	3.795	300	12
10.	Rt Pandan	0	300	0
11.	Muara Buat	0	300	0
12.	Tj Agung	22.096	300	73
13.	Rt Ikil	0	300	0
14.	Pulau Batu	0	300	0
15.	Tn Tumbuh	0	300	0
016.	Pelayang	3.556	300	11
17.	L L Mengkuang	3.735	300	12
18.	L Landai	5.040	300	16
19.	L L Lintas	740	300	2
	JUMLAH	132.400	300	441

Sumber : Laporan LB4 SP2TP 2024

2. Rumah Sakit

Sebagai sarana rujukan, Rumah Sakit di Kabupaten Bungo memiliki andil besar dalam fungsinya sebagai tempat rujukan kasus-kasus yang tidak dapat ditangani baik ditingkat Puskesmas, Rumah Bersalin dan sarana/fasilitas kesehatan lainnya.

Pemanfaatan tempat tidur di Rumah Sakit oleh masyarakat dapat dilihat dari indikator BOR (Bed Accupancy Rate), BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan Rumah Sakit oleh Masyarakat. Untuk mengetahui mutu pelayanan/ perawatan di Rumah Sakit dapat dilihat dari indikator GDR (Gros Death Rate), dan NDR (Neth Death Rate), semakin rendah NDR suatu Rumah Sakit berarti mutu pelayanan RS semakin Baik.

Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur Rumah Sakit dapat dilihat dari indikator BTO (Bed Turn Over), LOS (Length of Stay) dan TOI (Turn Over Interval) semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek.

Untuk mengetahui beban kerja Rumah Sakit (Poliklinik Rawat Jalan) dan untuk mengetahui pemanfaatan RS dapat dilihat dari rata-rata Kunjungan rawat jalan Rumah Sakit per hari. Semakin tinggi angka rata-rata kunjungan rawat jalan RS maka semakin besar beban RS tersebut.

Indikator pelayanan Rumah Sakit dapat dilihat pada tabel 4.10 Sedangkan Kunjungan Rawat Jalan pasien di Rumah Sakit Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 2.6
Indikator Pelayanan Rumah Sakit
Di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Nama Rumah Sakit	Jumlah Tempat Tidur	Indikator				
			BOR %	LOS Hari	TOI hari	GDR %	NDR %
1	RSUD H Hanafie	119	62,14	3,29	2,29	5,97	1,89
2	RSU Permata Hati	111	43,00	2,0	3,00	9,00	5,0
3	RS Jabal Rahmah	84	42,72	2,99	8,52	0	0
4	RSIA Moelia	35	40,30	2,50	3,70	0	4,9

Tabel 2.7
Data Rawat Jalan Pasien
Di Rumah Sakit di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	RSUD	Jlh Rawat Jalan	Jumlah hari kerja setahun	Rata 2 / Hari
1	RSUD H Hanafie	50.037	300	167
2	RSU Permata Hati	6.959	300	23
3	RS Jabal Rahmah	3.624	300	12
4	RSIA Moelia	5.437	300	18

BAB III

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Tenaga Kesehatan

Mengacu pada Peraturan Bupati Bungo Nomor 12 Tahun 2024, tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tatakerja serta Struktur Organisasi Perangkat Daerah, pada pasal 71 ayat 1, 2 huruf h-k bagian 7 Bidang Sumber Daya Kesehatan, yang dijabarkan dalam Renstra Dinkes Bungo Tahun 2021-2026, pada Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan indikator kegiatan :

1. Pemberian izin Praktik tenaga kesehatan di wilayah kabupaten/kota sebesar 100% permohonan izin (rekomendasi)
2. Perencanaan kebutuhan dan pendayaagunaan sumber daya manusia kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kab/Kota sebesar 90%
3. Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah Kab/Kota sebesar 300 orang (100)%

Setelah dilakukan evaluasi, terhadap tupoksi yang berkaitan dengan sumber daya manusia kesehatan pada Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan pada Bidang Sumber Daya Kesehatan di dapat hasil sebagai berikut :

1. Pemberian izin Praktik tenaga kesehatan di wilayah kabupaten/kota sebesar 100% permohonan izin (rekomendasi)

Salah satu kegiatan, untuk melakukan pendataan kompetensi adalah dengan melakukan registrasi. Registrasi adalah pencatatan resmi terhadap Tenaga Kesehatan yang telah memiliki Sertifikat Kompetensi dan telah mempunyai kualifikasi tertentu lainnya serta diakui secara hukum untuk menjalankan praktik dan/atau pekerjaan keprofesiannya. Kewajiban kepemilikan Surat Tanda Registrasi bagi tenaga kesehatan untuk bekerja dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 83 Tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan. Pemerintah saat ini telah melakukan upaya strategis dalam penguatan pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan yang

dilakukan melalui proses registrasi tenaga kesehatan yang meliputi standarisasi, sertifikasi dan lisensi.

Surat Tanda Registrasi yang selanjutnya disingkat STR adalah bukti tertulis yang diberikan oleh Menteri kepada Tenaga Kesehatan yang telah diregistrasi. Surat Tanda Registrasi merupakan pengakuan secara yuridis bahwa seseorang memiliki kewenangan atas suatu bidang, sehingga Surat Tanda Registrasi memiliki fungsi sebagai pengakuan secara legal bagi berpraktik.

Registrasi disamping sebagai bentuk perlindungan bagi masyarakat, juga merupakan perlindungan bagi tenaga kesehatan. Setiap Tenaga Kesehatan yang akan menjalankan praktik dan atau pekerjaan keprofesiannya wajib memiliki izin dari Pemerintah. Hal tersebut sebagai tertuang dalam Peraturan Bupati Bungo Nomor Tahun 2016.

Selanjutnya dari registrasi tersebut, tenaga medis dan tenaga kesehatan dapat melakukan praktik pelayanan kepada masyarakat dengan terlebih dahulu, memiliki izin praktik, sebelum di keluarkannya izin praktik, maka nakes mengajukan izin praktik melalui Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, kemudian Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu meminta rekomendasi izin praktik nakes ke Dinkes dan di lakukan verifikasi Bidang SDK dan bidang terkait di Dinkes, sehingga terkumpul dan disetujui rekom izin praktik tersebut sebanyak 1.030 rekomendasi surat izin praktik., adapun uraian data tsb dapat dilihat dari tabel sbb:

Tabel 1

Jumlah Rekomendasi registrasi/Surat Izin Praktik yang diterbitkan Tahun 2024

No	Rekom Izin Praktek Nakes	Jumlah	Keterangan
1	Dokter Spesialis	29	
2	Dokter Umum	85	
3	Dokter Gigi	18	
4	Apoteker	64	
5	Bidan	373	

6	Perawat	326	
7	Tenaga Teknis Kefarmasian	46	
8	Terapis gigi mulut	8	
9	Gizi	11	
10	Kesling	5	
11	Refraksionis Optisien	5	
12	Ahli Tekonolgi Laboratorium	20	
13	Elektro Medik	1	
14	Anastesi	13	
15	Fisioterapi	4	
16	Rekam Medik	11	
17	Psikologi	1	
18	Fisikiawan Medik	1	
	Jumlah	1.030	

Dengan demikian sesuai target dari Renstra Dinkes untuk tahun 2024, maka pemberian rekomendasi izin Praktik tenaga kesehatan di wilayah kabupaten/kota yakni sebanyak dari 1.030 usulan rekom dapat di realisasika sebesar 100% dari target yang telah di tetapkan

2. Perencanaan kebutuhan dan pendayaagunaan sumber daya manusia kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kab/Kota sebesar 90%

Dalam merencanakan dan mendayagunakan SDM di Kabupaten Bungo, target tenaga kesehatan sesuai standar adalah 90%, dengan indikator yakni terpenuhinya 9 Jenis tenaga kesehatan pada unit pada pelayanan dasar, hasil yang dicapai adalah sebesar 78,95 %, dengan rincian 14 Puskesmas lengkap dengan 9 jenis nakes dan 4 Puskesmas belum lengkap (bungo 1 tenaga kesling, lubuk landau tenaga gizi, Kuamng jaya dokter gigi dan Pelayang tenaga ATLM), penyebab tidak tercapainya target 90% ini dikarenakan, penyebaran tenaga kesehatan yang tidak merata, yang jika di analisis lebih dalam masih lemahnya perhitungan beban kerja yang ideal di pelayanan kesehatan dasar

Tabel 2

9 Jenis Tenaga Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Bungo Tahun 2024

N O	Puskesmas	Status PKM	Kriteria	Jenis Nakes									
				dr	drg	Pera wat	Bidan	Promkes	Kesling	ATLM	Gizi	Kefarma sian	
1	RANTAU KELOYANG	Non Rawat Inap	Puskesmas Terpencil	2	1	20	28	1	1	1	1	1	
2	KUAMANG KUNING X	Rawat Inap	Puskesmas Terpencil	2	1	9	11	1	1	1	2	1	
3	KUAMANG KUNING I	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	13	20	1	1	1	1	2	
4	BABEKO	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	16	31	1	2	1	1	2	
5	RIMBO TENGAH	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	21	31	1	2	2	2	1	
6	MUARA BUNGO II	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	27	34	3	1	1	2	4	
7	AIR GEMURUH	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	3	1	21	36	2	3	1	1	2	
8	RANTAU PANDAN	Rawat Inap	Puskesmas Terpencil	2	1	13	24	2	2	1	1	1	
9	TANJUNG AGUNG	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	1	1	24	27	2	1	1	2	2	
10	MUARA BUAT	Non Rawat Inap	Puskesmas Terpencil	1	1	8	25	1	2	2	1	1	
11	TANAH SEPENGGAL LINTAS	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	4	1	28	19	1	1	1	2	2	
12	TANAH TUMBUH	Rawat Inap	Puskesmas Terpencil	2	1	24	24	1	1	2	1	2	
13	LIMBUR LUBUK MENGGUANG	Non Rawat Inap	Puskesmas Sangat Terpencil	2	1	12	31	2	2	2	2	2	
14	RANTAU IKIL	Rawat Inap	Puskesmas Terpencil	4	1	21	48	4	1	3	3	2	
15	PULAU BATU	Non Rawat Inap	Puskesmas Terpencil	1	1	14	19	1	1	1	2	2	
16	KUAMANG JAYA	Non Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	0	10	19	1	1	1	2	2	
17	MUARA BUNGO I	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	3	29	28	5	0	1	2	4	
18	TANAH SEPENGGAL	Rawat Inap	Puskesmas Pedesaan	2	1	23	31	3	1	1	0	2	
19	PELAYANG	Non Rawat Inap	Puskesmas Terpencil	2	1	7	16	2	1	0	2	1	
	Total			41	20	340	502	35	25	24	30	36	1053

3. Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah Kab/Kota sebesar 300 orang (100)%

a. Pendidikan

Undang-undang kesehatan Nomor 36 tahun 2009 pasal 27 ayat (2) menyebutkan bahwa tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugasnya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sehingga mampu memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan pengetahuan dan teknologi baru.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan ditempuh melalui pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal ditempuh melalui pendidikan berkelanjutan. Bagi tenaga kesehatan Indonesia telah diatur ketentuan tentang program Tugas Belajar SDM Kesehatan yang ditetapkan dengan Permenpan RB RI No 04 tahun 2013 dan Permenkes nomor 54 Tahun 2013 tentang Izin Belajar.

Selama tahun 2023 BPPSDM Kemenkes RI memberikan kesempatan kepada Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Kesehatan dan jajarannya untuk mengikuti pendidikan melalui jalur beasiswa untuk jenjang SI, S2, Profesi dan Spesialis. Selain itu ada juga beberapa Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti pendidikan dengan status Izin Belajar dan Tugas Belajar dengan biaya Mandiri. Adapun data pegawai yang melanjutkan pendidikan Tahun 2024 sebanyak 16 orang,

Adapun pendidikan yang dimabil adalah profesi D.IV, D IV Ners, Kesehatan Gigi, S2 Kesmas, dokter spesialis .

Data Pegawai yang sedang melanjutkan pendidikan di lingkungan Dinkes Bungo tahun 2024, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2

Nakes yang mengikuti pendidikan lanjutan pada Dinkes Bungo Tahun 2024

No	Jenis Dikjut	Jenjang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Tempat
1	Tubel PPSDMK	Spesialis Internis, PK	2	0	2	UNSRI, UNHAS,
2	Ibel	S2 Kesmas	5	3	8	UIM
2	Ibel	S2 Keperawatan	0	1	1	UNAND
3	Ibel	D.IV Kes. Gisi	0	5	5	Poltekes Jambi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pegawai yang melanjutkan pendidikan tahun 2024 sebanyak 16 orang, terdiri dari Tubel BPPSDM 2 orang, Izin Belajar sebanyak 14 orang.

b. Uji kompetensi dan pelatihan

Jumlah nakes yang di kembangkan mutunya sebanyak 200 orang yang terdiri dari peserta uji kompetensi 100 org pelatihan 100 orang

Target tersebut telah mencapai 100 % dari target tahun 2024 sebanyak 200 orang

Dengan demikian untuk Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah Kab/Kota terealisasi sebesar 216 orang dari 300 target renstra tahun 2024 (72)%

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Pembiayaan Kesehatan

Penyelenggaraan program kesehatan memerlukan pengembangan sistem pembiayaan yang bersumber dari pemerintah dan masyarakat termasuk swasta yang mampu menghasilkan tersedianya dana yang memadai. Penggunaan dana pemerintah sampai saat ini masih lebih banyak ditujukan kepada upaya pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif baik pada tingkat pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan. Pengelolaan pembiayaan diarahkan untuk mencapai tingkat efisiensi yang setinggi-tingginya, baik efisiensi alokasi maupun efisiensi teknis baik ditingkat program, wilayah maupun institusi. Kemampuan Dinas Kesehatan Daerah dalam advokasi kepada pemerintah daerah akan pentingnya pembangunan kesehatan wilayah, akan terus ditingkatkan. Selain itu penyelenggaraan pemerintah yang baik (good governance) merupakan suatu pra kondisi untuk dapat terciptanya sistem pembiayaan yang baik. Pembiayaan kesehatan dapat bersumber dari dana Pusat (APBN) dan daerah (APBD). Untuk alokasi anggaran pembangunan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo yang bersumber dari APBN dan APBD dapat dilihat seperti pada tabel 5.27 berikut.

Tabel 4.11
Alokasi Anggaran Pembangunan Kesehatan
Tahun 2024

No	Sumber Dana	Jumlah	%
1	DAU	Rp 161.935.666.340,00	91,8
2	DAK FISIK	Rp 14.269.101.360,00	8,09
3	DAK NON FISIK	Rp 21.428.251.000,00	12,1
	JUMLAH	Rp 176.226.196.011,00	100

Jika kita lihat persentase anggaran kesehatan yang bersumber dari APBD terhadap total APBD Kabupaten maka di Kabupaten Bungo pada tahun 2024 masih sangat rendah yaitu hanya 7,9 % (idealnya ± 15 %).

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Program pembangunan kesehatan yang selama ini dilaksanakan telah berhasil dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara cukup bermakna, walaupun masih dijumpai beberapa masalah dan hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan kesehatan. Derajat kesehatan yang optimal dapat dilihat dari unsur kualitas hidup serta unsur mortalitas dan yang mempengaruhinya yaitu morbiditas dan status gizi. Di Indonesia, indikator derajat kesehatan dapat dilihat dari : Umur Harapan Hidup, Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita, Angka Kematian Ibu melahirkan, dan Angka Kesakitan / Kematian karena penyakit tertentu serta status Gizi Masyarakat.

A. Mortalitas /Angka Kematian

1. Angka Kematian Ibu (AKI) (per 100.000 kelahiran hidup)

Kematian ibu adalah kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan (tanpa memandang usia gestasi), akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera atau kejadian insidental .

Tabel 1. Jumlah kematian ibu

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu	Penyebab
1	Tanjung Agung	1	Eklamsi
2	Kuamang Kuning I	1	Komplikasi Non Obstetri
3	Rantau Keloyang	2	Infeksi Masa Nifas dan Perdarahan
4	Tanah Sepenggal	1	Eklamsi
Jumlah		5	

Pada tabel. 1 dapat dilihat bahwa jumlah kematian ibu pada tahun 2024 sebanyak 5 orang (5 orang / 5324 Kelahiran Hidup X 100.000) = 93,91 atau 94

2. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama.

Tabel. 2 Jumlah Kematian Bayi

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Bayi	Penyebab
1	Muara Bungo II	7	Kelainan Paru
2	Pelayang	1	Diare
3	Muara Buat	4	Diare
4	Air Gemuruh	1	KPD, BBLR, Asfiksia
5	Rimbo Tengah	4	Aspirasi
6	Babeko	4	
7	Muara Bungo I	3	
8	Rantau Kelayang	4	KPD, BBLR, Asfiksia
9	Kuamang Kuning X	3	
10	Kuamang Kuning I	5	
11	Kuamang Jaya	4	
12	Lubuk Landai	6	KPD, BBLR, Asfiksia
13	Tanah Sepenggal Lintas	6	KPD, BBLR, Asfiksia
14	Tanah Tumbuh	2	
15	Limbur Lubuk Mengkuang	3	
16	Rantau Ikil	6	KPD, BBLR, Asfiksia
17	Tanjung Agung	6	KPD, BBLR, Asfiksia
	Jumlah	69	

Pada tabel.2 dapat dilihat jumlah kematian bayi sebanyak

$$AKB = 69 / 5324 \text{ Kelahiran Hidup} \times 1.000 = 12,96$$

3. Cakupan Persalinan Di Fasilitas Kesehatan

Persalinan di fasilitas kesehatan yaitu ibu bersalin yang mendapatkan pertolongan persalinan oleh tim penolong persalinan minimal 2 (dua) orang terdiri dari dokter dan bidan atau 2 orang bidan, atau bidan dan perawat di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar adalah Puskesmas, jejaring dan jaringannya serta Rumah Sakit sesuai standar persalinan antara lain standar persalinan normal mengacu pada Asuhan Persalinan Normal (APN), standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan atau pedoman terakhir yang berlaku.

Tabel. 3. Persalinan di Fasilitas Kesehatan

No	Puskesmas	Jumlah Ibu Bersalin	Persalinan di fasilitas Kesehatan	
			Cakupan	%
1	Rantau Kelayang	407	404	99,26
2	Kuamang Kuning X	125	125	100,00
3	Kuamang Kuning I	554	554	100,00
4	Kuamang Jaya	396	396	100,00
5	Babeko	235	230	97,87
6	Muara Bungo II	485	485	100,00
7	Muara Bungo I	317	317	100,00
8	Air Gemuruh	386	386	100,00
9	Rantau pandan	168	167	99,40
10	Tanjung Agung	207	207	100,00
11	Muara Buat	196	195	99,49
12	Tanah Sepenggal	371	357	96,23
13	Tanah Sepenggal Lintas	429	429	100,00

14	Tanah Tumbuh	216	216	100,00
15	Limbur Lubuk Mengkuang	275	273	99,27
16	Pelayang	150	107	71,33
17	Rantau Ikil	314	314	100,00
18	Pulau Batu	147	140	95,24
19	Rimbo Tengah	295	295	100,00
Jumlah		5, 673	5.597	98,66

Pada tabel.3 Dari Tabel diatas dapat dilihat 10 Puskesmas sudah mencapai 100% Persalinan nakes di Fasyankes , Puskesmas terendah terdapat di puskesmas Pelayang yaitu 71,33%.

4. Cakupan Kunjungan Antenatal K4

Kunjungan antenatal adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal (K4) sesuai standar di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Antenatal (K4) sesuai standar adalah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sebanyak 4 kali selama periode kehamilan (K4) dengan ketentuan:

1. Satu kali pada trimester pertama
2. Satu kali pada trimester kedua
3. Dua kali pada trimester ketiga

Pelayanan antenatal 4 kali dilakukan sesuai standar kualitas melalui 10 T yaitu:

1. Pengukuran berat badan;
2. Pengukuran tekanan darah;
3. Pengukuran lingkar lengan atas (lila);
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
5. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin;
6. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi;
7. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet;
8. Tes laboratorium;
9. Tata laksana/penanganan kasus; dan
10. Temu wicara (konseling)

Tabel. 4 Cakupan ibu hamil mendapat pelayanan antenatal 4 kali (K4)

No	Puskesmas	Jumlah Ibu Hamil	Kunjungan 4 kali (K4)	
			Cakupan	%
1	Rantau Kelayang	454	318	70,04
2	Kuamang Kuning X	229	132	57,64
3	Kuamang Kuning I	581	571	98,28
4	Kuamang Jaya	436	389	89,22
5	Babeko	270	234	86,67
6	Muara Bungo II	532	484	90,98
7	Muara Bungo I	660	413	62,58
8	Air Gemuruh	400	393	98,25
9	Rantau pandan	228	133	58,33
10	Tanjung Agung	322	223	69,25
11	Muara Buat	207	163	78,74
12	Tanah Sepenggal	497	380	76,46
13	Tanah Sepenggal Lintas	469	386	82,30
14	Tanah Tumbuh	314	252	80,25
15	Limbur Lubuk Mengkuang	354	275	77,68
16	Pelayang	145	131	90,34
17	Rantau Ikil	358	300	83,80
18	Pulau Batu	231	159	68,83
19	Rimbo Tengah	439	311	70,84
Jumlah		7126	5.647	79,24

Dari Tabel. 5 diatas dapat dilihat untuk cakupan K4 tertinggi adalah Puskesmas Kuamang Kuning I dan Air Gemuruh (98%) dan untuk cakupan terendah adalah Puskesmas Kuamang Kuning X (57, 64 %).

5. Cakupan Kunjungan Neonatal (KN lengkap)

Kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) adalah kunjungan yang dilakukan sebanyak 3 kali selama periode 0-28 hari yaitu pada 6-48 jam, 3-7 hari dan 8-28 hari setelah lahir. Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatal terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin komplikasi yang terjadi pada bayi sehingga dapat segera ditangani dan bila tidak dapat ditangani maka dirujuk ke fasilitas yang lebih lengkap untuk mendapatkan perawatan yang optimal.

Tabel. 5 Cakupan kunjungan nepnatal lengkap (KN lengkap)

No	Puskesmas	Jumlah Bayi Baru Lahir	Kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap)	
			Cakupan	%
1	Rantau Kelayang	427	375	87,82
2	Kuamang Kuning X	216	112	51,85
3	Kuamang Kuning I	548	406	74,09
4	Kuamang Jaya	410	396	96,59
5	Babeko	253	231	91,30
6	Muara Bungo II	500	478	95,60
7	Muara Bungo I	622	239	38,42
8	Air Gemuruh	377	373	98,94
9	Rantau pandan	214	160	74,77
10	Tanjung Agung	304	202	66,45
11	Muara Buat	194	178	91,75
12	Tanah Sepenggal	467	359	76,87
13	Tanah Sepenggal Lintas	441	427	96,83
14	Tanah Tumbuh	296	160	54,05

15	Limbur Lubuk Mengkuang	333	255	76,58
16	Pelayang	136	101	74,26
17	Rantau Ikil	337	312	92,58
18	Pulau Batu	218	140	64,22
19	Rimbo Tengah	412	280	67,96
Jumlah		6705	5184	77,31

Dari Tabel. 5 diatas dapat dilihat bahwa untuk cakupan kunjungan neonatal lengkap yang tertinggi di Puskesmas Air Gemuruh (98,94%), sedangkan untuk cakupan terendah adalah Puskesmas Pelayang (38, 42%).

6. Persentase Balita di Pantau Pertumbuhan dan Perkembangan

Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan yang diberikan oleh bidan, perawat atau dokter yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta dan UKBM.

Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi :

- Penimbangan minimal 8 (delapan) kali setahun
- Pengukuran tinggi badan atau panjang badannya minimal 2 (dua) kali setahun
- Pemantauan perkembangan sedikitnya 2 (dua) kali dalam setahun (dengan checklist buku KIA atau KPSP atau instrument lainnya)

Tabel. 6 Cakupan kunjungan Anak balita (12-59 Bln)

No	Puskesmas	Jumlah Anak Balita (12-59 bln)	Kunjungan Anak balita (12-59 bln)	
			Cakupan	%
1	Rantau Kelayang	1.682	1.450	86,21
2	Kuamang Kuning X	848	793	93,51
3	Kuamang Kuning I	2.158	1.926	89,25
4	Kuamang Jaya	1.615	1.466	90,77
5	Babeko	981	637	64,93
6	Muara Bungo II	1.952	1.780	91,19

7	Muara Bungo I	2.414	1.692	70,09
8	Air Gemuruh	1.465	1.385	94,54
9	Rantau pandan	844	770	91,23
10	Tanjung Agung	1.196	1.053	88,04
11	Muara Buat	766	582	75,98
12	Tanah Sepenggal	1.843	1.794	97,34
13	Tanah Sepenggal Lintas	1.737	1.651	95,05
14	Tanah Tumbuh	1.164	1.045	89,78
15	Limbur Lubuk Mengkuang	1.312	1.177	89,71
16	Pelayang	535	580	108,41
17	Rantau Ikil	1.328	1.201	90,44
18	Pulau Batu	855	769	89,94
19	Rimbo Tengah	1.607	1.422	88,49
JUMLAH		26.302	23.173	88,10

Dari Tabel. 6 diatas dapat dilihat bahwa untuk cakupan kunjungan balita di pantau per tumbuhan dan perkembangan yang tertinggi di Puskesmas Pelayang (108, 41 %), sedangkan untuk cakupan terendah adalah Puskesmas Bebeko (64, 93%).

7. Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Pemeriksaan Kehamilan 6 kali (K6)

Kunjungan ibu hamil paling sedikit 6 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1, 2 kali pada trimester ke-2, 3 kali pada trimester ke-3, dengan diperiksa oleh dokter minimal 1 kali pada trimester 1 dan minimal 1 kali pada trimester ke-3 di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dalam 1 tahun yang sama.

Pelayanan antenatal 6 kali dilakukan sesuai standar kualitas melalui 10 T antara lain:

1. Pengukuran berat badan dan tinggi badan
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pengukuran lingkaran lengan atas (lila)

4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri)
5. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin
6. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi
7. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet
8. Tes laboratorium
9. Tata laksana/penanganan kasus
10. Temu wicara (konseling)

Tabel. 7. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil Yang mendapatkan Kunjungan K6

No	Puskesmas	Jumlah Ibu Hamil	Kunjungan(K6)	
			Cakupan	%
1	Rantau Kelayang	454	318	70,04
2	Kuamang Kuning X	229	125	54,59
3	Kuamang Kuning I	581	552	95,01
4	Kuamang Jaya	436	381	87,39
5	Babeko	270	177	65,56
6	Muara Bungo II	532	474	89,10
7	Muara Bungo I	660	413	62,58
8	Air Gemuruh	400	381	95,25
9	Rantau pandan	228	106	46,49
10	Tanjung Agung	322	220	68,32
11	Muara Buat	207	152	73,43
12	Tanah Sepenggal	497	351	70,62
13	Tanah Sepenggal Lintas	469	346	73,77
14	Tanah Tumbuh	314	202	64,33
15	Limbur Lubuk Mengkuang	354	227	64,12

16	Pelayang	145	125	86,21
17	Rantau Ikil	358	265	74,02
18	Pulau Batu	231	140	60,61
19	Rimbo Tengah	439	295	67,20
Jumlah		7126	5250	73,67

Dari Tabel. 6 diatas dapat dilihat bahwa untuk Cakupan Kunjungan Ibu Hamil Yang mendapatkan Kunjungan K6 di Puskesmas Kuamang Kuning (95,01) dan Air Gemuruh (95,25 %), sedangkan untuk cakupan terendah adalah Puskesmas (46, 49%).

8. Persentase Bayi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan

Cakupan kunjungan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi meliputi pemberian imunisasi dasar, SDIDTK, pemberian vitamin A, pemberian ASI eksklusif, MP ASI, buku KIA, penanganan kasus rujukan, sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir yang meliputi :

- Kunjungan bayi satu kali pada umur 29 hari – 2 bulan
- Kunjungan bayi satu kali pada umur 3 – 5 bulan
- Kunjungan bayi satu kali pada umur 6 – 8 bulan
- Kunjungan bayi satu kali pada umur 9 – 11 bulan

Tabel. 8 Cakupan kunjungan bayi

No	Puskesmas	Jumlah Bayi	Kunjungan bayi	
			Cakupan	%
1	Rantau Kelayang	427	379	72.97
2	Kuamang Kuning X	216	156	70.09
3	Kuamang Kuning I	548	485	74.28
4	Kuamang Jaya	410	259	70.61

5	Babeko	253	244	100
6	Muara Bungo II	500	451	91.87
7	Muara Bungo I	622	612	81.71
8	Air Gemuruh	377	321	85.11
9	Rantau pandan	214	182	72.57
10	Tanjung Agung	304	376	85.00
11	Muara Buat	194	178	89.60
12	Tanah Sepenggal	467	452	87.40
13	Tanah Sepenggal Lintas	441	427	95.11
14	Tanah Tumbuh	296	252	92.31
15	Limbur Lubuk Mengkuang	333	286	87.10
16	Pelayang	136	147	60.45
17	Rantau Ikil	337	312	95.81
18	Pulau Batu	218	228	66.23
19	Rimbo Tengah	412	327	70.79
JUMLAH		6705	6.074	90,58

9. Persentase Puskesmas yang melakukan pembinaan ke sekolah 4 kali setahun

Adalah Puskesmas yang melaksanakan pembinaan ke sekolah di wilayahnya sebanyak 4 kali/tahun untuk mengaktifkan trias UKS (pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat).

Puskesmas melaksanakan pembinaan ke sekolah, minimal mencakup 50% jumlah sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMK/SMA/MA, dan SLB baik negeri maupun swasta) di wilayah kerjanya. Pembinaan oleh Puskesmas adalah rangkaian kegiatan baik secara daring maupun luring dalam implementasi peningkatan kesehatan seluruh warga satuan pendidikan yang terintegrasi dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Kegiatan dalam TRIAS UKS

1. Pendidikan Kesehatan:

- Penyampaian informasi dan edukasi berbagai isu kesehatan oleh petugas

kesehatan puskesmas di sekolah

- Literasi kesehatan
- Sarapan bersama
- Pembinaan kader kesehatan sekolah oleh petugas Puskesmas
- Peningkatan kapasitas guru UKS

2. Pelayanan Kesehatan:

- Penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala pada peserta didik

- Pemberian dan konsumsi Tablet Tambah Darah
- Skrining anemia dengan pemeriksaan hemoglobin
- Pemberian obat cacing
- Imunisasi anak sekolah

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat:

- Pembinaan kantin sekolah sehat
- Pembinaan pengelolaan sampah
- Pemanfaatan pekarangan sekolah
- Pembinaan dan advokasi penetapan sekolah Kawasan Tanpa

Rokok

(KTR), Kawasan Tanpa Kekerasan (KTK), Kawasan Tanpa

Narkoba

(KTN), Kawasan Tanpa Pornografi (KTP).

Tabel 9. Puskesmas yang melakukan penjangkauan peserta didik kelas 1, 7 dan 10

No	Puskesmas	Jumlah Sekolah			Jumlah Siswa yang di jarring		
		SD	SMP/M Ts	SMA/S MK/M A	SD	SMP/M Ts	SMA/SM K/MA
1	Rantau Kelayang	22	4	4	472	176	182
2	Kuamang Kuning X	5	3	1	197	147	176
3	Kuamang Kuning I	17	10	7	388	522	740
4	Kuamang Jaya	14	4	1	363	304	210
5	Babeko	9	8	5	247	274	186
6	Muara Bungo II	11	6	5	504	403	369
7	Muara Bungo I	10	5	1	574	587	29
8	Air Gemuruh	11	5	5	420	462	497
9	Rantau pandan	10	5	2	169	138	147
10	Tanjung Agung	18	6	4	281	184	109
11	Muara Buat	18	5	3	755	151	48
12	Tanah Sepenggal	20	8	4	386	369	356
13	Tanah Sepenggal Lintas	15	7	4	335	261	132
14	Tanah Tumbuh	13	3	2	179	181	154
15	Limbur Lubuk Mengkuang	14	7	3	232	444	410
16	Pelayang	9	2	1	203	60	63
17	Rantau Ikil	15	6	5	284	307	202
18	Pulau Batu	10	3	2	972	356	246
19	Rimbo Tengah	18	9	10	837	499	1291
JUMLAH		246	103	67	7619	5644	5393

10. Jumlah Lansia Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan

Adalah pelayanan kesehatan untuk warga Negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun.

Meningkatkan derajat kesehatan lanjut usia untuk mencapai lanjut usia yang sehat, mandiri, aktif, produksi dan berdayaguna bagi keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan kelompok bagi lanjut usia yaitu :

1. Kelompok a (lanjut usia sehat dan mandiri) dan kelompok b (lanjut usia sehat dengan ketergantungan ringan) dapat langsung mengikuti program lanjut usia dalam ruang tertentu
2. Lanjut usia yang tergolong kelompok c (lanjut usia sehat dengan ketergantungan sedang) dan kelompok d (lanjut usia dengan ketergantungan berat/total) harus mengikuti program layanan perawatan di rumah (home care service) bila perlu melibatkan pelaku rawat/pendamping (caregiver) atau mungkin perlu di rujuk RS.
3. Untuk kelompok e (lanjut usia pasca-rawat dua minggu pertama), kelompok f (lanjut usia yang memerlukan asuhan nutrisi), dan kelompok g (lanjut usia yang memerlukan pendampingan, memiliki masalah psiko-kognitif) dengan status fungsional mandiri dapat dilayani di ruang kegiatan, sedangkan lanjut usia dengan derajat ketergantungan ringan sampai sedang harus dipantau dokter selama mengikuti program di ruang kegiatan.

Tabel 10. Puskesmas yang melakukan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia > 60 Tahun Keatas

No	Puskesmas	Jumlah Lansia >60 atas	Kunjungan lanjut usia	
			Cakupan	%
1	Rantau Kelayang	2137	2117	99,06
2	Kuamang Kuning X	1078	1543	143,14
3	Kuamang Kuning I	2741	2493	90,95
4	Kuamang Jaya	2052	1833	89,33
5	Babeko	1269	1231	97,01
6	Muara Bungo II	2503	2275	90,89

7	Muara Bungo I	3114	2240	71,93
8	Air Gemuruh	1884	1635	86,78
9	Rantau pandan	1072	1072	100,00
10	Tanjung Agung	1518	1512	99,60
11	Muara Buat	973	955	98,15
12	Tanah Sepenggal	2342	2303	98,33
13	Tanah Sepenggal Lintas	2207	1996	90,44
14	Tanah Tumbuh	1479	1373	92,83
15	Limbur Lubuk Mengkuang	1667	1577	94,60
16	Pelayang	681	671	98,53
17	Rantau Ikil	1687	1506	89,27
18	Pulau Batu	1088	1085	99,72
19	Rimbo Tengah	2067	1985	96,03
JUMLAH		33559	31402	93, 57

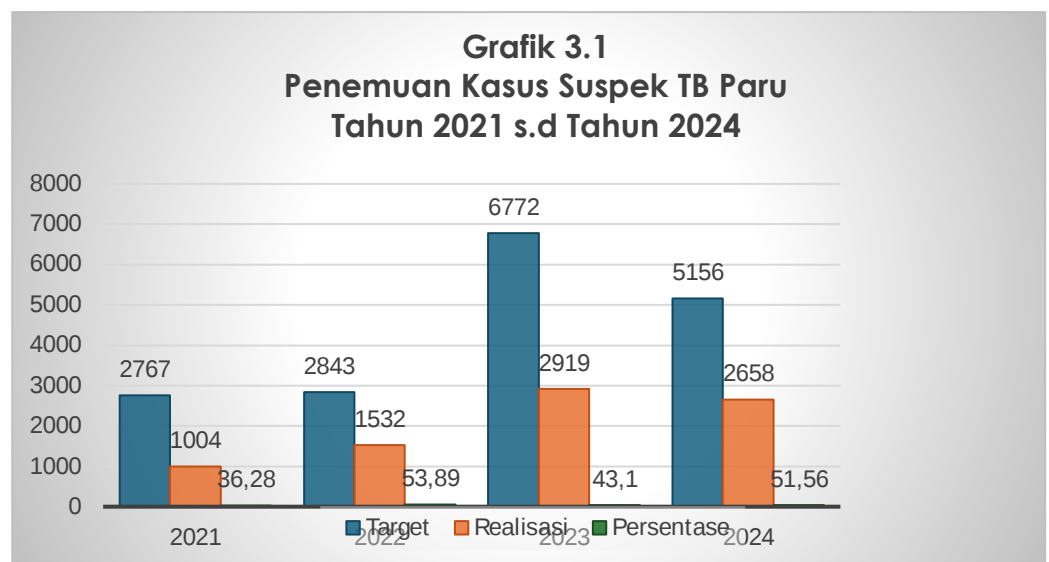
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Morbiditas

Morbiditas adalah angka kesakitan, dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

1. TB. PARU

a. Penemuan Suspek TB PARU



Sumber data Seksi Pencegahan dan Pengendalian dan Penyakit Menular.

Bila dilihat dari realisasi penemuan suspek TB paru dari tahun 2021 ketahun 2022 terjadi *peningkatan* peningkatan penemuan Suspek kasus TB Paru. Sedangkan dari tahun 2022 ke tahun 2023 terjadi peingkatan kasus dalam penemuan suspek Tuberkulosis. Tahun 2023 terjadi peningkatan Kasus pada penemuan suspek TB Paru. Dan Pada tahun 2024 kembali terjadi penurunan penemuan suspek TB sebanyak 2658 kasus.

Beberapa hal yang mempengaruhi penemuan suspek TB paru di puskesmas sebagai berikut :

- a. Keaktifan petugas TB paru dalam menjaring suspect

- b. Adanya mutasi / perpindahan petugas
- c. Kurangnya kerja sama tim TB paru di puskesmas
- d. Kelengkapan sarana prasarana
- e. Tidak semua Puskesmas memiliki tenaga Mikroskopis

Pada tahun 2024 Penemuan suspek TB masih bertumpu di RS H. Hanafie yaitu sebesar 749 kasus suspek TB diantara Fasyankes yang lain. Untuk lebih jelas hasil penemuan suspek TB paru puskesmas dan Rumah Sakit dalam kabupaten Bungo tahun 2024 sebagai berikut :

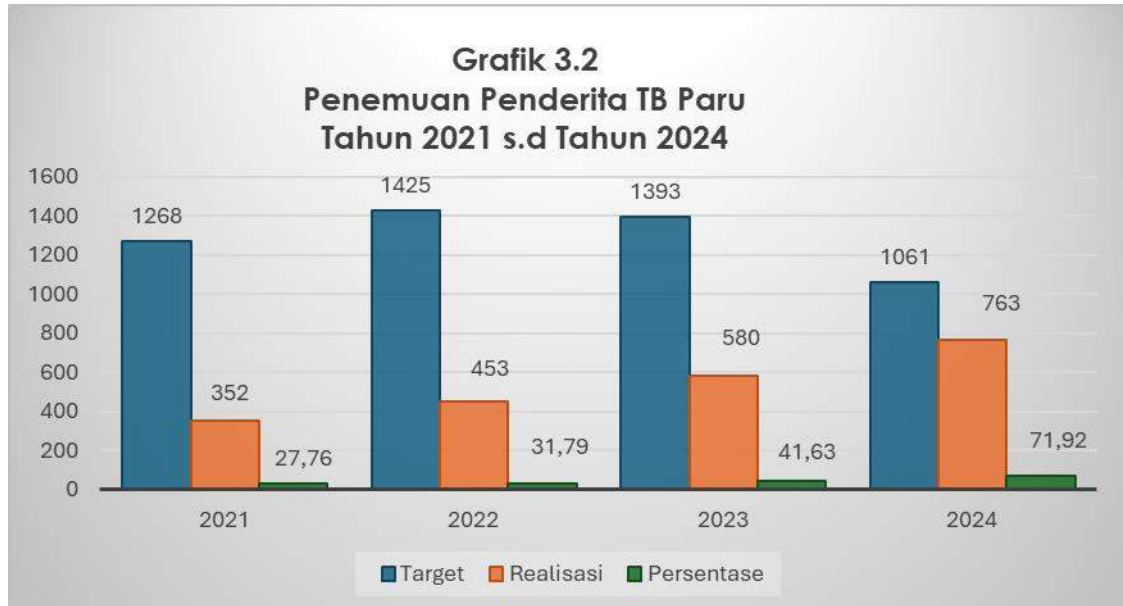
TABEL 3.1
PENEMUAN SUSPEK TB PARU PER FASYANKES
DI KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS/RS/KLINIK	TARGET	HASIL	PERSENTASE
1	Puskesmas Air Gemuruh	290	76	26,20
2	Puskesmas Babeko	194	97	50
3	Puskesmas Kuamang Jaya	316	26	8,22
4	Puskesmas Kuamang Kuning I	423	111	26,24
5	Puskesmas Kuamang Kuning X	164	34	20,73
6	Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang	256	37	14,45
7	Puskesmas Muara Buat	148	76	51,35
8	Puskesmas Muara Bungo I	478	61	12,76
9	Puskesmas Muara Bungo II	386	40	10,36
10	Puskesmas Pelayang	102	27	26,47
11	Puskesmas Pulau Batu	166	285	171,6
12	Puskesmas Rantau Ikil	259	49	18,91
13	Puskesmas Rantau Kelayang	329	23	6,99

14	Puskesmas Rantau Pandan	163	69	42,33
15	PUSKESMAS RIMBO TENGAH	318	119	37,42
NO	PUSKESMAS/RS/KLINIK	TARGET	HASIL	PERSENTASE
16	Puskesmas Tanah Sepenggal	361	123	34,07
17	Puskesmas Tanah Sepenggal Lintas	340	81	23,82
18	Puskesmas Tanah Tumbuh	227	77	33,92
19	Puskesmas Tanjung Agung Bungo	233	163	69,95
20	RS Ibu dan Anak Permata Hati Jambi	-	193	-
21	RS Jabal Rahmah Medika	-	72	-
22	RS Umum Daerah H. Hanafie	-	748	-
23	RSIA MOELIA	-	1	-
24	dr Rumiwati	-	1	-
25	Klinik Kasih Medika Center	-	2	-
26	Polkes 02 10 11 BUTE	-	1	-
27	LAPAS Kelas II-B Muara Bungo	-	63	-
Jumlah		6.772	2.658	51,56

Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

b. Penemuan Penderita TB PARU



Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Dari hasil penemuan penderita TB paru di Puskesmas dalam Kabupaten Bungo terdapat kenaikan angka penemuan penderita TB.Paru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 3.2
DATA PENEMUAN PENDERITA TB PARU DI PUSKESMAS
KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS/RS/KLINIK	TARGET	HASIL	TC(%)
1	Puskesmas Air Gemuruh	60	10	16,6
2	Puskesmas Babeko	40	10	25
3	Puskesmas Kuamang Jaya	65	4	6,15
4	Puskesmas Kuamang Kuning I	87	15	17,24
5	Puskesmas Kuamang Kuning X	34	9	26,47
6	Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang	53	11	20,75
7	Puskesmas Muara Buat	30	6	20
8	Puskesmas Muara Bungo I	98	16	16,32

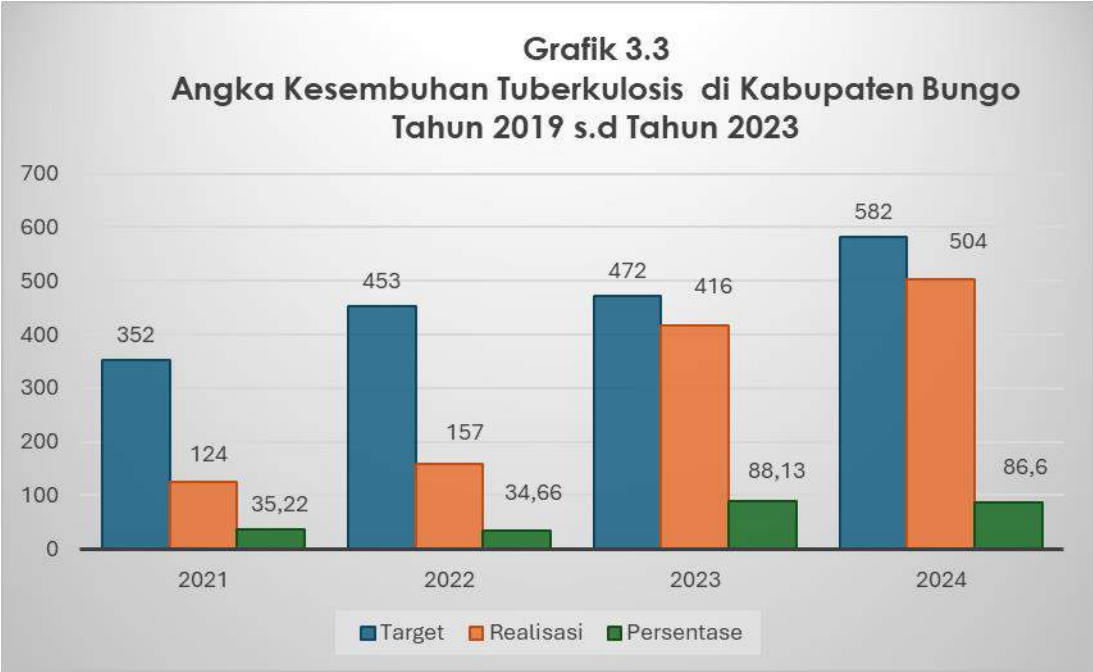
NO	PUSKESMAS/RS/KLINIK	TARGET	HASIL	TC(%)
9	Puskesmas Muara Bungo II	80	11	1,25
10	Puskesmas Pelayang	21	6	28,57
11	Puskesmas Pulau Batu	34	8	23,52
12	Puskesmas Rantau Ikil	53	4	7,54
13	Puskesmas Rantau Kelayang	68	4	5,88
14	Puskesmas Rantau Pandan	34	8	23,52
15	PUSKESMAS RIMBO TENGAH	65	9	13,84
16	Puskesmas Tanah Sepenggal	74	40	54,04
17	Puskesmas Tanah Sepenggal Lintas	70	19	27,14
18	Puskesmas Tanah Tumbuh	47	16	34,04
19	Puskesmas Tanjung Agung Bungo	48	15	31,25
20	RS Umum Daerah H. Hanafie	-	372	-
21	RSIA MOELIA	-	1	-
22	RS Jabal Rahma		64	-
23	RS Permata Hati		101	-
24	LAPAS Kelas II-B Muara Bungo	-	4	-
Jumlah		1061	763	71,92

Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

c. Angka Kesembuhan

Penderita dinyatakan sembuh apabila pada pemeriksaan kedua dinyatakan konversi, akhir bulan kelima dan keenam pemeriksaan dahak dengan hasil negatif. Apabila tiga tahap pemeriksaan tidak lengkap maka penderita

dinyatakan pengobatan lengkap tanpa melihat hasil pemeriksaan dahak, tetapi dinyatakan sembuh.



Bila dilihat angka kesembuhan penderita TB Paru yang diobati Puskesmas dalam Kabupaten Bungo dari tahun 2021 s.d tahun 2022 terjadi peningkatan dan dari tahun 2022 s.d tahun 2023 terjadi peningkatan. Dan di tahun 2024 juga terjadi peningkatan angka kesembuhan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 3.4
HASIL KESEMBUHAN PENDERITA TB Paru
YANG DIOBATI DI PUSKESMAS DALAM KABUPATEN BUNGO
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DIOBATI	SEMBUH	PERSE NTAS E	KET
1	Puskesmas Air Gemuruh	47	41	70,59	-
2	Puskesmas Babeko	17	10	100,00	-

3	Puskesmas Kuamang Jaya	22	18	90,00	-
NO	PUSKESMAS	DIobati	SEMBUH	PERSENTASE	KET
4	Puskesmas Kuamang Kuning I	22	22	86,67	-
5	Puskesmas Kuamang Kuning X	8	7	90,48	-
6	Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang	21	19	90,00	-
7	Puskesmas Muara Buat	16	16	93,33	-
8	Puskesmas Muara Bungo I	46	37	80,56	-
9	Puskesmas Muara Bungo II	50	46	90,00	-
10	Puskesmas Pelayang	16	9	70,00	-
11	Puskesmas Pulau Batu	5	5	83,33	-
12	Puskesmas Rantau Ikil	15	13	100,00	-
13	Puskesmas Rantau Kelayang	45	43	100,00	-
14	Puskesmas Rantau Pandan	11	9	64,71	-
15	PUSKESMAS RIMBO TENGAH	39	38	100,00	-
16	Puskesmas Tanah Sepenggal	53	48	80,00	-
17	Puskesmas Tanah Sepenggal Lintas	34	33	96,15	-
18	Puskesmas Tanah Tumbuh	40	31	91,67	-
19	Puskesmas Tanjung Agung Bungo	22	20	91,67	-
20	RS H. Hanafie	32	32	100	
21	RSIA. Moelia	1	1	100	
22	Lapas Kelas II B Muara Bungo	15	15	100	

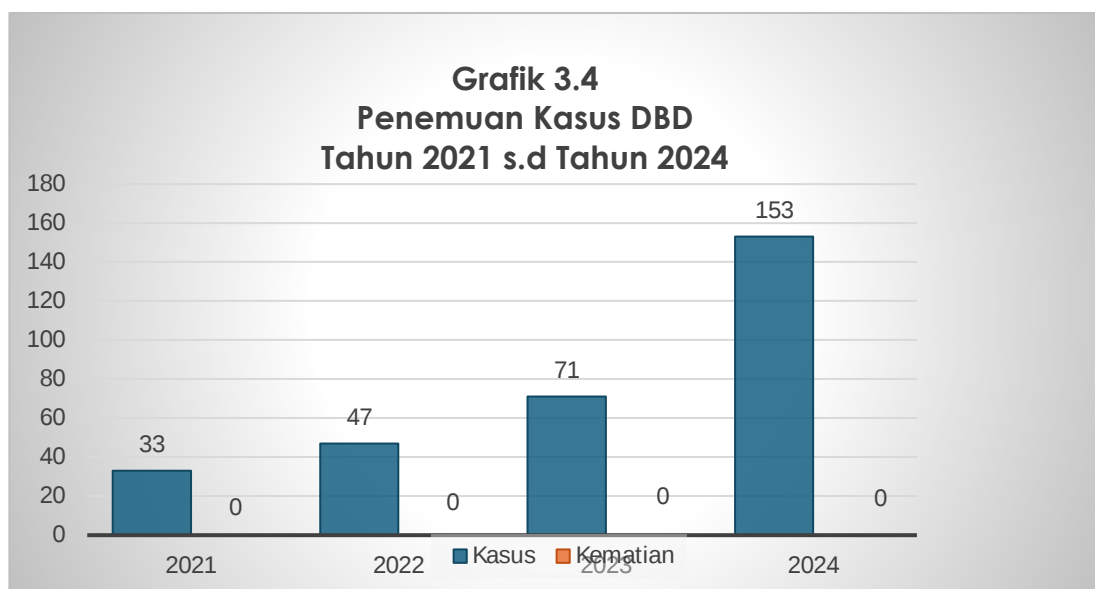
	Jumlah	582	504	86,60	
--	---------------	-----	-----	-------	--

Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Dalam pengawasan minum obat belum berfungsi maksimal dan perlu ditingkatkan upaya pembinaan / bimbingan pada penderita baru BTA positif melalui tatap muka saat penderita berkunjung ke puskesmas /ustu atau melalui kunjungan rumah dalam rangka PHN (Perawatan Kesehatan Masyarakat).

2. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

a. Penemuan kasus tersangka DBD



Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Penyakit Menular

Bila dilihat dari penemuan tersangka kasus tersangka DBD terjadi dari tahun 2021 terjadi peningkatan setiap tahunnya. Di tahun 2021, dari 33 kasus meningkat menjadi 47 kasus DBD pada tahun 2022. Kemudian terjadi peningkatan kemabali pada tahun 2023 dengan jumlah kasus sebanyak 71 kasus. Dan pada tahun 2024 angka kasus DBD kembali mengalami peningkatan sebanyak 153 kasus serta disepanjang tahun 2021 seksi P2PM

tidak ada melakukan kegiatan fogging (pengasapan) selain karena kasusnya yang menurun kita lebih mengedepankan pada kegiatan PSN (pemberantasan Sarang Nyamuk) dengan cara 3 M.

Hasil penemuan kasus tersangka DBD di Puskesmas dalam Kabupaten Bungo tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 3.5
KASUS TERSANGKA DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)
PER PUSKESMAS DI KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KASUS DBD	MENINGG AL	DI FOGGING
1	Muara Bungo I	7	0	3
2	Rt. Kelayang	21	0	5
3	Muara Bungo II	20	0	4
4	Tanjung Agung	3	0	0
5	K. Kuning I	10	0	0
6	K. Kuning X	22	0	14
7	Lubuk Landai	1	0	0
8	TS. Lintas	1	0	0
9	Tanah Tumbuh	0	0	0
10	Rantau Ikil	0	0	0
11	LB. Mengkuang	0	0	0
12	Rantau Pandan	7	0	0
13	Kuamang Jaya	29	0	5
14	Babeko	1	0	0
15	Pulau Batu	1	0	0
16	Muara Buat	1	0	0
17	Pelayang	2	0	0
18	Air Gemuruh	11	0	2
19	Rimbo Tengah	16	0	3
	Jumlah	153	0	36

Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

3. MALARIA

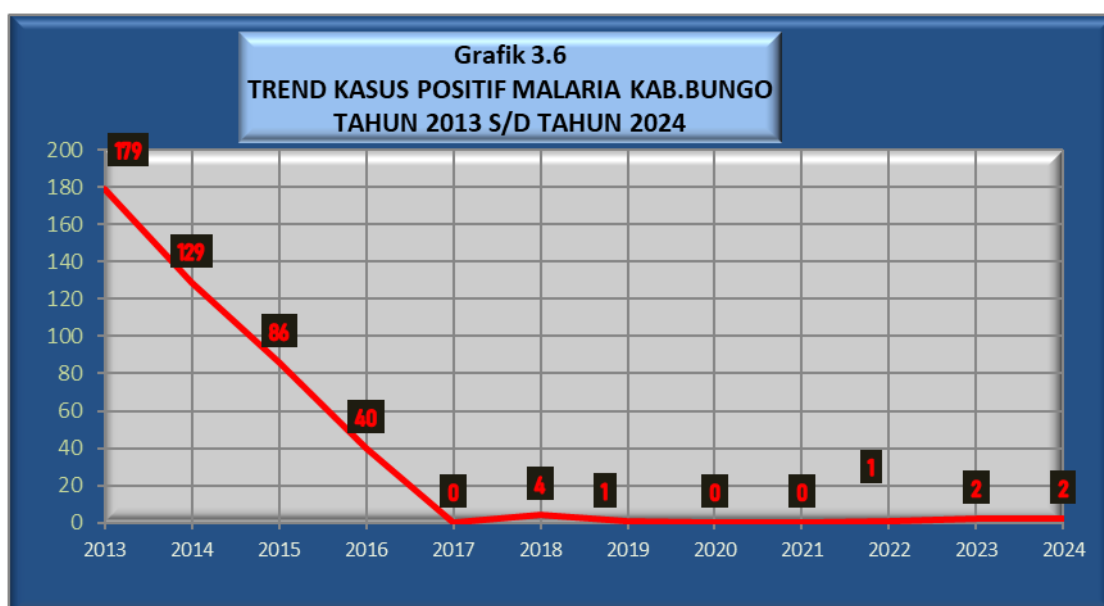
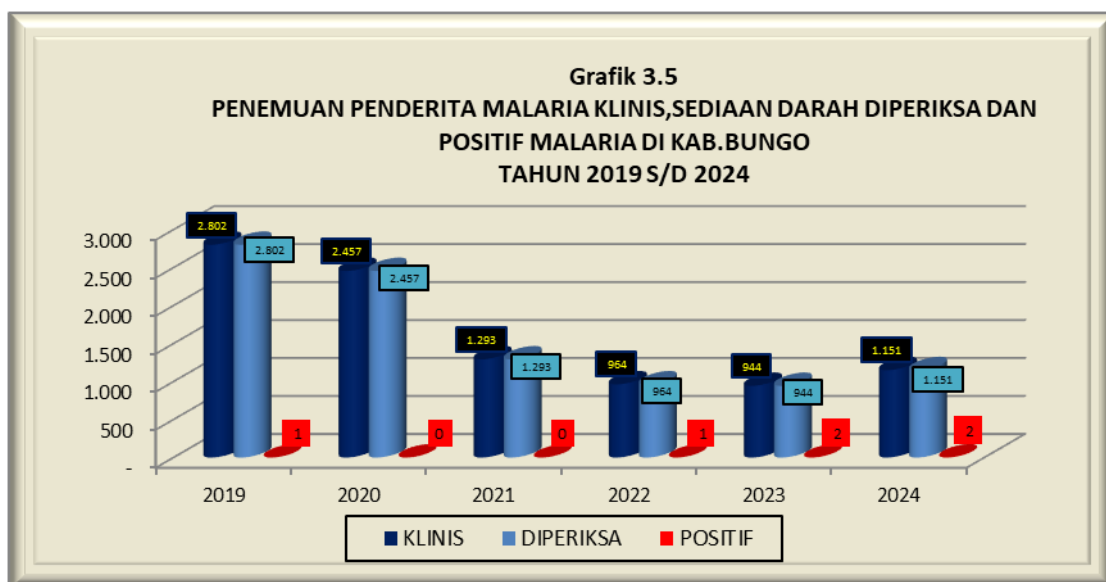
Malaria merupakan penyakit menular yang masih menjadi penyakit endemik di dunia. Setiap tahun jumlah penderita penyakit malaria yang ditularkan oleh nyamuk anopheles mencapai lebih dari 200 juta. Data Organisasi Kesehatan

Dunia (WHO) menyebutkan, ada 219 juta kasus malaria di seluruh dunia pada tahun 2019. Meski demikian, angka kematian akibat penyakit malaria cenderung turun sejak 2004. Dari 759 ribu menjadi 409 ribu kematian pada tahun 2019.

Malaria di Indonesia telah lama menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia. Menurut data kementerian kesehatan (Kemenkes), total kasus malaria di Indonesia mencapai 94.610 kasus pada 2021. Kasus malaria pada 2021 turun 58,2% dibandingkan pada tahun sebelumnya mencapai 226.364 kasus (Kemenkes, 2021).

di Kabupaten Bungo Program Malaria telah mendapatkan sertifikat Eliminasi (bebas) malaria pada tahun 2019 dari Menteri Kesehatan R.I, namun demikian harus tetap diwaspadai karena daerah daerah di indonesia dan di Propinsi Jambi masih ditemui daerah yang endemis malaria berpotensi terjadinya kasus import malaria ditambah lagi di Kabupaten Bungo daerahnya banyak ditemui rawa – rawa yang sangat potensial untuk perkembangan vektor malaria dan kemungkinan banyak ditemukan daerah reseptif sehingga sangat beresiko dalam penularan kembali.

Berdasarkan Data P2PM , kasus positif malaria di Kabupaten Bungo selama kurun waktu 11 tahun mengalami penurunan yang signifikan ,pada tahun 2013 ditemukan 179 kasus positif malaria menurun menjadi hanya 2 kasus positif malaria pada tahun 2024, sedangkan sejak Kab.Bungo setelah mendapatkan Sertifikat eliminasi malaria dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 ini, total kasus positif malaria yang ditemukan adalah sebanyak 6 kasus positif malaria. Data Penemuan dan trend kasus sebagaimana tertuang di Grafik 3.5 dan 3.6



Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Sedangkan untuk pelaksanaan Pemeriksaan Sediaan darah Program Malaria per Puskesmas tahun 2024 Puskesmas Lubuk Landai paling banyak melaksanakan pemeriksaan Sediaan darah malaria yaitu sebanyak 519 pemeriksaan atau 45,1% dari total Pemeriksaan 1.151 , disamping itu ada 2 puskesmas yang tidak melaksanakan pengambilan serta pemeriksaan sediaan darah malaria dikarenakan tidak adanya tenaga / petugas analis laboratorium.

API (Annual Parasite Incidence) tahun 2024 adalah 0,005 yaitu ada 2 kasus positif malaria yang ditemukan di RSUD H.Hanafie yang terdiri 1 kasus Import

malaria dan 1 kasus lagi penderita berasal dari Kabupaten Tebo. Data lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.6.

TABEL 3.6
PENEMUAN PENDERITA MALARIA
PERPUSKESMAS DI KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	PPDK	SUSPE K	SED.DARA H DIPERIKSA	POSIT IF	API
1	Muara Bungo I	36.885	8	8	0	0
2	Rt. Kelayang	25.307	52	52	0	0
3	Muara Bungo II	29.645	214	214	0	0
4	Tanjung Agung	17.983	6	6	0	0
5	K. Kuning I	32.465	0	0	0	0
6	K. Kuning X	12.768	13	13	0	0
7	Lubuk Landai	27.733	519	519	0	0
8	TS. Lintas	26.141	119	119	0	0
9	Tanah Tumbuh	17.516	18	18	0	0
10	Rantau Ikil	19.982	66	66	0	0
11	LB. Mengkuang	19.748	7	7	0	0
12	Rantau Pandan	12.698	1	1	0	0
13	Kuamang Jaya	24.306	11	11	0	0
14	Babeko	15.033	6	6	0	0
15	Pulau Batu	12.886	17	17	0	0
16	Muara Buat	11.524	24	24	0	0
17	Pelayang	8.060	0	0	0	0
18	Air Gemuruh	22.314	6	6	0	0
19	Rimbo Tengah	24.459	14	14	0	0
20	RSUD H.Hanafie	0	50	50	2	0
	Jumlah	397.453	1.151	1.151	2	0,005

Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

4. RABIES

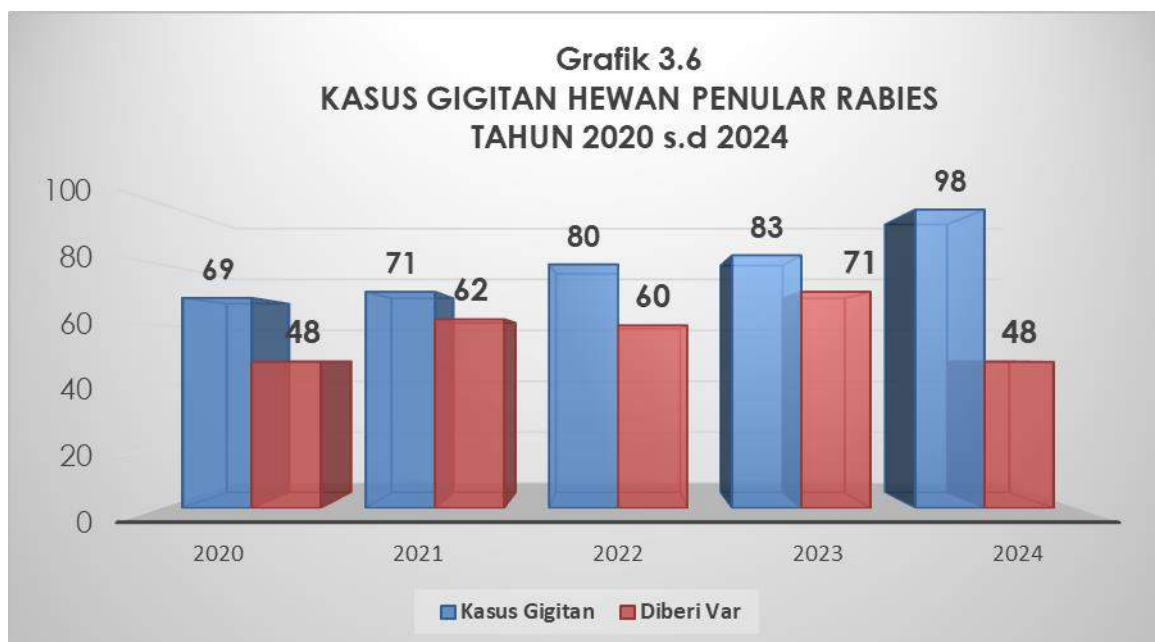
Pemberantasan Penyakit Rabies

Penyakit anjing gila (Rabies) merupakan salah satu penyakit hewan menular yang disebabkan oleh virus, ini termasuk kelompok Rhabdo (bentuk peluru). Penyakit rabies bersifat Zoonosis (menular dari hewan ke manusia), relatif sulit di berantas dan di tularkan dari hewan (anjing pada umumnya, kucing dan kera serta hewan sebangsa lainnya) melalui gigitan atau jilatan pada bagian tubuh yang luka dan lecet. Selanjutnya virus bergerak melauai syaraf menuju susunan syaraf pusat (otak). Masa inkubasi sangat bervariasi dan umumnya 15 hari sampai dengan 3 bulan.

Masyarakat awam sering menganggap enteng luka kecil karena gigitan hewan penular rabies (anjing, Kucing atau Kera) dan selanjutnya melupakan karena luka tersebut mengering dan sembuh. Hal ini sangat berbahaya karena kealfaan tersebut akan mengancam nyawa penderita gigitan.

Kasus gigitan rabies baik pada hewan maupun manusia hampir selalu di akhiri dengan kematian kalau tidak segera mendapat pertolongan. Dengan kata lain angka kesakitannya (morbiditas) sama dengan angka kematian (mortalitas) yakni 100%. Selain itu virulensi penyakit rabies yang relatif tinggi dan pola penyebaran yang tidak menentu, maka dalam pemberantasan dan pengendaliannya diperlukan tindakan yang cepat, masih terkoordinasi. Sesuai dengan semangat otonomi daerah yaitu disyahkan undang-undang no 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah yaitu undang-undang nomor 25 tahun 1999 tentang primbangan keuangan antara pusat dan daerah, maka dalam upaya pemberantasan dan pengendalian penyakit hewan penular Rabies titik beratnya berada pada kabupaten / kota.

Pengamatan serta penemuan kasus gigitan hewan penyebab rabies (HPR) dapatdi pantau melalui laporan bulanan puskesmas.



Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Bila dilihat kasus gigitan dari tahun 2020 ke tahun 2024 terjadi penurunan di tahun 2020. Kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022. Dan terjadi peningkatan kembali pada tahun 2023 serta Kembali terjadi peningkatan pada tahun 2024 dengan jumlah GHPR 98.

Untuk kasus gigitan hewan penular rabies pada tahun 2024 per Puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3.7
DATA KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES
DI KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024

NO	Puskesmas	Jml.Kasus	Di VAR	Ket
1	Muara Bungo I	6	1	
2	Muara Bungo II	5	2	
3	Rantau Kelayang	1	1	
4	Kuamang Kuning X	14	6	
5	Kuamang Kuning I	20	8	
NO	Puskesmas	Jml.Kasus	Di VAR	Ket

6	Kuamang Jaya	5	4	
7	Tanjung Agung	1	1	
8	Rantau Pandan	0	0	
9	Lubuk Landai	0	0	
10	Tanah Tumbuh	6	2	
11	TSP.Lintas	2	1	
12	Rantau Ikil	15	6	
13	Limbur.L.M	1	1	
14	Babeko	1	1	
15	Muara Buat	1	0	
16	Pulau Batu	2	2	
17	Air Gemuruh	13	8	
18	Bathin II Pelayang	5	4	
19	Rimbo Tengah	0	0	
	Jumlah	98	48	

Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

5. KUSTA DAN FRAMBUSIA

Pada tahun 2022 jumlah ditemukan dan diobati penderita kusta sebanyak 7 kasus di wilayah Puskesmas Rimbo Tengah, Limbur Lubuk Mengkuang, Muara Bungo I dan Babeko. Ditahun 2023 ditemukan 1 kasus penderita Kusta yaitu di wilayah Puskesmas Pelayang.

Kegiatan pada tahun 2019 yang dilakukan dalam rangka penjarangan penderita kusta lebih dini telah dilakukan *SchoolSurvey* pada anak sekolah SD diwilayah puskesmas Rantau Kelayang, Rantau Pandan dan Puskesmas Kuamang Jaya . Dari hasil survei sekolah yang dilaksanakan tidak ditemukan adanya penderita yang dicurigai menderita penyakit kusta.

Untuk kasus Frambusia sudah tidak ditemukan lagi penderitanya. Dan di Tahun 2023 di Kab. Bungo telah dilaksanakan penilaian Eradikasi Frambusia.

TABEL 3.8.
PENDERITA KUSTA DI KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024

No	Puskesmas	Jumlah Kasus	
		PB (Kusta Kering)	MB (Kusta Basah)
1	Babeko	0	1
2	Rimbo Tengah	0	2
	Jumlah	0	3

Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

6. Diare

a. Penemuan kasus Diare

Tahun 2019 penemuan kasus diare sebanyak 6.153 kasus (Insidence Rate 17,2/1.000 penduduk) dan Tahun 2024 penemuan kasus Diare mengalami penurunan menjadi sebanyak 3.015 kasus dengan IR 7,6/1000 penduduk.



Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Bila dilihat pada Tabel 3.9 , insiden Rate kasus diare tahun 2024 per Puskesmas yang tertinggi adalah Puskesmas Muara Buat dengan IR 18,9/1.000 penduduk

dan yang terendah Puskesmas Kuamang Jaya dengan IR = 2,6/1.000 penduduk , untuk penderita diare terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 1.519 penderita dan berjenis kelamin laki-laki 1.496 penderita.

Untuk itu diperlukan kerjasama lintas Program di wilayah Puskesmas dan jajarannya serta lintas sektor terkait sehingga agar dalam penemuan kasus diare dapat diobati sesuai standar tatalaksana diare dan dapat dilaporkan dengan baik dan cepat apabila terjadi peningkatan kasus diare yang signifikan pada wilayahnya.

Tabel 3.9
Penemuan Kasus Diare Per Puskesmas yang diobati dan Incidence Rate di Kabupaten Bungo Tahun 2024

NO	Puskesmas	Diare pada Balita (< 5 Th)		Diare pada Usia > = 5 Th		Jumlah		TOTAL	INCEDENCE RATE (IR)
		L	P	L	P	L	P		
1	Air Gemuruh	19	9	20	34	39	43	82	3,7
2	Babeko	15	19	43	63	58	82	140	9,3
3	Kuamang Jaya	6	10	25	23	31	33	64	2,6
4	Kuamang Kuning I	20	15	46	61	66	76	142	4,4
5	Kuamang Kuning X	3	6	19	17	22	23	45	3,5
6	Lb.Lbk.Mengkuang	3	8	105	48	108	56	164	8,3
7	Lubuk Landai	51	52	62	75	113	127	240	8,7
8	Muara Buat	30	30	83	75	113	105	218	18,9
9	Muara Bungo I	49	56	92	107	141	163	304	8,2
10	Muara Bungo II	46	43	34	55	80	98	178	6,0
11	Pelayang	22	24	51	55	73	79	152	18,9
12	Pulau Batu	9	6	17	21	26	27	53	4,1
13	Rantau Ikil	11	8	42	56	53	64	117	5,9
14	Rantau Kelayang	73	65	115	93	188	158	346	13,7

15	Rantau Pandan	34	16	7	8	41	24	65	5,1
16	Rimbo Tengah	59	61	58	58	117	119	236	9,6
17	Tn.Sepenggal Lintas	21	11	20	44	41	55	96	3,7
18	Tanah Tumbuh	63	29	82	134	145	163	308	17,6
19	Tanjung Agung	34	14	7	10	41	24	65	3,6
	Kabupaten	568	482	928	1.037	1.496	1.519	3.015	7,6

Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

7. ISPA PNEUMONI

a. Penemuan Penderita ISPA Pneumoni

Penyakit Pneumoni termasuk penyakit ISPA bahagian bawah yang di tandai dengan keluhan utama berupa batuk dan sukar bernafas, nafas cepat dan prioritas program P2 adalah pneumonia pada balita dengan klasifikasi pneumonia sedang dan pneumonia berat.

Penemuan kasus pneumonia balita pada tahun 2019 ditemukan sebanyak 220 kasus dan mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun dan pada tahun 2024 hanya ditemukan sebanyak 9 pneumonia balita.



Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

b. Penyuluhan Kesehatan (Care Seeking)

Indikator keberhasilan penyuluhan ini adalah 95% ibu balita mengetahui kapan harus membawa balita yang ISPA untuk berobat. Setiap bayi dan balita yang datang ke Puskesmas diharapkan dilakukan dengan keluhan ISPA untuk dilakukan Tatalaksana kasus ISPA Pneumonia.

Pada tahun 2024 ini dari total 9 kasus pneumonia balita yang ditemukan di 3 Puskesmas ini yaitu Puskesmas Kuamang Kuning X, Puskesmas Lubuk Landai dan Puskesmas Muara Buat sangat jauh dari target tahunan yang telah ditentukan, namun demikian semua kasus pneumonia pada bayi dan balita ini telah dilakukan pemeriksaanya sesuai dengan tatalaksana standar dan telah mendapatkan pengobatan menggunakan antibiotik.

Penemuan kasus pneumonia tahun 2024 per Puskesmas pada bayi Balita dapat dilihat pada tabel 3.10

TABEL 3.10
DATA PENEMUAN PENDERITA PNEUMONI PADA BAYI
DAN BALITA DI KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	POPU	TARGET	PENEMU	PENEMU	PNEUMA	PENEMU	JMLH
		LASI	PENEMU	AN	AN	N	AN	
		BALITA	AN	PNEUMO	PNEUMO	PNEUMO	PNEUMO	
				NI	NI	NI	NI	
				PADA	PD ANAK	BERAT	BERAT	
				BAYI (<1	1- <5 TH	PD BAYI	PD ANAK	
				th)		(<1th)	1-4 TH	
1	MA.Bungo I	3.689	116	0	0	0	0	0
2	Muara Bungo II	2.965	93	0	0	0	0	0
3	K. Kuning I	3.247	102	0	0	0	0	0
4	K. Kuning X	1.277	40	0	1	0	0	1
5	Rt.Keloyang	2.531	80	0	0	0	0	0
6	Tanah	1.752	55	0	0	0	0	0

	Tumbuh							
7	Lubuk Landai	2.773	87	0	2	0	0	2
8	Tn. Sp. Lintas	2.614	82	0	0	0	0	0
9	Rantau Ikil	1.998	63	0	0	0	0	0
10	Rantau Pandan	1.270	40	0	0	0	0	0
11	Tanjung Agung	1.798	57	0	0	0	0	0
12	L.L Mengkuang	1.975	62	0	0	0	0	0
13	Kuamang Jaya	2.431	77	0	0	0	0	0
14	Babeko	1.503	47	0	0	0	0	0
15	Pulau Batu	1.289	41	0	0	0	0	0
16	Muara Buat	1.152	36	2	0	4	0	6
17	Pelayang	806	25	0	0	0	0	0
18	Air Gemuruh	2.231	70	0	0	0	0	0
19	Rimbo Tengah	2.446	77	0	0	0	0	0
	JUMLAH	39.745	1.252	2	3	4	0	9

Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

11. HIV / AIDS

Dari pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut :

Sampai dengan akhir tahun 2021 sudah ditemukan kasus baru penderita HIV-AIDS sebanyak 5 orang dan di akhir tahun 2022 ditemukan sebanyak 10 orang kasus baru. Pada Tahun 2023 di temukan kasus baru HIV 25. Total penderita kasus HIV- AIDS tahun 2023 yang saat yang sedang menjalani pengobatan sebanyak 81 orang.

TABEL 3.11
DATA HASIL PEMERIKSAAN KEGIATAN HIV-AIDS
TAHUN 2021 s.d 2024

NO	SASARAN PEMERIKSAAN	2021	2022	2023	2024
1	Ibu Hamil	4090	4646	5456	7126
2	Pelanggan PS	0	0	0	26
3	Pasangan Resti	13	4	0	6
4	Waria	0	0	5	4
5	WPS	0	0	3	0
6	LSL	0	6	5	8
7	IDU	0	0	0	0
8	HIV Positif	5	10	25	23
10	Laki-laki	5	8	20	20
11	Perempuan	0	2	5	3
12	Menjalankan Pengobatan	58	63	81	91
13	Anak-Anak	0	0	2	0
14	Dewasa	58	63	79	91
15	Meninggal	1	0	0	9
16	Warga Binaan Masyarakat	47	0	57	404

Sumber data : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

12. Kecacingan

Kegiatan Program pengendalian kecacingan dilaksanakan pada tahun 2024 melalui pemberian obat cacing (tablet Albendazol) bersumber dari obat dropping Dinas Kesehatan Provinsi Jambi dengan sasaran :Anak usia 1 tahun s.d 4 tahun di Posyandu

- a. Anak usia 5 tahun s.d 6 tahun di PAUD / TK
- b. Anak Usia 7 tahun s.d 12 tahun di SD / MI

Kegiatan pemberian obat cacing dilaksanakan 2 tahun sekali di Kabupaten Bungo dengan tujuan menurunkan angka kesakitan kecacingan pada anak-anak.

TABEL 3.12
PEMBERIAN OBAT PENCEGAH MASAL KECACINGAN PADA
ANAK BALITA, PRA SEKOLAH DAN ANAK SEKOLAH DI
KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024

No	Nama Puskesmas	Total Sasaran	Sasaran Yang diobati			Total Sasaran diberi obat cacing	Cakupan pemberian obat cacing (%)
			1 – 4 thn	5 – 6 thn	7 – 12 thn		
1	Muara Bungo I	5100	1602	433	3.065	4850	95%
2	Muara Bungo II	7.740	1909	948	4.883	7549	98%
3	Rantau Kelayang	5326	1481	832	3.013	5.205	98%
4	K.Kuning I	6622	2128	826	3.668	6.567	99%
5	K.Kuning X	2.116	606	397	1.153	2116	100%
6	Tanah Tumbuh	3.508	1274	646	1.588	3.508	100%
7	Lb.Landai	5.554	1715	1158	2681	5.368	97%
8	Rt.Pandan	2245	713	285	1247	2.245	100%
9	Rt.Ikil	3.320	1478	744	1098	3169	95%
10	Tanjung Agung	3.822	1319	669	1834	3086	81%
11	Lbr Lb. Mengkuan g	3728	900	808	2020	3.009	81%
12	TnS.Lintas	5.201	1661	882	2.658	5201	100%
13	Kuamang Jaya	4.339	1431	812	2096	4.167	96%
14	Babeko.	3.124	1257	336	1.531	2.876	92%
15	Pulau Batu	2.437	720	683	1.034	2353	97%
16	Muara Buat	2243	791	167	1285	2243	100%
17	Pelayang	1.947	481	266	1200	1.877	96%
18	Air Gemuruh	4.032	1000	507	2.525	4032	100%
19	Rimbo Tengah	7.205	1830	928	4.447	7055	98%
	Jumlah	79.609	24.296	12.287	43.026	76.476	96%

13. Hepatitis B.

Kegiatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan terhadap ibu hamil dengan hasil sebagai berikut :

TABEL 3.13

DATA HASIL PEMERIKSAAN KEGIATAN HEPATITIS B TAHUN 2024

No	Puskesmas	Target Bumi I	Bumi Yang Diperiksa			% capaian	% Bumi reaktif ¹	Bayi Lahir dari Ibu HBsAg Reaktif	Bayi yang mendapatkan HBIG
			R	NR	Total				
1	Muara Bungo I	661	2	191	193	29,20	1	0	0
2	Muara Bungo II	532	0	240	240	45,11	0	0	0
3	Rantau Kelayang	454	0	116	116	25,55	0	4	4
4	Kuamang Kuning I	582	0	528	528	90,72	0	5	5
5	Kuamang Kuning X	229	0	154	154	67,25	0	1	1
6	Tanah Tumbuh	314	0	201	201	64,01	0	1	1
7	Lubuk Landai	497	0	328	328	66,00	0	0	0
8	Rantau Pandan	228	0	216	216	94,74	0	0	0
9	Rantau Ikil	358	3	285	287	80,17	0,7	5'	5'
10	Tj Agung	322	1	171	172	53,42	0,58	2	2
11	Limbur	354	1	288	289	81,68	0,35	5	5
12	Tanah S Lintas	469	0	143	143	30,49	0	0	0
13	Kuamang Jaya	436	2	246	248	56,88	0,81	4	4
14	Babeko	270	0	187	187	69,29	0	2	2
15	Pulau Batu	231	2	149	151	65,37	1,32	1	1
16	Muara Buat	207	0	174	174	84,06	0	1	1
17	Pelayang	143	2	89	91	63,64	2,2	5	5
18	Air Gemuruh	400	1	257	258	64,50	0,39	1	1
19	Rimbo Tengah	439	1	317	318	72,44	0,31	5	5
	Luar Derah							7	7
	Jumlah	7.126	15	4.280	4294	60,26	8	49	49

Sasaran dan Target Ibu hamil 7126 orang tahun 2024 sedangkan capaian tahun 2024 sebanyak 4294 orang (60,26%)dan Ibu Hamil yang Reaktif Hepatitis 8%,Ibu yang melahirkan dengan HBsAg Reaktif sebanyak 49 orang dan bayi yang mendapatkan Vaksin HIIG senyak 49 Orang.

14. Sifilis

Kegiatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan terhadap ibu hamil dengan hasil sebagai berikut :

TABEL 3.14

No	Puskesmas	Target Bumil	Bumil Yang Diperiksa			% capaian	% Bumil reaktif
			R	NR	Total		
1	Muara Bungo I	661	0	192	193	29,20	0
2	Muara Bungo II	532	0	240	240	45,11	0
3	Rantau Kelayang	454	0	116	116	25,55	0
4	Kuamang Kuning I	582	0	528	528	90,72	0
5	Kuamang Kuning X	229	0	154	154	67,25	0
6	Tanah Tumbuh	314	0	201	201	64,01	0
7	Lubuk Landai	497	0	328	328	66,00	0
8	Rantau Pandan	228	0	216	216	94,74	0
9	Rantau Ikil	358	0	287	287	80,17	0
10	Tj Agung	322	0	172	172	53,42	0
11	Limbur	354	0	289	289	81,68	0
12	Tanah S Lintas	469	0	143	143	30,49	0
13	Kuamang Jaya	436	0	248	248	56,88	0
14	Babeko	270	0	187	187	69,29	0
15	Pulau Batu	231	2	149	151	65,37	1,32
16	Muara Buat	207	0	174	174	84,06	0
17	Pelayang	143	0	91	91	63,64	0
18	Air Gemuruh	400	0	258	258	64,50	0
19	Rimbo Tengah	439	0	318	318	72,44	0
	Luar Derah						
	Jumlah	7.126	2	4.293	4294	60,26	0,05

B. STATUS GIZI

1. KASUS BALITA GIZI BURUK MENDAPAT PERAWATAN

Gizi buruk merupakan status kondisi seseorang yang kekurangan asupan zat gizi dalam jangka waktu yang lama. Balita yang teridentifikasi mengalami gizi kurang dan gizi buruk harus segera mendapatkan penanganan gizi yang tepat dan adekuat, karena anak gizi kurang dan gizi buruk berisiko lebih tinggi untuk mengalami kematian dan cenderung untuk mengalami stunting. Untuk itu penting sekali bagi petugas kesehatan dan fasilitas layanan primer untuk memiliki kompetensi untuk melakukan tata laksana anak gizi kurang/gizi buruk sedini mungkin sesuai standar dalam pedoman. Gizi buruk dapat disebabkan langsung oleh kurangnya asupan makanan dan penyakit (infeksi maupun penyakit bawaan). Jika penyebab langsung adalah penyakit, maka dapat diatasi dengan pelayanan kesehatan melalui pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, disamping lingkungan yang mendukung dan pola asuh/perawatan ibu dan bayi yang baik. Sebagai contoh jika seorang balita terkena infeksi penyakit TBC (tuberculosis) akibat dari kontak langsung dengan salah seorang anggota keluarga yang menderita penyakit TBC, maka akhirnya dapat jatuh kedalam keadaan gizi buruk, jika tidak ditangani atau diobati dengan baik. Penyebab lain adalah asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi balita, perawatan pada balita yang tidak baik karena perilaku atau pendidikan orangtua yang kurang. Keadaan yang sering ditemui dilapangan adalah balita gizi buruk dengan penyakit infeksi karena daya tahan tubuhnya menurun sehingga penyakit mudah menyerang (dampak sekunder). Balita akan segera pulih setelah diobati penyakit infeksinya, akan tetapi pemulihan akan sulit apabila ketersediaan makanan di rumah tangga kurang, hal ini dapat disebabkan karena orangtuanya tidak mempunyai pekerjaan. Jadi jelas bahwa masalah gizi buruk dapat disebabkan oleh berbagai faktor, penyebab mendasarnya adalah kondisi sosial ekonomi keluarga. Apabila dilihat dari kondisi sosial ekonomi, pada umumnya penderita gizi buruk berasal dari keluarga miskin karena pekerjaan orangtua pada umumnya tidak tetap/ pendapatan yang rendah

dengan tingkat pendidikan rendah dan tingkat pengetahuan tentang kesehatan yang sangat kurang.

Penanganan kasus gizi buruk dilakukan setelah adanya kejadian luar biasa (KLB). Yang dimaksud dengan KLB adalah apabila ditemukan anak balita dengan tanda-tanda sebagai berikut:

- 1) Berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut Tinggi badan (BB/TB) di bawah -3 SD ($<-3\text{SD}$) sesuai dengan PERMENKES (PMK) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak.

- 2) Ditemukan adanya tanda-tanda klinis berupa marasmus atau kwashiorkor.

Tanda-tanda klinis marasmus adalah anak tampak sangat kurus, wajah anak seperti orang tua, pantat kendur dan keriput, perut cekung, cengeng dan rewel. Sedangkan tanda-tanda kwashiorkor meliputi : Bengkak pada punggung kaki yang berisi cairan (edema) dan bila ditekan lama kembali, wajah membulat, rambut tipis kemerahan dan mudah dicabut, anak cengeng dan rewel serta apatis.

Puskesmas mampu melakukan tatalaksana gizi buruk pada Balita gizi buruk dengan kriteria :

1. Mempunyai Tim Asuhan Gizi Terlatih, terdiri dari dokter, bidan/perawat dan tenaga gizi
2. Memiliki Standar Operasional Prosedur tata laksana gizi buruk pada balita

Selama tahun 2024 kasus gizi buruk yang ditemukan sebanyak 5 kasus dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 1. Kasus Gizi Buruk Di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Puskesmas	Kecamatan	Desa/Kel.	Jumlah Kasus	Keterangan
1.	Babeko	Bathin II Babeko	Ds. Suka Makmur	1	An. Rara Aulia Riska Umur 7 bln, BB = 5,5 kg PB = 65 cm Status Gizi : - BB/U = $<-2\text{ SD}$ - PB/U = normal - BB/PB = -3 SD (Gizi Kurang)

2.	Rantau Pandan	Rantau Pandan	Ds. Talang Sungai Bungo	1	An. Al-Ghifer Umur 9 bln, BB = 6,5 kg PB = 66 cm Status Gizi : - BB/U = < - 2 SD - PB/U = < - 2 SD - BB/PB = Normal
3.	Lubuk Landai	Tanah Sepenggal	Ds. Teluk Pandak	1	An. Rafaizan Umur 22 bln, BB = 9,1 kg PB = 78,2 cm Status Gizi : - BB/U = < - 2 SD - PB/U = < - 2 SD - BB/PB = Normal
4.	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	Ds. Perenti Luweh	1	An. Adinda Felicia Ramdhani Umur 10 bln, BB = 5,6 kg, PB = 61 cm Status Gizi : - BB/U = < - 3 SD - PB/U = < - 3 SD - BB/PB = Normal
5.	Air Gemuruh	Bathin III	Ds. Purwobakti	1	An. Gustina Putri Umur 17 bln, BB = 6 kg PB = 62 cm Status Gizi : - BB/U = < - 3 SD - PB/U = < - 3 SD BB/PB = Normal

Dari Tabel diatas diketahui bahwa kasus gizi buruk di kabupaten Bungo ditemukan di wilayah Puskesmas Babeko, Lubuk Landai, Rantau pandan, Air Gemuruh dan Tanah Tumbuh

Kasus Gizi buruk An. Rara Aulia Riska yang ditemukan di wilayah Puskesmas Babeko Kecamatan Bathin II Babeko Desa Suka Makmur dengan keadaan status gizi nya menurut BB/U = < -2 SD (Berat Badan Kurang), menurut PB/U = Normal, sedangkan menurut BB/PB = - 3 SD (Gizi Kurang). Balita sudah mendapatkan PMT Pemulihan.

Kasus Gizi buruk An. Al-Ghifer yang ditemukan di wilayah Puskesmas Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan Desa Talang Sungai Bungo dengan keadaan status gizi nya menurut BB/U = < -2 SD (Berat

Badan Kurang), menurut $PB/U = < -2$ SD (Pendek), sedangkan menurut $BB/PB = \text{Normal}$. Sudah dilakukan intervensi gizi dan konsultasi gizi oleh petugas gizi Puskesmas Rantau Pandan, edukasi terhadap PHBS Rumah Tangga. Sudah diberikan PMT Pemulihan oleh petugas kesehatan kepada balita berupa daging, abon sapi, telur, minyak, gula, susu dan kacang hijau. Memberikan konseling gizi kepada ibu balita mengenai asupan makanan dan pola asuh balita menentukan status gizi balita dan ketelatenan ibu dalam memberi makanan yang bergizi pada anak.

Kasus Gizi buruk An. Rafaizan yang ditemukan di wilayah Puskesmas Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggal desa Teluk Pandak keadaan status gizi nya menurut $BB/U = < -2$ SD (Berat Badan Kurang), menurut $PB/U = < -2$ SD (Pendek), sedangkan menurut $BB/PB = \text{Normal}$. Balita sudah diberikan PMT Pemulihan berupa susu, telur, daging sapi, abon sapi, minyak dan gula.

Kasus Gizi buruk An. Adinda Felicia Ramadhani yang ditemukan di wilayah Puskesmas Tanah Tumbuh Kecamatan Tanah Tumbuh desa Perenti Luweh keadaan status gizi nya menurut $BB/U = < -3$ SD (Berat Badan sangat Kurang), menurut $PB/U = < -3$ SD (Sangat Pendek), sedangkan menurut $BB/PB = \text{Normal}$. balita lahir belum cukup bulan, balita lahir sewaktu usia kandungan 6 bulan dikarenakan ibu balita riwayat kehamilan tensi tinggi. Balita pernah dirawat di Rumah Sakit Jabal Rahmah 1 minggu dan di RS Hanafie selama 14 hari. Balita positif TB Paru dan Positif jantung bocor. Balita sekarang sering kontrol ke dokter spesialis anak dr. Dewi Hayati, S.PA. Balita sudah diberikan PMT Pemulihan berupa susu, telur, daging sapi, abon sapi, minyak dan gula.

Kasus Gizi buruk An. Gustina Putri yang ditemukan di wilayah Puskesmas Air Gemuruh Kecamatan Bathin III desa Purwobakti keadaan status gizi nya menurut $BB/U = < -3$ SD (Berat Badan sangat Kurang), menurut $PB/U = < -3$ SD (Sangat Pendek), sedangkan menurut $BB/PB = \text{Normal}$. Balita mempunyai penyakit kelainan paru dan sering batuk, balita sudah dibawa berobat ke dokter spesialis dan dirujuk ke Padang. Saat ini balita sedang menjalani fisioterapi di Rumah Sakit Permata Hati setiap hari Kamis.

Balita saat ini hanya minum susu. ibu balita kurang dapat menerima edukasi serta penyuluhan yang diberikan oleh petugas sehingga dibantu oleh kakaknya. Balita sudah diberikan PMT Pemulihan berupa susu, telur, daging sapi, abon sapi, minyak dan gula.

Upaya Pencegahan dan Penanganan kasus gizi buruk yang dilakukan yaitu :

a. Upaya Pencegahan Preventif yaitu :

1. Kegiatan Penimbangan balita, seluruh balita yang ditimbang dan diukur tinggi badan/panjang badannya untuk ditentukan status gizinya. Kegiatan tersebut merupakan upaya pemantauan status gizi balita yang merupakan bagian dari sistem kewaspadaan dini terhadap munculnya kasus balita kurang gizi.
2. Distribusi kapsul vitamin A bagi bayi (6-11 bulan) dan anak balita (12-59 bulan) yang berfungsi untuk sistem penglihatan, pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit.
3. Pemantauan garam beriodium pada masyarakat di tingkat Rumah Tangga
4. Sebagai kewaspadaan dini terhadap munculnya kasus gizi buruk dilakukan pemantauan terhadap balita yang berada dibawah garis merah (BGM) dan balita yang dua kali ditimbang di posyandu tidak naik berat badannya (2T). Bagi kelompok balita BGM dan 2T dari keluarga miskin sebagai prioritas pemberian MP-ASI.
5. Memberikan Konseling Gizi pada keluarga balita.
6. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pemahaman keluarga tentang makanan bergizi . Pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 – 6 bulan sebagai salah satu indikator kadarzi, diharapkan dapat menekan munculnya kasus gizi buruk.
7. Pembentukan Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI).

b. Upaya Penanganan (kuratif), yaitu :

1. Pemberian PMT-P bagi balita gizi buruk sesuai tatalaksana gizi buruk, rujukan dan pelacakan kasus, pemberian MP-ASI bagi baduta dari keluarga miskin.

2. Pelayanan komprehensif dan terkoordinasi dengan Rumah Sakit dalam penatalaksanaan kasus Gizi Buruk.
3. Upaya Komprehensif dan bersinergi dengan lintas sector terkait seperti TP-PKK, Dinas Sosial, Ketahanan Pangan.

2. CAKUPAN BALITA YANG DITIMBANG BERAT BADANNYA (D/S)

Tingkat partisipasi masyarakat merupakan indikator yang diperoleh dengan membandingkan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah semua Balita (S) yang ada di Kabupaten Bungo. Tingkat partisipasi masyarakat (D/S) Kabupaten Bungo tahun 2024 sebesar 48%

Tingkat Partisipasi Masyarakat (D/S) suatu wilayah dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu : Kesadaran dan atau aktifitas masyarakat, dukungan/peran serta lintas sektor, aktifitas Kader dan aktifitas petugas gizi.

Pencapaian cakupan D/S masing-masing Puskesmas dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2. Cakupan Balita ditimbang Berat Badannya (D/S) untuk anak umur 0-59 bulan di Kabupaten Bungo tahun 2024

NO	PUSKESMAS	SASARAN (S)	DITIMBANG (D)	D/S
1.	Rantau Kelayang	1153	376	32,6
2.	Kuamang Kuning X	706	387	54,8
3.	Kuamang Kuning I	1784	372	20,9
4.	Kuamang Jaya	1497	984	65,7
5.	Babeko	1229	681	55,4
6.	Rimbo Tengah	2020	1230	60,9
7.	Muara Bungo II	1820	639	35,1
8.	Muara Bungo I	1328	826	62,2
9.	Air Gemuruh	1760	428	24,3
10.	Rantau Pandan	843	766	90,9
11.	Tanjung Agung	1294	513	39,6
12.	Muara Buat	877	626	71,4
13.	Lubuk Landai	1784	804	45,1
14.	Tanah Sepenggal Lintas	1904	1430	75,1
15.	Tanah Tumbuh	1152	282	24,5
16.	Limbur Lubuk Mengkuang	1437	460	32
17.	Pelayang	421	163	38,7
18.	Rantau Ikil	1376	674	49
19.	Pulau Batu	683	390	57,1
TOTAL		25.068	12.031	48

Sumber Data : Sigizi Terpadu Menu Indikator Kinerja Gizi per tanggal 30 Januari 2025
 Pada Tabel 2 dapat dilihat pencapaian tertinggi cakupan D/S untuk balita (0-59 bulan) pada Puskesmas Rantau Pandan (90,9 %) dan cakupan D/S yang terendah pada Puskesmas Kuamang Kuning I (20,9%).

3. CAKUPAN BALITA MEMILIKI BUKU KIA/KMS (K/S)

Tingkat Liputan Program yaitu Jumlah Balita yang mempunyai KIA/KMS dibagi dengan jumlah seluruh Balita yang ada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo atau dengan menggunakan rumus $(K/S \times 100\%)$

Alasannya Balita-balita yang telah mempunyai buku KIA telah mempunyai alat instrument untuk memantau berat badannya dan data pelayanan kesehatan lainnya. Apabila tidak digunakan atau tidak dapat buku KIA maka pada dasarnya program Posyandu tersebut mempunyai liputan yang sangat rendah atau biasa juga dikatakan Balita seharusnya mempunyai buku KIA karena memang balita yang masih dalam fase pertumbuhan ini telah kehilangan kesempatan untuk mendapat pelayanan sebagaimana yang terdapat dalam buku KIA tersebut.

Tabel 3. Cakupan Balita memiliki Buku KIA/KMS (K/S) di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Puskesmas	S	K	K/S
1.	Rantau Kelayang	1153	988	85,69
2.	Kuamang Kuning X	706	691	97,88
3.	Kuamang Kuning I	1784	645	36,15
4.	Kuamang Jaya	1497	1497	100
5.	Babeko	1229	1213	98,70
6.	Rimbo Tengah	2020	1238	61,29
7.	Muara Bungo II	1820	1130	62,09
8.	Muara Bungo I	1328	993	74,77
9.	Air Gemuruh	1760	1036	58,86
10.	Rantau Pandan	843	795	94,31
11.	Tanjung Agung	1294	512	39,57
12.	Muara Buat	877	483	55,07
13.	Lubuk Landai	1784	1119	62,72
14.	Tanah Sepenggal Lintas	1904	1503	78,94
15.	Tanah Tumbuh	1152	84	7,29
16.	Limbur Lubuk Mengkuang	1437	137	9,53
17.	Pelayang	421	257	61,05
18.	Rantau Ikil	1376	1062	77,18
19.	Pulau Batu	683	432	63,25
TOTAL		25.068	15.835	63,17

Sumber Data : Sigizi Terpadu Menu Indikator Kinerja Gizi per tanggal 30 Januari 2025

Pada Tabel 3. memperlihatkan bahwa Puskesmas dengan pencapaian K/S terendah terletak pada Puskesmas Tanah Tumbuh (7,29%).

4. CAKUPAN BALITA DITIMBANG YANG NAIK BERAT BADANNYA (N/D`)

Cakupan hasil penimbangan (N/D`) diperoleh dengan membandingkan jumlah Balita yang naik berat badannya (N) dibandingkan dengan jumlah Balita yang ditimbang terkoreksi (D`)

Tingkat keberhasilan program penimbangan tahun 2024 di Kabupaten Bungo telah mencapai 71,06%. Hasil dari masing-masing Puskesmas dapat dilihat pada Tabel 4. sebagai berikut :

Tabel 4. Cakupan Balita Ditimbang Naik Berat Badannya (N/D`) di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Puskesmas	D`	Naik (N)	N/D`
1.	Rantau Kelayang	132	116	87,88
2.	Kuamang Kuning X	223	172	77,13
3.	Kuamang Kuning I	82	49	59,76
4.	Kuamang Jaya	805	478	59,38
5.	Babeko	403	262	65,01
6.	Rimbo Tengah	806	358	44,42
7.	Muara Bungo II	426	318	74,65
8.	Muara Bungo I	796	568	71,36
9.	Air Gemuruh	174	36	20,69
10.	Rantau Pandan	745	650	87,25
11.	Tanjung Agung	335	166	49,55
12.	Muara Buat	299	240	80,27
13.	Lubuk Landai	571	441	77,23
14.	Tanah Sepenggal Lintas	1197	1013	84,63
15.	Tanah Tumbuh	13	11	84,62
16.	Limbur Lubuk Mengkuang	49	23	46,94
17.	Pelayang	69	46	66,67
18.	Rantau Ikil	542	464	85,61
19.	Pulau Batu	215	190	88,37
TOTAL		7.882	5.601	71,06

Sumber Data : Sigizi Terpadu Menu Indikator Kinerja Gizi per tanggal 30 Januari 2025

Pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa cakupan N/D` tertinggi di wilayah Puskesmas Pulau Batu (88,37%) dan terendah di wilayah Puskesmas Air Gemuruh (20,69%).

5. CAKUPAN BAYI USIA KURANG DARI 6 BULAN MENDAPAT ASI EKSLUSIF

Untuk mengetahui persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif dihitung dengan membandingkan jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif di suatu wilayah pada periode tertentu dengan jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan yang datang dan direcall serta tercatat dalam register sasaran bayi di buku KIA/KMS di suatu wilayah pada periode tertentu dikalikan 100%

Cakupan pemberian ASI Eksklusif bayi usia kurang dari 6 bulan di seluruh wilayah Puskesmas dalam Kabupaten Bungo tahun 2024 mencapai 56,93%.

Tabel 5. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif bayi usia kurang dari 6 bulan di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Bayi < 6 bulan	Jumlah Bayi di recall	Jumlah Bayi mendapat ASI Eksklusif	% ASI Eksklusif
1.	Rantau Kelayang	15	15	15	100
2.	Kuamang Kuning X	87	87	36	41,38
3.	Kuamang Kuning I	319	212	197	92,92
4.	Kuamang Jaya	92	18	18	100
5.	Babeko	112	75	75	100
6.	Rimbo Tengah	201	201	98	48,76
7.	Muara Bungo II	234	66	36	54,55
8.	Muara Bungo I	73	36	30	83,33
9.	Air Gemuruh	745	745	160	21,48
10.	Rantau Pandan	41	13	10	76,92
11.	Tanjung Agung	152	152	121	79,61
12.	Muara Buat	53	53	28	52,83
13.	Lubuk Landai	185	185	162	87,57
14.	Tanah Sepenggal Lintas	152	107	60	56,07
15.	Tanah Tumbuh	201	201	91	45,27
16.	Limbur Lubuk Mengkuang	206	206	167	81,07
17.	Pelayang	54	13	13	100
18.	Rantau Ikil	1336	60	49	81,67
19.	Pulau Batu	60	60	60	100
TOTAL		4.318	2.505	1.426	56,93

Sumber Data: Sigizi Terpadu Menu Indikator RPJMN dan Renstra pertanggal 30 Januari 2025

Pada Tabel 5. memperlihatkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif bayi usia kurang dari 6 bulan terendah terletak di wilayah Puskesmas Air Gemuruh (21,48%)

6. CAKUPAN BAYI USIA 6 BULAN MENDAPAT ASI EKSLUSIF

Untuk mengetahui persentase bayi usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif dihitung dengan membandingkan jumlah bayi usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif di suatu wilayah pada periode tertentu dengan jumlah bayi usia 6 bulan yang datang dan direcall serta tercatat dalam register sasaran bayi di buku KIA/KMS di suatu wilayah pada periode tertentu dikalikan 100%

Tabel 6. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif bayi usia 6 bulan di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Bayi usia 6 bulan	Jumlah Bayi ASI Eksklusif sampai 6 bulan	% ASI Eksklusif
1.	Rantau Kelayang	98	95	96,94
2.	Kuamang Kuning X	519	444	85,55
3.	Kuamang Kuning I	2095	1444	68,93
4.	Kuamang Jaya	236	43	18,22
5.	Babeko	1308	817	62,46
6.	Rimbo Tengah	1651	1061	64,26
7.	Muara Bungo II	799	357	44,68
8.	Muara Bungo I	1237	530	42,85
9.	Air Gemuruh	2908	2848	97,94
10.	Rantau Pandan	83	63	75,90
11.	Tanjung Agung	85	75	88,24
12.	Muara Buat	387	251	64,86
13.	Lubuk Landai	1683	1253	74,45
14.	Tanah Sepenggal Lintas	979	483	49,34
15.	Tanah Tumbuh	975	456	46,77
16.	Limbur Lubuk Mengkuang	76	65	85,53
17.	Pelayang	197	46	23,35
18.	Rantau Ikil	1843	1485	80,58
19.	Pulau Batu	150	131	87,33
KABUPATEN		17.309	11.947	69,02

Sumber Data : Sigizi Terpadu Menu Indikator Kinerja Gizi per tanggal 30 Januari 2025

Pada Tabel 6 memperlihatkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif bayi usia 6 bulan sudah mencapai 69,02%.

7. CAKUPAN BALITA 6-59 BULAN MENDAPAT KAPSUL VITAMIN A

Sasaran distribusi Vitamin A ada dua yaitu untuk kelompok umur bayi usia 6-11 bulan sasaran yang diberikan kapsul Vitamin A 100.000 IU (warna biru) dan anak balita usia 12-59 bulan yang diberikan kapsul Vitamin A 200.000 IU (warna merah). Untuk dosis pemberian Vitamin A diberikan satu kapsul setiap bayi dan balita setiap periode pemberian yaitu bulan Februari dan Agustus. Untuk data distribusi cakupan pemberian kapsul Vitamin A untuk Bayi 6 – 11 bulan dan Balita 12- 59 bulan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A untuk Bayi 6-11 bulan dan Balita 12-59 Bulan Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Puskesmas	Bayi (6-11 bln)			Balita (12-59 bln)		
		S	n	%	S	n	%
1.	Rantau Kelayang	132	124	93,94	321	321	100
2.	Kuamang Kuning X	155	155	100	650	650	100
3.	Kuamang Kuning I	514	505	98,25	1312	1299	99,01
4.	Kuamang Jaya	321	278	86,60	1205	1085	90,04
5.	Babeko	252	252	100	991	925	93,34
6.	Rimbo Tengah	290	290	100	1222	1222	100
7.	Muara Bungo II	397	334	84,13	1430	1348	94,27
8.	Muara Bungo I	130	121	93,08	897	888	99
9.	Air Gemuruh	272	137	50,37	449	441	98,22
10.	Rantau Pandan	115	114	99,13	713	713	100
11.	Tanjung Agung	23	9	39,13	833	798	95,80
12.	Muara Buat	133	132	99,25	284	270	95,07
13.	Lubuk Landai	355	353	99,44	933	933	100
14.	Tanah Sepenggall Lintas	165	164	99,39	1634	1633	99,94
15.	Tanah Tumbuh	319	319	100	777	774	99,61
16.	Limbur Lubuk Mengkuang	129	128	99,22	965	847	87,77
17.	Pelayang	8	7	87,50	535	516	96,45
18.	Rantau Ikil	323	320	99,07	502	502	100
19.	Pulau Batu	87	83	95,40	533	436	81,80
TOTAL		4.120	3.825	92,84	16.186	15.601	96,39

Sumber Data : Sigizi Terpadu Menu Indikator Kinerja Gizi per tanggal 30 Januari 2025

Pada tabel 7. memperlihatkan bahwa cakupan tertinggi pemberian Vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan terletak pada wilayah Puskesmas Kuamang Kuning X, Babeko, Rimbo Tengah dan Tanah Tumbuh sudah mencapai 100%. Cakupan terendah pemberian Vitamin A pada anak umur 6-11 bulan terletak pada wilayah Puskesmas Tanjung Agung (39,13%). Cakupan tertinggi pemberian Vitamin A pada balita umur 12-59 bulan yaitu Puskesmas Rantau Kelayang, Kuamang Kuning X, Rimbo Tengah, Rantau Pandan, Lubuk Landai dan Rantau Ikil sudah

mencapai 100% dan cakupan terendah pemberian Vitamin A pada balita umur 12-59 bulan terletak pada wilayah Puskesmas Pulau Batu (81,80%).

Tabel 8. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A untuk Balita 6 – 59 bulan Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Puskesmas	Balita 6 – 59 bulan		
		S	n	%
1.	Rantau Kelayang	453	445	98,2
2.	Kuamang Kuning X	805	805	100
3.	Kuamang Kuning I	1826	1804	98,8
4.	Kuamang Jaya	1526	1363	89,3
5.	Babeko	1243	1177	94,7
6.	Rimbo Tengah	1512	1512	100
7.	Muara Bungo II	1827	1682	92,1
8.	Muara Bungo I	1027	1009	98,2
9.	Air Gemuruh	721	578	80,2
10.	Rantau Pandan	828	827	99,9
11.	Tanjung Agung	856	807	94,3
12.	Muara Buat	417	402	96,4
13.	Lubuk Landai	1288	1286	99,8
14.	Tanah Sepenggal Lintas	1799	1797	99,9
15.	Tanah Tumbuh	1096	1093	99,7
16.	Limbur Lubuk Mengkuang	1094	975	89,1
17.	Pelayang	543	523	96,3
18.	Rantau Ikil	825	822	99,6
19.	Pulau Batu	620	519	83,7
TOTAL		20.306	19.426	95,7

Sumber Data : Sigizi Terpadu Menu Indikator Kinerja Gizi per tanggal 30 Januari 2025
 Pada Tabel 8 memperlihatkan bahwa Persentase balita 6-59 bulan yang mendapat vitamin A tahun 2024 yaitu sebesar 95,7%.

8. CAKUPAN BAYI BARU LAHIR MENDAPAT INISIASI MENYUSUI DINI (IMD)

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah memberikan ASI segera setelah bayi dilahirkan biasanya dalam waktu 30 menit – 1 jam setelah bayi dilahirkan, dengan cara meletakkan bayi menempel di dada ibu dan biarkan bayi merayap aktif mencari puting payudara ibu dan berusaha merangsang produksi ASI, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Kontak kulit dengan kulit membuat ibu dan bayi lebih tenang (ada ikatan Bonding/Kasih Sayang antara ibu dan anak).

2. Saat IMD bayi menelan bakteri baik dari kulit ibu yang akan membentuk koloni di kulit dan usus bayi sebagai perlindungan diri untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi.
3. Kontak kulit antara kulit ibu dengan kulit bayi akan memberikan kehangatan pada tubuh si bayi. Jika tubuh bayi kepanasan suhu tubuh ibu akan turun 1°C sebaliknya jika tubuh bayi kedinginan suhu tubuh akan naik 1°C.
4. Dengan IMD memberikan kesempatan kepada si Bayi untuk menyusu lebih dini dimana ASI adalah makanan yang terbaik buat bayi.

Inisiasi Menyusu Dini sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI Eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui. Dengan demikian, bayi akan terpenuhi kebutuhannya hingga 2 tahun dan mencegah anak kurang gizi. Data cakupan bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Kabupaten Bungo Tahun 2024

NO	Puskesmas	Jumlah Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir Dapat IMD	% Jumlah Bayi Lahir Dapat IMD
1.	Rantau Kelayang	61	61	100
2.	Kuamang Kuning X	151	151	100
3.	Kuamang Kuning I	406	405	99,75
4.	Kuamang Jaya	450	450	100
5.	Babeko	1529	1529	100
6.	Rimbo Tengah	239	234	97,91
7.	Muara Bungo II	453	453	100
8.	Muara Bungo I	598	597	99,83
9.	Air Gemuruh	1765	1669	94,56
10.	Rantau Pandan	176	176	100
11.	Tanjung Agung	106	106	100
12.	Muara Buat	337	337	100
13.	Lubuk Landai	262	227	86,64
14.	Tanah Sepenggal Lintas	176	174	98,86
15.	Tanah Tumbuh	118	118	100

16.	Limbur Lubuk Mnegkuang	32	32	100
17.	Pelayang	6	6	100
18.	Rantau Ikil	1271	1267	99,69
19.	Pulau Batu	120	120	100
KABUPATEN		8.256	8.112	98,26

Sumber Data : Sigizi Terpadu Menu Indikator Kinerja Gizi per tanggal 30 Januari 2025

Pada Tabel 9. Menunjukkan bahwa persentase IMD di Kabupaten Bungo tahun 2024 adalah sebesar 98,26%, IMD yang paling rendah terdapat di wilayah Puskesmas Lubuk Landai sebesar 86,64%.

9. PERSENTASE BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BB<2500 gram)

BBLR merupakan kondisi bayi yang terlahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram. Bayi dengan BBLR cenderung mengalami hambatan pertumbuhan dan perkembangan seperti lambatnya perkembangan kognitif, kelemahan saraf, serta berisiko pada kematian bayi. Faktor usia ibu saat melahirkan, jumlah kunjungan selama kehamilan (ANC), Anemia pada ibu hamil, tingkat pendidikan, urutan kelahiran bayi, lingkungan serta status ekonomi menjadi factor penentu terjadinya kasus BBLR.

Data persentase bayi BBLR berdasarkan wilayah Puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (BB<2500 gram) Kabupaten Bungo tahun 2024

NO	PUSKESMAS	Jumlah Bayi Baru Lahir	BBLR	%
1.	Rantau Kelayang	61	3	4,92
2.	Kuamang Kuning X	151	0	0
3.	Kuamang Kuning I	346	6	1,73
4.	Kuamang Jaya	50	0	0
5.	Babeko	1529	54	3,53
6.	Rimbo Tengah	232	13	5,6
7.	Muara Bungo II	498	9	1,81
8.	Muara Bungo I	598	0	0
9.	Air Gemuruh	1669	30	1,8
10.	Rantau Pandan	176	12	6,82
11.	Tanjung Agung	104	5	4,81
12.	Muara Buat	319	0	0

13.	Lubuk Landai	261	4	1,53
14.	Tanah Sepenggal Lintas	160	0	0
15.	Tanah Tumbuh	118	1	0,85
16.	Limbur Lubuk Mengkuang	31	3	9,68
17.	Pelayang	2	0	0
18.	Rantau Ikil	1230	19	1,54
19.	Pulau Batu	124	7	5,65
KABUPATEN		7.659	166	2,17

Sumber Data : Sigizi Terpadu Menu Indikator Kinerja Gizi per tanggal 30 Januari 2025

Pada tabel 10. Menunjukkan bahwa persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Bungo tahun 2024 adalah sebesar 2,17%. Cakupan yang paling tertinggi terletak di Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang yaitu (9,68%).

10. CAKUPAN GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN

Pada tahun 2024 untuk mencegah terjadinya Balita gizi buruk maka dilakukan penanganan sebelum Balita mengalami gizi buruk yaitu ketika Balita status gizinya masih gizi kurang berdasarkan indikator Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan z-score -3SD s/d <-2SD.

Bentuk penanganan yang diberikan yaitu Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P). PMT-P ini diberikan selama 3 bulan atau 90 hari dalam bentuk makanan pabrikan (biskuit), selain itu juga ada PMT-P diberikan dalam bentuk makanan local.

Tabel 11. Cakupan Balita Gizi Kurang Dapat Makanan Tambahan di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Balita Gizi Kurang	Jumlah Balita Gizi Kurang mendapat Makanan tambahan	Persentase balita Gizi Kurang mendapat makanan tambahan
1.	Rantau Kelayang	6	6	100
2.	Kuamang Kuning X	11	11	100
3.	Kuamang Kuning I	2	2	100
4.	Kuamang Jaya	72	72	100
5.	Babeko	22	22	100
6.	Rimbo Tengah	18	18	100
7.	Muara Bungo II	11	11	100
8.	Muara Bungo I	18	18	100
9.	Air Gemuruh	51	51	100
10.	Rantau Pandan	6	6	100
11.	Tanjung Agung	39	39	100

12.	Muara Buat	1	1	100
13.	Lubuk Landai	15	15	100
14.	Tanah Sepenggal Lintas	25	25	100
15.	Tanah Tumbuh	8	8	100
16.	Limbur Lubuk Mnegkuang	6	6	100
17.	Pelayang	14	14	100
18.	Rantau Ikil	34	34	100
19.	Pulau Batu	6	6	100
Kabupaten		365	365	100

Sumber Data : Sigizi Terpadu Menu Indikator Kinerja Gizi per tanggal 30 Januari 2025

Pada tabel 11. Menunjukkan bahwa persentase balita gizi kurang dapat makanan tambahan di Kabupaten Bungo tahun 2024 sudah mencapai 100%.

11. PREVALENSI BERAT BADAN KURANG PADA BALITA

Balita dengan berat badan kurang adalah balita dengan status gizi berdasarkan indeks BB/U dengan z-score -3SD s/d <-2SD.

Tabel 12. Prevalensi Berat Badan Kurang pada Balita di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Balita Ditimbang dan diukur	Jumlah Balita berat badan kurang	%
1.	Rantau Kelayang	376	12	3,19
2.	Kuamang Kuning X	387	15	3,88
3.	Kuamang Kuning I	372	1	0,27
4.	Kuamang Jaya	984	53	5,39
5.	Babeko	681	36	5,29
6.	Rimbo Tengah	1230	29	2,36
7.	Muara Bungo II	639	13	2,03
8.	Muara Bungo I	826	25	3,03
9.	Air Gemuruh	428	7	1,64
10.	Rantau Pandan	766	42	5,48
11.	Tanjung Agung	513	32	6,24
12.	Muara Buat	626	7	1,12
13.	Lubuk Landai	804	19	2,36
14.	Tanah Sepenggal Lintas	1430	41	2,87
15.	Tanah Tumbuh	282	29	10,28
16.	Limbur Lubuk Mnegkuang	460	3	0,65
17.	Pelayang	163	17	10,43
18.	Rantau Ikil	674	26	3,86
19.	Pulau Batu	390	8	2,05
Kabupaten		12.031	415	3,45

Sumber Data: Data EPPGBM pertanggal 30 Januari 2025

Pada tabel 12. Dapat dilihat bahwa prevalensi berat badan kurang (BB/U) di Kabupaten Bungo sebesar 3,45%. Dari tabel di atas prevalensi balita berat badan kurang yang tertinggi terletak di wilayah Puskesmas Pelayang (10,43%).

12. PREVALENSI STUNTING TAHUN 2024 DI KABUPATEN BUNGO

Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 untuk prevalensi stunting Kabupaten Bungo sebesar 22,9 % sedangkan berdasarkan SSGI tahun 2022 prevalensi stunting menurun menjadi 15,4 %.

Berdasarkan data hasil EPPGBM prevalensi stunting Kabupaten Bungo tahun 2024 sebesar 2,51%. Data jumlah balita stunting per Puskesmas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel. 13 Prevalensi Stunting di Kabupaten Bungo Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA DIUKUR	JUMLAH BALITA STUNTING	%
1.	Rantau Kelayang	376	26	6,91
2.	Kuamang Kuning X	387	11	2,84
3.	Kuamang Kuning I	372	7	1,88
4.	Kuamang Jaya	984	17	1,73
5.	Babeko	681	13	1,91
6.	Rimbo Tengah	1230	22	1,79
7.	Muara Bungo II	639	6	0,94
8.	Muara Bungo I	826	7	0,85
9.	Air Gemuruh	428	5	1,17
10.	Rantau Pandan	766	34	4,44
11.	Tanjung Agung	513	26	5,07
12.	Muara Buat	626	18	2,88
13.	Lubuk Landai	804	13	1,62
14.	Tanah Sepenggal Lintas	1430	30	2,10
15.	Tanah Tumbuh	282	24	8,51
16.	Limbur Lubuk Mnegkuang	460	3	0,65
17.	Pelayang	163	18	11,04
18.	Rantau Ikil	674	13	1,93
19.	Pulau Batu	390	9	2,31
Kabupaten		12.031	302	2,51

Sumber Data: Data EPPGBM pertanggal 30 Januari 2025

13. PREVALENSI WASTING TAHUN 2024 DI KABUPATEN BUNGO

Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 untuk prevalensi wasting Kabupaten Bungo sebesar 7,9% sedangkan berdasarkan SSGI tahun 2022 prevalensi wasting menurun menjadi 6,3 %. Balita yang mengalami wasting akan mengalami gangguan pertumbuhan fisik, morbiditas bahkan berisiko kematian.

Berdasarkan data hasil EPPGBM prevalensi wasting Kabupaten Bungo tahun 2024 sebesar 3,03 %. Data prevalensi wasting per Puskesmas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 14 Prevalensi Wasting di Kabupaten Bungo Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA DITIMBANG DAN DIUKUR	JUMLAH BALITA WASTING	%
1.	Rantau Kelayang	376	6	1,60
2.	Kuamang Kuning X	387	11	2,84
3.	Kuamang Kuning I	372	2	0,54
4.	Kuamang Jaya	984	72	7,32
5.	Babeko	681	22	3,23
6.	Rimbo Tengah	1230	18	1,46
7.	Muara Bungo II	639	11	1,72
8.	Muara Bungo I	826	18	2,18
9.	Air Gemuruh	428	51	11,92
10.	Rantau Pandan	766	6	0,78
11.	Tanjung Agung	513	39	7,60
12.	Muara Buat	626	1	0,16
13.	Lubuk Landai	804	15	1,87
14.	Tanah Sepenggal Lintas	1430	25	1,75
15.	Tanah Tumbuh	282	8	2,84
16.	Limbur Lubuk Mnegkuang	460	6	1,30
17.	Pelayang	163	14	8,59
18.	Rantau Ikil	674	34	5,04
19.	Pulau Batu	390	6	1,54
Kabupaten		12.031	365	3,03

Sumber Data: Data EPPGBM pertanggal 30 Januari 2025

Berdasarkan tabel 14. menunjukkan prevalensi balita wasting tahun 2024 di Kabupaten Bungo sebesar 3,03%

14. CAKUPAN IBU HAMIL YANG MENDAPAT TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MINIMAL 90 TABLET SELAMA KEHAMILAN

Anemia merupakan salah satu masalah di Indonesia yang penting untuk dikaji, terutama pada ibu hamil. Anemia merupakan salah satu kehamilan beresiko yang dapat berdampak buruk bagi ibu hamil. Kehamilan beresiko tinggi dapat meningkatkan angka kematian ibu. Penyebab terbanyak anemia pada ibu

hamil trimester ketiga yaitu defisiensi zat gizi mikro terutama zat besi. Zat besi selama kehamilan merupakan zat gizi mikro yang penting terutama sebagai bahan dalam pembentukan eritropoietin.

Anemia gizi besi merupakan masalah kesehatan yang penting karena berperan sebagai salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu, bayi berat lahir rendah (BBLR), angka kematian bayi serta rendahnya produktivitas kerja.

Salah satu upaya penanggulangan anemia gizi besi pada ibu hamil adalah melalui kegiatan pemberian tablet tambah darah selama 90 hari. Cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah selama 90 hari (Fe3) tahun 2024 adalah 78,50%. Cakupan dari masing-masing Puskesmas dapat dilihat pada tabel. 15 sebagai berikut :

Tabel 15. Cakupan Ibu Hamil yang mendapat tablet tambah darah di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Puskesmas	S	Fe 3	
			n	%
1.	Rantau Kelayang	454	318	70,04
2.	Kuamang Kuning X	229	126	55,02
3.	Kuamang Kuning I	581	571	98,28
4.	Kuamang Jaya	436	389	89,22
5.	Babeko	270	236	87,41
6.	Rimbo Tengah	439	311	70,84
7.	Muara Bungo II	532	484	90,98
8.	Muara Bungo I	660	419	63,48
9.	Air Gemuruh	400	393	98,25
10.	Rantau Pandan	228	133	58,33
11.	Tanjung Agung	322	221	68,63
12.	Muara Buat	207	152	73,43
13.	Lubuk Landai	497	351	70,62
14.	Tanah Sepenggal Lintas	469	383	81,66
15.	Tanah Tumbuh	314	252	80,25
16.	Limbur Lubuk Mnegkuang	354	275	77,68
17.	Pelayang	145	112	77,24
18.	Rantau Ikil	358	300	83,80
19.	Pulau Batu	231	168	72,73
TOTAL		7.126	5.594	78,50

Sumber Data : Data Laporan Program KIA Triwulan 4

Pada Tabel. 15 memperlihatkan bahwa cakupan tertinggi Ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah selama 90 tablet (Fe3) terletak di wilayah Puskesmas Kuamang Kuning I sudah mencapai 98,28% sedangkan cakupan terendah ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah selama 90 tablet (Fe3) terletak di wilayah Puskesmas Kuamang Kuning X (55,02%). Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan ibu hamil mendapat tablet tambah darah adalah dengan melakukan integrasi dengan Program KIA khususnya kegiatan Ante Natal Care (ANC).

15. CAKUPAN IBU NIFAS MENDAPAT VITAMIN A

Pemberian kapsul vitamin A untuk ibu nifas merupakan suatu upaya pencegahan sejak dini terhadap balita agar tidak terjadi kekurangan vitamin A. Pemberian vitamin A pada ibu nifas dimaksudkan agar air susu ibu cukup mengandung vitamin A selain itu pemberian kapsul vitamin A dimaksudkan untuk membantu proses kesembuhan ibu nifas selepas melahirkan. Setiap ibu nifas diberikan 2 kapsul vitamin A 200.000 IU (warna merah), dengan jadwal pemberian : 1 kapsul diberikan segera setelah melahirkan dan 1 kapsul diberikan paling lambat 24 jam setelah pemberian pertama.

Untuk mengetahui hasil distribusi kapsul vitamin A untuk ibu nifas di Kabupaten Bungo Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 16. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Untuk Ibu Nifas Di Kabupaten Bungo tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah ibu nifas	Jumlah ibu nifas mendapat kapsul Vitamin A	%
1.	Rantau Kelayang	450	406	90,22
2.	Kuamang Kuning X	227	125	55,07
3.	Kuamang Kuning I	577	554	96,01
4.	Kuamang Jaya	432	396	91,67
5.	Babeko	267	234	87,64
6.	Rimbo Tengah	435	295	63,45
7.	Muara Bungo II	528	486	92,05
8.	Muara Bungo I	656	317	48,32
9.	Air Gemuruh	397	386	97,23
10.	Rantau Pandan	226	167	69,47
11.	Tanjung Agung	320	207	64,69
12.	Muara Buat	205	195	95,12
13.	Lubuk Landai	494	356	72,06
14.	Tanah Sepenggal Lintas	466	429	92,06
15.	Tanah Tumbuh	312	216	69,23
16.	Limbur Lubuk Mnegkuang	351	275	78,35

17.	Pelayang	143	102	71,33
18.	Rantau Ikil	255	314	88,45
19.	Pulau Batu	229	145	63,32
TOTAL		7.070	5.605	79,28

Sumber Data : Data Laporan Program KIA Triwulan 4

Pada Tabel 16. memperlihatkan bahwa cakupan vitamin A untuk ibu nifas di Kabupaten Bungo tahun 2024 sudah mencapai 79,28%.

16. PERSENTASE IBU HAMIL ANEMIA DI KABUPATEN BUNGO

Penyebab kematian ibu baik di secara global maupun nasional adalah eklampsia, perdarahan dan infeksi. Penyebab kematian ibu di Indonesia 80% disebabkan oleh penyebab langsung obstetric seperti perdarahan, sepsis, abortus tidak aman, preeclampsia-eklampsia, dan persalinan macet. Sisanya 20% terjadi oleh karena penyakit yang diberat oleh kehamilan

Salah satu masalah dari gizi yang kurang bagi ibu hamil adalah anemia, dimana terjadi penurunan kwantitas dan kualitas sel darah merah, hal ini dapat diperberat dengan terjadinya proses hemodilusi dalam kehamilan sehingga kadar hemoglobin semakin menurun yang berpotensi meningkatkan resiko kesakitan dan kematian ibu dan janinnya. Persentase kasus anemia pada ibu hamil tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Persentase Ibu Hamil Anemia Di Kabupaten Bungo Tahun 2024

NO	PUSKESMAS	Yang Diperiksa Hb	Jumlah Ibu Hamil Anemia	%
1.	Rantau Kelayang	408	5	1,23
2.	Kuamang Kuning X	105	8	7,62
3.	Kuamang Kuning I	578	34	5,88
4.	Kuamang Jaya	418	19	4,55
5.	Babeko	188	3	1,60
6.	Rimbo Tengah	222	14	6,31
7.	Muara Bungo II	455	0	0
8.	Muara Bungo I	422	17	4,03
9.	Air Gemuruh	338	59	17,46
10.	Rantau Pandan	168	3	1,79
11.	Tanjung Agung	239	0	0
12.	Muara Buat	163	2	1,23
13.	Lubuk Landai	298	0	0

14.	Tanah Sepenggal Lintas	339	0	0
15.	Tanah Tumbuh	319	16	5,02
16.	Limbur Lubuk Mnegkuang	273	0	0
17.	Pelayang	152	0	0
18.	Rantau Ikil	324	42	12,96
19.	Pulau Batu	111	0	0
	KABUPATEN	5.520	222	4,02

Sumber Data : Sigizi Terpadu Menu Indikator Kinerja Gizi per tanggal 30 Januari 2025

Pada Tabel 17. menunjukkan bahwa persentase ibu hamil anemia di Kabupaten Bungo tahun 2024 sebesar 4,02%. Penyebab timbulnya anemia pada ibu hamil antara lain : konsumsi makanan yang tidak seimbang, konsumsi makanan sumber zat gizi yang masih kurang dan kepatuhan minum tablet tambah darah yang masih rendah.

17. CAKUPAN IBU HAMIL KEK YANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN

Fokus perbaikan gizi masyarakat adalah peningkatan gizi pada kelompok 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yang mencakup ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan anak sampai 2 tahun. Program gizi yang fokus pada 1000 HPK

Ibu hamil KEK adalah ibu hamil yang memiliki Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm. Ibu hamil KEK beresiko melahirkan anak dengan berat lahir rendah sehingga perlu memberikan makanan tambahan kepada ibu hamil KEK.

Tabel 18. Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) Dapat Makanan Tambahan di Kabupaten Bungo Tahun 2024.

No	Puskesmas	Ibu Hamil Diperiksa LILA	Jumlah Ibu Hamil KEK	Jumlah Ibu Hamil KEK Mendapat Makanan Tambahan	%
1.	Rantau Kelayang	408	23	23	100
2.	Kuamang Kuning X	105	7	7	100
3.	Kuamang Kuning I	578	0	0	100
4.	Kuamang Jaya	418	17	17	100
5.	Babeko	188	40	40	100
6.	Rimbo Tengah	222	30	30	100
7.	Muara Bungo II	455	27	27	100
8.	Muara Bungo I	422	12	12	100
9.	Air Gemuruh	338	18	18	100
10.	Rantau Pandan	168	28	28	100
11.	Tanjung Agung	239	46	46	100
12.	Muara Buat	163	15	15	100
13.	Lubuk Landai	298	69	69	100

14.	Tanah Sepenggal Lintas	339	31	31	100
15.	Tanah Tumbuh	319	81	81	100
16.	Limbur Lubuk Mnegkuang	273	0	0	100
17.	Pelayang	152	3	3	100
18.	Rantau Ikil	324	29	29	100
19.	Pulau Batu	111	16	16	100
KABUPATEN		5.520	492	492	100

Sumber Data : Sigizi Terpadu Menu Indikator Kinerja Gizi per tanggal 30 Januari 2025

18. PERSENTASE IBU HAMIL RISIKO KURANG ENERGI KRONIK (KEK)

Ibu hamil KEK adalah ibu hamil yang memiliki Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm. Ibu hamil KEK beresiko melahirkan anak dengan berat lahir rendah sehingga perlu memberikan makanan tambahan kepada ibu hamil KEK. Persentase Ibu hamil risiko Kurang Energi Kronik (KEK) per Puskesmas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 19. Persentase Ibu Hamil Risiko Kurang Energi Kronik (KEK) di Kabupaten Bungo Tahun 2023.

No	Puskesmas	Ibu Hamil Diperiksa LILA	Jumlah Ibu Hamil KEK	%
1.	Rantau Kelayang	408	23	5,64
2.	Kuamang Kuning X	105	7	6,67
3.	Kuamang Kuning I	578	0	0
4.	Kuamang Jaya	418	17	4,07
5.	Babeko	188	40	21,28
6.	Rimbo Tengah	222	30	13,51
7.	Muara Bungo II	455	27	5,93
8.	Muara Bungo I	422	12	2,84
9.	Air Gemuruh	338	18	5,33
10.	Rantau Pandan	168	28	16,67
11.	Tanjung Agung	239	46	19,25
12.	Muara Buat	163	15	9,20
13.	Lubuk Landai	298	69	23,15
14.	Tanah Sepenggal Lintas	339	31	9,14
15.	Tanah Tumbuh	319	81	25,39
16.	Limbur Lubuk Mnegkuang	273	0	0
17.	Pelayang	152	3	1,97
18.	Rantau Ikil	324	29	8,95
19.	Pulau Batu	111	16	14,41
KABUPATEN		5.520	492	8,91

Sumber Data : Sigizi Terpadu Menu Indikator RPJMN dan Renstra per tanggal 30 Januari 2025

19. CAKUPAN REMAJA PUTRI MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DI KABUPATEN BUNGO

Penanganan anemia salah satunya dengan program pemberian tablet tambah darah pada remaja putri. Kemenkes RI, Dirjen Kesmas, mengeluarkan surat edaran nomor HK 03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putrid an Wanita Usia Subur dengan sasaran anak usia 12-18 tahun yang diberikan melalui institusi pendidikan dan wanita usia subur (WUS) usia 15-49 tahun di institusi tempat kerja.

Pemberian TTD dengan komposisi terdiri mg zat besi elemental (dalam bentuk sediaan ferro sulfat, Ferro Fumarat atau Ferro Glukonat) dan 0,4 mg asam folat. Pelaksanaan pemberian menurut SE Kemenkes adalah : 1) Cara pemberian dengan dosis 1 (satu) tablet per minggu sepanjang tahun, 2) Pemberian TTD dilakukan untuk remaja putri usia 12-18 tahun, 3) Pemberian TTD pada remaja putri melalui UKS/M di institusi pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama setiap minggunya sesuai kesepakatan di wilayah masing-masing, dan 4) Pemberian TTD pada WUS di tempat kerja menggunakan TTD yang disediakan oleh institusi tempat atau secara mandiri.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Bungo dilaksanakan kegiatan pemberian tablet tambah darah untuk remaja putri siswa SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat. Pemberian Fe pada Rematri dilakukan 1 kali seminggu sepanjang tahun dengan melakukan kegiatan Aksi Bergizi di sekolah dimulai dengan sarapan bersama, senam dan minum TTD langsung di sekolah.

Persentase Remaja Putri dapat Tablet Tambah Darah di Kabupaten Bungo Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 20. Cakupan Remaja Putri Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Remaja Putri	Mendapat TTD	% mendapat TTD	Mengkonsu msi TTD	% mengkons umsi TTD
1.	Rantau Kelayang	847	28	3,3	28	100
2.	Kuamang Kuning X	503	326	64,8	326	100
3.	Kuamang Kuning I	16102	16102	100	16102	100
4.	Kuamang Jaya	963	259	26,9	259	100
5.	Babeko	572	372	65	332	89,2
6.	Rimbo Tengah	1137	1137	100	1137	100
7.	Muara Bungo II	897	897	100	897	100
8.	Muara Bungo I	542	432	79,7	432	100
9.	Air Gemuruh	719	0	0	0	0
10.	Rantau Pandan	441	426	96,6	405	95,1
11.	Tanjung Agung	460	450	97,8	450	100
12.	Muara Buat	145	85	58,6	85	100
13.	Lubuk Landai	953	953	100	953	100
14.	Tanah Sepenggal Lintas	848	500	59	348	69,6
15.	Tanah Tumbuh	590	590	100	590	100
16.	Limbur Lubuk Mnekuang	443	376	84,9	331	88
17.	Pelayang	72	72	100	72	100
18.	Rantau Ikil	864	630	72,9	315	50
19.	Pulau Batu	240	236	98,3	236	100
Kabupaten		27.338	23.871	87,3	23.298	97,6

Sumber Data: Sigizi Terpadu Menu Indikator RPJMN dan Renstra pertanggal 30 Januari 2025

Berdasarkan tabel. 20 menunjukkan persentase remaja putri mendapat tablet tambah darah (TTD) di Kabupaten Bungo tahun 2024 sebanyak 87,3 % dan remaja putri yang mengkonsumsi TTD tahun 2024 sebanyak 97,6%. Pada tahun 2024 ini kegiatan pemberian TTD bagi remaja Putri dilakukan pada remaja putri ditingkat SMP, SMA dan SMK.

Tabel 21. Remaja Putri yang dilakukan Skrining Anemia di Kabupaten Bungo Tahun 2024

No	Puskesmas	SKRINING ANEMIA REMATRI						
		Jumlah Rematri Kelas 7 dan 10	Jumlah Rematri Diskrining Anemia	% Rematri diskrining Anemia	Jumlah Anemia	%Rematri Anemia	Jumlah yang mendapat Tatalaksana	%mendapat Tatalaksana anemia
1.	Rantau Keloyang	236	236	100	70	29,7	70	100
2.	Kuamang Kuning X	313	0	0	0	0	0	0
3.	Kuamang Kuning I	0	0	0	0	0	0	0
4.	Kuamang Jaya	259	259	100	0	0	0	0
5.	Babeko	60	60	100	7	11,7	0	0
6.	Rimbo Tengah	1172	1172	100	0	0	0	0
7.	Muara Bungo II	897	897	100	0	0	0	0
8.	Muara Bungo I	278	29	10,4	2	6,9	0	0
9.	Air Gemuruh	334	81	24,3	81	100	81	100
10.	Rantau Pandan	124	124	100	68	54,8	68	100
11.	Tanjung Agung	167	167	100	0	0	0	0
12.	Muara Buat	282	282	100	8	2,8	8	100
13.	Lubuk Landai	362	319	88,1	0	0	0	0
14.	Tanah Sepenggal Lintas	848	454	53,5	6	1,3	6	0
15.	Tanah Tumbuh	203	0	0	15	0	0	0
16.	Limbur Lubuk Mnegkuang	147	77	52,4	5	6,5	5	100
17.	Pelayang	46	22	47,8	0	0	0	0
18.	Rantau Ikil	232	231	99,6	0	0	0	0
19.	Pulau Batu	91	70	76,9	13	18,6	13	100
KABUPATEN		6.051	4.480	74,0	275	6,1	251	91,3

Berdasarkan tabel. 21 menunjukkan persentase remaja putri yang dskrining anemia di Kabupaten Bungo tahun 2024 sebanyak 74 % dan remaja putri yang anemia tahun 2024 sebanyak 6,1%. Remaja Putri anemia yang mendapatkan tatalaksana anemia sebanyak 91,3%.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Kesehatan Lingkungan

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembangunan bidang kesehatan adalah melalui Upaya Penyehatan Lingkungan meliputi peningkatan cakupan penggunaan Sarana Air Bersih (SAB), Jamban Keluarga (JAGA) pengawasan sanitasi Tempat Fasilitas umum(TFU), Tempat Penyajian Makanan (TPP) serta serta pengawasan rumah sehat.

1. Sarana Sanitasi,TFU dan TPM, dan Rumah Sehat

a. Sarana Air Bersih/Minum

Air bersih merupakan air yang dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat-syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak. Sedangkan yang dinamakan air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tahapan proses pengolahan memenuhi syarat kesehatan dan langsung diminum.

PEMAPARAN PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DALAM KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024 SEBAGAI BERIKUT :

PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA TAHUN 2024									PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)	
		BUKAN JARINGAN PERPIPAAN						PERPIPAAN				
		SUMUR GALI TERLINDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLINDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN	DEPOT AIR MINUM	PERPIPAAN (PDAM,BPSPA M)	PERPIPAAN NON PDAM	JUMLAH TOTAL	%
Muara Bungo I	30050	13.770	0	4.599	0	0	0	150	11174	0	29.693	98,8
Rimbo Tengah	22135	11294	0	2.192	0	0	0	1.500	6000	0	20.986	94,8
Babeko	12.811	10.017	0	129	0	0	0	250	100	0	10.496	81,9
Muara Bungo II	27.186	16.072	0	2.556	0	0	0	11.100	5.832	0	35.560	130,8
Bathin III	19.807	9.451	0	2.915	0	0	0	1.544	2.435	0	16.345	82,5
Rantau Kelayang	22.948	13789	0	267	0	10	0	250	2993	10	17.319	75,5
Kuamang Kuning X	10.470	9363	0	28	0	36	0	300	201	0	9.928	94,8
Kuamang Kuning I	30.432	24918	0	1.957	0	0	0	350	20	2.152	29.397	96,6
Kuamang Jaya	17.155	14.058	0	99	0	0	0	0	84	1.309	15.550	90,6
Rantau Pandan	11.270	6050	0	92	0	0	0	0	0	2.722	8.864	78,7

Bathin III Ulu	9.929	4473	0	76	0	0	0	150	2569	0	7.268	73,2
Tanjung Agung	14.560	9243	0	145	0	0	0	11	450	0	9.849	67,6
Rantau Ikil	17.852	13786	0	80	0	19	19	200	581	210	14.895	83,4
Pulau Batu	10.330	7.302	0	125	0	0	130	1.050	378	1.080	10.065	97,4
Tanah Tumbuh	15.924	9317	0	167	0	0	0	500	2569	0	12.553	78,8
Pelayang	8.861	6100	0	142	0	0	0	362	721	0	7.325	82,7
Limbur Lubuk Mengkuang	19.287	7149	0	96	0	0	0	276	4912	0	12.433	64,5
Tanah Sepenggal	25.132	17266	0	648	0	0	130	12	1883	0	19.939	79,3
Tanah Sepenggal Lintas	23.751	15853	0	500	0	0	0	566	950	0	17.869	75,2
JUMLAH (KABUPATEN)	349.890	219.271	0	16.813	0	65	279	18.571	43.852	7.483	306.334	87,6

Dari Tabel diatas dapat dilihat sarana air bersih/minum yang banyak digunakan masyarakat bersumber dari Sumur gali terlindung dengan jumlah 219.271 Jiwa dan akses air bersih/minum keseluruhan sebesar 87.6 %. Harapannya ditahun 2022 sesuai dengan Target universal akses RPJP 2005-2025 yakni 100-0-100 (100 persen air minum aman, 0 persen pemukiman kumuh dan 100 persen sanitasi layak).

- **PERMASALAHAN**

- Kurangnya Kesadaran Masyarakat Untuk menggunakan/mengonsumsi air bersih/ minum yang memenuhi syarat Kesehatan
- Akses air bersih/Minum yang sulit dijangkau dari tempat tinggal penduduk
- Kondisi lingkungan Tempat tinggal yang berdekatan dengan Aliran sungai sehingga sebagian besar masyarakat masih memanfaatkan air sungai untuk keperluan sehari hari
- Faktor Ekonomi untuk membangun sarana air bersih/minum yang layak
- Bantuan penyediaan air bersih/minum dari Pemerintah yang belum tepat sasaran pada masyarakat yang membutuhkan

b. Jamban Keluarga

Akses Jamban keluarga yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Bungo dengan type yang bervariasi antara lain ; leher angsa, leher angsa dengan plengsengan, leher angsa dengan septick tank, cemplung, dan cemplung dengan plengsengan termasuk dalam kategori JSP dan JSSP (Jamban Sehat Permanen) dan Jamban Sehat Semi Permanen serta masih ada yang menumpang/Sharing di MCK umum ataupun di rumah tetangga . Akses Sanitasi Jamban dapat dilihat pada tabel berikut:

Laporan Akses Sanitasi (Jamban) Berdasarkan Kecamatan dalam Kab.Bungo Tahun 2024

No	Nama Kecamatan	Jumlah KK	Data Terkini Berdasarkan Entry an Sanitarian (Per KK)					%ODF KABUPATEN
			Jumlah JSP	Jumlah JSSP	Jumlah Sharing	Jumlah BABS	% Akses akhir	
1	RIMBO TENGAH	6648	4978	1321	349	0	100	
2	PASAR MUARA BUNGO	5361	5147	173	35	6	99,83	
3	JUJUHAN ILIR	2984	2362	525	58	39	97,89	
4	BATHIN II BABEKO	3046	1897	779	283	87	97,19	
5	BUNGO DANI	5416	3768	1300	168	180	96,61	
6	PELEPAT ILIR	13189	10162	2132	565	330	96,30	
7	BATHIN III	5469	4552	354	340	223	94,87	
8	JUJUHAN	4392	3357	469	116	450	90,87	
9	RANTAU PANDAN	2868	1938	514	60	356	88,37	
10	BATHIN II PELAYANG	3263	1818	884	106	455	85,73	
11	TANAH SEPENGGAL LINTAS	6203	3915	1281	178	829	83,82	

12	PELEPAT	7754	4668	1544	325	1217	79,33	
13	MUKO-MUKO BATHIN VII	3690	2201	535	121	833	75,14	
14	TANAH SEPENGAL	6339	3004	1200	555	1580	73,44	
15	TANAH TUMBUH	4167	2410	496	230	1031	71,86	
16	BATHIN III ULU	2393	1127	333	204	729	70,14	
17	LIMBUR LUBUK MENGKUANG	3739	2000	501	201	1037	60,39	
	TOTAL	86921	59304	14341	3894	9382	83,58	33,98

Dari Tabel diatas dapat dilihat Akses Sanitasi Jamban masyarakat dengan kategori JSP mencapai 59.304 KK (yang terbagi pada type WC ; leher angsa, leher angsa dengan plengsengan, leher angsa dengan septick tank. Sedangkan untuk masyarakat yang masih BABS (Buang air Besar Sembarangan) masih ada sebanyak 9382 KK, Sehingga didapat persentase Akses akhir masyarakat yang tidak lagi BABS sebesar 83.58% dan Desa yang sudah 100% BABS pada Tahun 2024 Sebanyak 52 desa/Kelurahan atau sebesar 33,98%. Dapat dilihat seperti tabel dibawah ini :

NO	KECAMATAN	DUSUN/KELURAHAN	STATUS ODF
1.	PASAR MUARA BUNGO	1. KELURAHAN BUNGO BARAT 2. KELURAHAN BUNGO TIMUR 3. KELURAHAN BATANG BUNGO 4. KELURAHAN JAYA SETIA	2015 2015 2015 2020
2.	RIMBO TENGAH	5. KELURAHAN PASIR PUTIH 6. KELURAHAN CADIKA 7. DUSUN SUNGAI BULUH 8. DUSUN SUNGAI MENGKUANG	2015 2020 2015 2020
3.	BUNGO DANI	9. KELURAHAN SUNGAI KERJAN 10. KELURAHAN SUNGAI PINANG 11. DUSUN PULAU PEKAN 12. TALANG PANTAI	2015 2020 2020 2024
4.	BATHIN III	13. KELURAHAN SUNGAI BINJAI 14. DUSUN PURWOBAKTI	2015 2020
5.	TANAH TUMBUH	15. DUSUN KOTO JAYO	2015

6.	BATHIN II PELAYANG	16. DUSUN PULAU KERAKAP	2015
7.	PELEPAT	17. DUSUN CILODANG 18. DUSUN MULIA JAYA 19. DUSUN MULIA BHAKTI 20. DUSUN GAPURA SUCI	2015 2015 2015 2020
8.	PELEPAT ILIR	21. DUSUN MAJU JAYA 22. DUSUNTIRTA MULYA 23. DUSUN SUMBER MULIA 24. DUSUN DAYA MURNI 25. DUSUN LEMBAH KUAMANG 26. DUSUN PURWOSARI 27. DUSUN SUMBER HARAPAN 28. DUSUN BANGUN HARJO 29. DUSUN KARYA HARAPAN MUKTI 30. DUSUN KUNING GADING	2015 2015 2015 2015 2015 2015 2015 2015 2015 2015

NO	KECAMATAN	DUSUN/KELURAHAN	TAHUN ODF
9.	JUJAHAN	31. DUSUN KUAMANG JAYA 32. DUSUN LINGGA KUAMANG 33. DUSUN SIRIH SEKAPUR PERKEMBANGAN 34. DUSUN TALANG PAMESUN 35. DUSUN TANJUNG BELIT 36. DUSUN JUMBAK	2020 2020 2015 2020 2020 2020
10.	JUJAHAN ILIR	37. DUSUN BUKIT SARI 38. DUSUN SARI MULYA 39. DUSUN AUR GADING	2015 2015 2020
11.	LIMBUR LUBUK MENGKUANG	40. DUSUN SEKAR MENGKUANG	2015 2015

		41. DUSUN TEBO JAYA 42. DUSUN LIMBUR BARU	2020
12.	BATHIN II BABEKO	43. DUSUN SIMPANG BABEKO 44. DUSUN BABEKO 45. DUSUN SUKA MAKMUR	2015 2020 2020
13.	TANAH SEPENGGAL LINTAS	46. RANTAU MAKMUR 47. PAKU AJI 48. RANTAU EMBACANG 49. SUNGAI MANCUR 50. SUNGAI TEMBANG	2020 2024 2024 2024 2024
14.	TANAH SEPENGGAL	51. EMPELU	2020
15.	MUKO BATHIN VII	52. SUKAJAYA	2020

- PERMASALAHAN

- Kondisi lingkungan Tempat tinggal yang berdekatan dengan Aliran sungai sehingga sebagian besar masyarakat masih memanfaatkan sungai/rawa sebagai tempat Buang air Besar
- Mengubah Kesadaran dan Tradisi masyarakat yang sudah turun temurun butuh waktu dan proses
- Masalah Ekonomi selalu menjadi alasan masyarakat untuk membangun WC
- MCK umum tidak lagi menjadi solusi terbaik penanganan BABS dimasyarakat
- Bantuan WC dari Pemerintah yang tidak tepat sasaran dan tidak berdasarkan usulan yang disampaikan

A. TFU (Tempat Fasilitas Umum)

Fasilitas umum adalah istilah umum yang merujuk kepada sarana atau prasarana atau perlengkapan atau alat-alat yang disediakan oleh pemerintah yang dapat digunakan untuk kepentingan bersama dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Fasilitas Umum yang ada di dalam Kabupaten Bungo harus senantiasa dilakukan pengawasan untuk mencegah potensi terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Berikut Fasilitas Umum yang ada di Kabupaten Bungo berdasarkan data yang diinfut oleh Kesehatan Lingkungan/Sanitarian Puskesmas yang ada di dalam Kabupaten Bungo sampai dengan Tahun 2024.

REKAPITULASI DATA TEMPAT FASILITAS UMUM YANG TERSEBAR DALAM KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024

NO	JUMLAH TFU TERDARFTAR	JUMLAH TFU DI IKL/DI BINA	JUMLAH MEMENUHI SYARAT TFU	JUMLAH TIDAK MEMENUHI SYARAT TFU	JUMLAH KESELURUHAN	REALISASI TFU YANG DIAWASI	TARGET TFU YANG HARUS DIAWASI
1	714 TFU	323 TFU	245 TFU	124 TFU	397 TFU	90,48 %	75%

JENIS TEMPAT FASILITAS UMUM YANG DI LAKUKAN INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN DALAM KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024

NO	JENIS TFU YANG DILAKUKAN IKL TAHUN 2024
1	Sekolah
2	Pasar
3	Puskesmas

- PERMASALAHAN

- Untuk Tahun 2024 Realisasi TFU yang diawasi sudah mencapai target, yaitu 90,48%.

B. Tempat Penyajian Makanan (TPP)

Inpeksi Kesehatan Lingkungan pada tempat penyajian makanan merupakan salah satu usaha pencegahan yang menitikberatkan kegiatan dan tindakan yang perlu untuk membebaskan makanan dan minuman dari segala bahaya yang dapat mengganggu atau

merusak kesehatan, mulai dari sebelum makanan diproduksi, selama dalam proses pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, sampai pada saat di mana makanan dan minuman tersebut siap untuk dikonsumsi kepada masyarakat atau konsumen. Untuk itu perlunya dilakukan pengawasan dan pembinaan di sarana atau prasarana Tempat Penyajian Makanan (TPP) yang ada di dalam Kabupaten Bungo. Berikut Fasilitas Umum yang ada di Kabupaten Bungo berdasarkan data yang diinfut oleh Kesehatan Lingkungan/Sanitarian Puskesmas yang ada di dalam Kabupaten Bungo sampai dengan Tahun 2024.

**REKAPITULASI DATA TEMPAT PENYAJIAN MAKANAN (TPP)
YANG TERSEBAR DALAM KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024**

NO	JUMLAH TPP TERDAFTAR	JUMLAH TPP BELUM DI IKL/DIBINA	JUMLAH TPP LAIK HSP	TPP BERSERTIFIKAT
1	584 TPP	121 TPP	463TPP	0 TPP

**JENIS TEMPAT PENYAJIAN MAKANAN (TPP) YANG DI LAKUKAN
INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN DALAM KABUPATEN BUNGO
TAHUN 2024**

NO	JENIS TPP YANG DILAKUKAN IKL TAHUN 2024
1	Jasa Boga
2	Restoran
3	TPP Tertentu
4	Depot Air Minum
5	Rumah Makan
6	Kelompok Gerai Pangan Jajanan

- **PERMASALAHAN**

- Permasalahan Maintance dan System aplikasi yang lamban diperbaiki oleh Kemenkes sehingga penginputan data TPP menjadi terkendala
- Jenis TPP yang dimasukkan kedalam Sytem Aplikasi menjadi bertambah sehingga Petugas kesling/sanitarian harus melakukan pendataan dan IKL ulang

C. Rumah Sehat

Rumah sehat adalah tempat berlindung atau bernaung dan tempat untuk beristirahat sehingga menimbulkan kehidupan yang sempurna baik fisik,rohani maupun

Profil Kesehatan Kabupaten Bungo Tahun 2024

sosial. Rumah yang tidak sehat merupakan penyebab dari rendahnya taraf kesehatan jasmani dan rohani yang memudahkan terjangkitnya penyakit dan mengurangi daya kerja atau daya produktif seseorang. Rumah tidak sehat ini dapat menjadi reservoir penyakit bagi seluruh lingkungan, jika kondisi tidak sehat bukan hanya pada satu rumah tetapi pada kumpulan rumah. Oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan Rumah Sehat yang ada di Wilayah Kabupaten Bungo oleh Petugas Kesehatan Lingkungan/Puskesmas . Pengawasan yang dilakukan dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

TABEL PENGAWASAN DAN PEMBINAAN RUMAH SEHAT YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN TAHUN 2024

PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2024					
		RUMAH DIBINA	RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
3	4	8	9	10	11	12	13
Muara Bungo II	5.861	523	24,17	223	42,64	5.121	87,37
	3.219	212	6,59	84	2,61	2.143	66,57
Rimbo Tengah	2.184	456	43,55	179	39,25	1.310	59,98
Muara Bungo II	5.415	565	35,33	216	38,23	4.027	74,37
Bathin III	3.925	1.013	74,76	387	38,20	2.952	75,21
Rantau Kelayang	3.638	-	-	-	-	2.031	55,83
Kuamang Kuning X	1.990	524	94,08	21	4,01	1.449	72,81
Kuamang Kuning I	4.986	281	17,35	221	78,65	3.582	71,84
Kuamang Jaya	4.357	201	11,02	91	45,27	2.619	60,11
Rantau pandan	2.035	200	22,75	33	16,50	1.184	58,18
Bathin III Ulu	1.905	117	11,35	33	28,21	901	47,30
Muko - Muko Bathin VII	2.843	227	20,04	112	49,34	1.816	63,88

Rantau Ikil	2.843	1.172	101,1 2	136	11,60	2.197	77,28
Pulau Batu	2.367	-	-	-	-	1.358	57,37
Tanah Tumbuh	2.733	486	38,27	208	42,80	1.665	60,92
Pelayang	1.793	345	51,57	164	47,54	1.283	71,56
Limbur Lubuk Mengkuang	3.067	312	20,38	146	46,79	1.675	54,61
Tanah Sepenggal	5.399	529	27,11	152	28,73	3.595	66,59
Tanah Sepenggal Lintas	4.276	763	40,65	162	21,23	2.555	59,75
	64.840	7.934	32,00	2.578	32,49	43.47 5	67,05

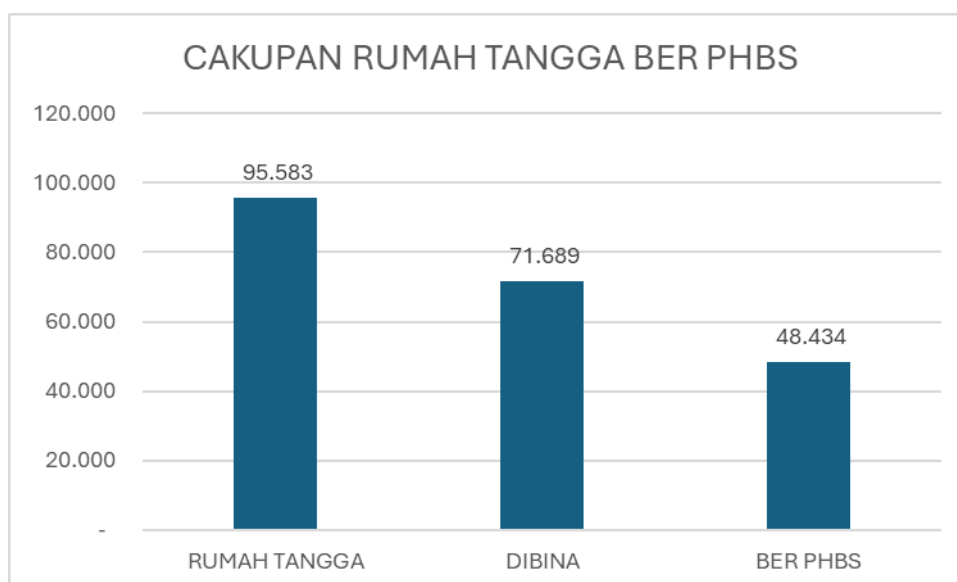
Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Rumah yang memuhi syarat kesehatan tingkat persentase masih rendah yakni 67.50% dari target 0% persen pemukiman kumuh.

B. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat dalam Kabupaten Bungo tahun 2024 adalah sebagai berikut :

CAKUPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TATANAN RUMAH TANGGA SAMPAI DENGAN TAHUN 2024



Dari tabel diatas, Rumah Tangga dalam Kabupaten Bungo pada tahun 2024 sebanyak 95.583 Rumah Tangga dan yang dibina sampai dengan triwulan empat tahun 2024 mencapai 71.689 Rumah Tangga dan cakupan rumah tangga yang Ber PHBS dari jumlah rumah tangga yang dibina sudah mencapai 48,434 atau sebesar 67,56% dari yang ditargetkan, dan ini sudah sesuai dengan target rumah tanggah ber PHBS yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 65% di tahun 2024. Untuk mencapai target tersebut, Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten sudah melakukan beberapa kegiatan antara lain :

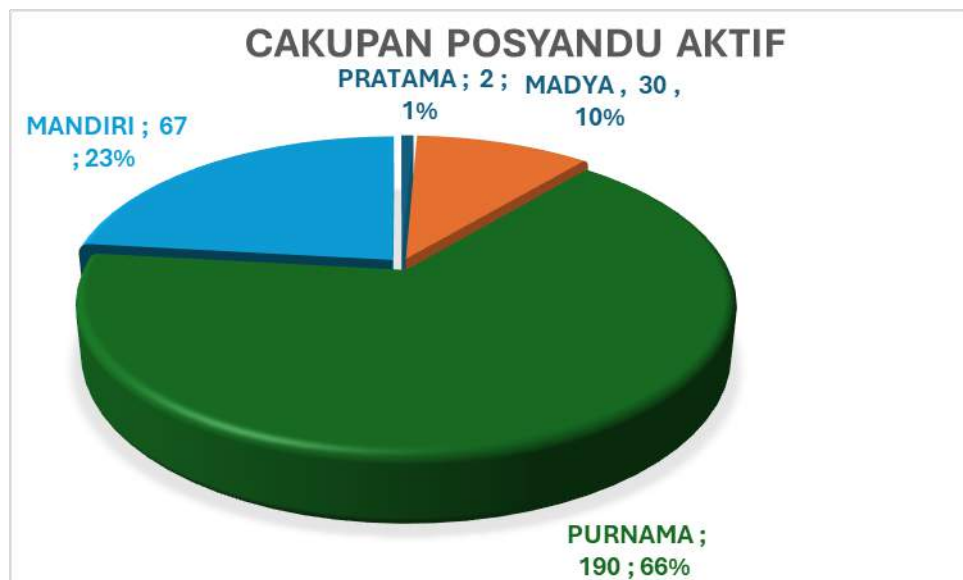
1. Pembinaan PHBS ke Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dalam Kabupaten Bungo
2. Melakukan Penyebarluasan Informasi melalui media cetak dan media online dalam Kabupaten Bungo
3. Melakukan Penyebarluasan Informasi melalui baliho di bebara titik strategis dalam kabupaten bungo tentang Perilaku Hidup Bersih dan sehat
4. Melakukan penyebarluasan informasi melalui radio di 2 radio dalam Kabupaten Bungo seperti GBFM dan Bass FM.
5. Pembinaan Program PHBS Tatanan Rumah Tangga di Tingkat Kecamatan dan Puskesmas Dalam Kabupaten Bungo secara berkala
6. Melakukan koordinasi dengan Lintas Program dan Lintas Sektoral terkait seperti Dinas PMD, Kesramas setda Bungo, Bappeda, TP-PKK Kabupaten Bungo dll.

7. Melakukan pertemuan dengan petugas promosi kesehatan puskesmas di Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil kegiatan di puskesmas dan meningkatkan kemampuan petugas dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga.
8. Mengadakan Bimbingan Teknis, monitoring dan evaluasi ke puskesmas dalam rangka peningkatan cakupan PHBS di wilayah kerja masing masing puskesmas.
9. Melakukan penyebaran informasi melalui bahan cetakan berupa cetak leaflet PHBS Tatan Rumah Tangga, dan cetak stiker PHBS rumah tangga untuk didistribusikan ke seluruh puskesmas dan ke desa binaan PHBS tingkat kecamatan

B. Posyandu

Jumlah posyandu dalam Kabupaten Bungo sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 berjumlah 289 Posyandu dengan tingkat perkembangan sebagai berikut :

TINGKAT PERKEMBANGAN POSYANDU DALAM KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024



Dari analisa yang telah dilakukan oleh Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo menyimpulkan sebagai berikut :

Profil Kesehatan Kabupaten Bungo Tahun 2024

- Cakupan Posyandu aktif pada tahun 2024 sudah mencapai 88,93 %
- Cakupan tingkat perkembangan posyandu trendnya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dari 78,16% meningkat menjadi 88,93 % di tahun 2024.

Namun demikian jumlah posyandu yang pratama dan madya masih ada sebesar 11,07 %, hal itu disebabkan rata rata masih rendahnya cakupan D/S, masih ada posyandu yang jumlah kadernya yang kurang dari 5 orang per posyandu. Adapun kegiatan yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas antara lain:

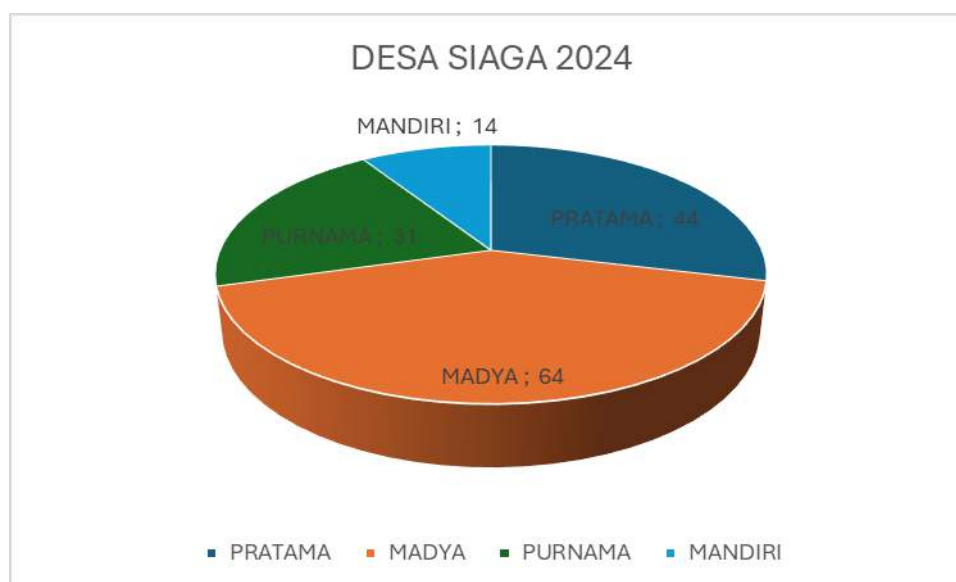
1. Melakukan penyebarluasan informasi untuk datang ke pasyandu melalui media cetak dan media online serta media radio lokal di Bungo
2. Melakukan koordinasi dengan Lintas Sekstor dan Lintas Program terkait dalam upaya peningkatan strata posyandu.
3. Melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan tingkat desa dalam upaya peningkatan strata posyandu aktif di wilayahnya masing masing

C. Desa/Kelurahan Siaga Aktif

Desa dan Kelurahan Siaga Aktif merupakan salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten Bungo. Target yang harus dicapai pada tahun 2024 adalah 80% desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Bungo telah menjadi Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

Dari hasil laporan koordinator promkes puskesmas dapat digambarkan cakupan desa/kelurahan siaga aktif dalam Kabupaten Bungo sampai dengan triwulan keempat tahun 2024 sebagai berikut :

CAKUPAN DESA/KELURAHAN SIAGA AKTIF TINGKAT KABUPATEN BUNGO TAHUN 2024



Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif yang sudah mencapai Purnama dan Mandiri sebesar 29,41% dan 70,59% masih pada strata Pratama dan madya, tetapi secara keseluruhan semua desa yang ada di Kabupaten Bungo (153 desa/kelurahan) sudah melaksanakan program desa/kelurahan siaga aktif. Untuk lebih meningkatkan strata desa siaga aktif tersebut perlu adanya pembinaan yang lebih aktif baik dari tingkat kabupaten maupun tingkat puskesmas.

TARGET KINERJA PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DINAS KESEHATAN KABUPATEN BUNGO TAHUN 2022

NO	INDIKATOR	TARGET		REALISASI
		2023	2024	
1	JUMLAH KEBIJAKAN PUBLIK YANG BERWAWASAN KESEHATAN	5	7	9
2	POSENTASE KECAMATAN YANG MEMILIKI KEBIJAKAN PHBS	60%	62%	58.82%
3	% DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK UKBM	25	35	100%
4	JUMLAH DUNIA USAHA YANG MEMANFAATKAN CSR-NYA UNTUK UPAYA KESEHATAN	5	5	2
5	JUMLAH ORGANISASI KEMASYARAKATAN YANG MEMANFAATKAN SUMBER DAYANYA UNTUK MENDUKUNG KESEHATAN	10	10	10
6	JUMLAH TEMA PESAN DALAM KOMUNIKSI, INFORMASI DAN EDUKASI	17	17	17

	KEPADA MASYARAKAT			
--	-------------------	--	--	--

Dari tabel diatas, progress target kinerja promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang telah dicapai antara lain :

1. Jumlah kebijakan publik yang berwawasan kesehatan yang telah dikeluarkan sampai dengan tahun 2024 ini antara lain :
 - Peraturan Bupati Nomor 33 tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
 - SK Bupati Bungo Nomor 522/Dinkes tanggal 11 November Tahun 2019 tentang Pembentukan Tim Pelaksanaan Kesehatan Jiwa Masyarakat
 - Keputusan Bupati Bungo Nomor 69/DPMD tahun 2021 tentang pembentukan Kelompok Kerja Operasional Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)
 - Surat Edaran Bupati Nomor 441.7/1367/SE/Dinkes/2019 Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk sebagai salah satu indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
 - Peraturan Bupati Bungo Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pedoman Menunju Tatanan Normal Baru dalam Antisipasi Corona virus Disease danan Kehidupan Sehari hari
 - Surat Edaran Bupati Bungo Nomor 441.7/2141/SE/Dinkes 2020 tanggal 5 April 2020 tentang pemanfaatan Bilik Disinfeksi
 - Surat Edaran Kepala Dinas Kesehatan kabupaten Bungo Nomor 441.7/2547/Dinkes Tanggal 10 Mei 2020 tentang Penerapan Protokol Kesehatan di Fasyankes
 - Surat Keputusan Bupati tentang Forum Komunikasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Tingkat Kabupaten Bungo Nomor 327/Dinkes/2022
2. Porsentase Kebijakan kecamatan yang memiliki kebijakan PHBS baru mencapai 58.82%
3. Persentase desa yang memanfaatkan dana desa untuk bidang kesehatan cakupannya sudah mencapai 100%, adapun pemanfaatannya untuk Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dan pembangunan fisik sarana kesehatan di desa

4. Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk kesehatan masih sangat rendah, seksi promosi dan pemberdayaan masyarakat akan melakukan advokasi untuk CSR bidang kesehatan terhadap dunia usaha
5. Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumberdayanya untuk pembangunan bidang kesehatan masih sangat sedikit, yang sudah berjalann di Kabupaten Bungo baru organisasi TP-PKK, GOW
6. Jumlah tema iklan melalui media sudah mencapai 17 tema yaitu :
 - a. FRAMBUSIA
 - b. STUNTING
 - c. HIPERTENSI
 - d. DBD
 - e. IMUNISASI
 - f. HEPATITIS
 - g. ASI EKSklusif
 - h. CERDIK
 - i. DIABETES
 - j. GIZI SEIMBANG
 - k. JAMPERSAL
 - l. STBM
 - m. KESEHATAN JIWA (CEGAH PASUNG)
 - n. PHBS
 - o. Posyandu
 - p. Tabled Tabah Darah
 - q. Vitamin A

Jadi capaian tema iklan kesehatan melalui media sudah mencapai 100%.

BAB VIII

PENUTUP

Sistem Informasi Kesehatan memiliki komponen sistem yaitu data, manusia, prosedur, software dan hardware. Secara umum data kesehatan bersumber dari fasilitas kesehatan (facility based), masyarakat (community based), yang diperoleh melalui survey oleh berbagai organisasi penelitian dan data sekunder yang terkait kesehatan yang berada unit lainnya di luar kesehatan (external data).

Berbagai upaya kesehatan dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui berbagai reformasi program-program pembangunan dibidang kesehatan sejalan dengan pelaksanaan desentralisasi dibidang kesehatan. Dengan ditetapkannya UU No. 22/1999, perjalanan otonomi daerah telah berlangsung lebih kurang 18 tahun. Dalam pelaksanaan desentralisasi khususnya untuk mendapatkan data dan informasi masih menghadapi banyak kesulitan, sehingga dibutuhkan komitmen yang tinggi baik lintas program maupun sektoral dalam penyediaan data dan informasi kesehatan.

Meskipun demikian diharapkan profil kesehatan Kabupaten Bungo ini tetap dapat memberikan gambaran tentang kesehatan masyarakat di Kabupaten Bungo dan dapat ditingkatkan pada tahun berikutnya baik kelengkapan dan dari informasinya maupun pemanfaatannya. Sejalan dengan maksud dan tujuan dari profil kesehatan Kabupaten Bungo yaitu selain untuk menggambarkan kesehatan masyarakat di Kabupaten Bungo juga sebagai bahan untuk evaluasi dalam pencapaian Bungo Sehat yang mencakup 6 komponen yaitu peningkatan derajat kesehatan, penurunan angka kesakitan, perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pelayanan kesehatan keluarga, perilaku sehat dan lingkungan sehat.

Namun disadari, sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Bungo. Namun ini tetap dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
I	GAMBARAN UMUM				
1	Luas Wilayah			5,991	Km ² Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			153	Desa/Kelurahan Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	#REF!	#REF!	380,027	Jiwa Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.2	Jiwa Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			63.4	Jiwa/Km ² Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			57.5	per 100 penduduk produktif Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102.4	Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	98.7	% Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	0.0	0.0	0.0	% Tabel 3
	b. SMA/ MA	0.0	0.0	0.0	% Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	% Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	% Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	% Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#REF!	#REF!	0.0	% Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	% Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN				
II.1	Sarana Kesehatan				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6	Puskesmas Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			19	Puskesmas keliling Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			61	Pustu Tabel 4
16	Jumlah Apotek			75	Apotek Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			31	Klinik Pratama Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			66.7	% Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan				
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	97.9	120.4	111.6	% Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6.8	9.2	#DIV/0!	% Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			0.0	% Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			0.0	Kali Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			#DIV/0!	Hari Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	% Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	% Tabel 10

30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			289	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			#REF!	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			0.6	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			180	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	27	19	46	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	46	95	141	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			49	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	8	29	37	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			10	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		845		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		222		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	234	601	835	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			220	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	17	34	51	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	10	25	35	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	3	45	48	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	15	48	63	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	10	13	23	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	2	13	15	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	8	48	56	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	7	67	74	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	15	51	66	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	22	118	140	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0.9	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp2,500,000,000,000	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			0.0	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp0	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	2,737	2,587	5,324	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7.6	3.5	5.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		94		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		78.5		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		79.2		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		73.7		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		79.2		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		76.0		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		79.4		%	Tabel 24

68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		91.4		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		78.5		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		78.5		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		2190.0		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			73.0	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			64.6	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	0	0	0	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	11	0	11	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4.0	0.0	2.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	12	0	12	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4.4	0.0	2.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	205.8	151.4	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2.7	1.6	1.9	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	101.5	103.3	102.4	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.2	97.5	97.4	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			56.9	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			41.2	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	80.4	83.1	81.7	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	80.6	82.4	81.5	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			95.7	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			96.4	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			95.7	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			79.6	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			38.1	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	48.0	48.0	48.0	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			3.4	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			2.5	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3.0	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.0	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	81.5	91.3	86.4	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	93.0	93.0	93.0	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			148.66	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			17.26	%	Tabel 56

109	Angka kesembuhan BTA+	46.8	48.3	47.4	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	58.4	65.6	86.6	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	84.5	89.6	#DIV/0!	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5.8	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			#DIV/0!	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.9	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	20	3	23	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			28.1	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			28.1	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			0.0	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			#DIV/0!	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			#DIV/0!	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	0	1	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	1	1	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			100.0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	19	14	33	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	5.0	3.7	8.7	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			40.3	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 66
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			#REF!	Kasus	Tabel 84
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			#REF!	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#REF!		Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#REF!		Tabel 84

VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.0	%	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		3.6		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.2		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.2		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100.0	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			78.8	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			96.1	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.9	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			#REF!	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			#REF!	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			#REF!	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			#REF!	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			#REF!	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			#REF!	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			#REF!	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			#REF!	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			90.0	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			50.0	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	23,182	21,282	44,463	108.9
2	5 - 9	22,460	20,141	42,601	111.5
3	10 - 14	20,141	20,521	40,663	98.1
4	15 - 19	20,901	18,621	39,523	112.2
5	20 - 24	14,061	17,861	31,922	78.7
6	25 - 29	17,557	21,282	38,839	82.5
7	30 - 34	16,531	14,441	30,972	114.5
8	35 - 39	17,861	13,301	31,162	134.3
9	40 - 44	10,413	11,021	21,434	94.5
10	45 - 49	10,223	8,741	18,963	117.0
11	50 - 54	6,840	6,080	12,921	112.5
12	55 - 59	3,800	4,560	8,361	83.3
13	60 - 64	3,800	3,420	7,221	111.1
14	65 - 69	2,242	2,280	4,522	98.3
15	70 - 74	1,520	2,280	3,800	66.7
16	75+	760	1,900	2,660	40.0
KABUPATEN/KOTA		192,294	187,733	380,027	102.4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				57	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	192,294	187,733	380,027			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			375,239	0.0	0.0	98.74
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	c. SMP/ MTs	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	d. SMA/ MA	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	0	0	0	0.0	0.0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	3	0	0	2	0	5
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	1	0	1
0									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	6	0	0	0	0	6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	53	0	0	0	0	53
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	13	0	0	0	0	13
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	19	0	0	0	0	19
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	61	0	0	0	0	61
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	31	0	31
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	2	0	2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	34	0	34
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	17	0	17
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	12	0	12
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	72	0	72
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	2	0	2
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	5	0	5
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	2	0	2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	1	0	1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	1	0	1
9	APOTEK	0	0	0	0	1	74	0	75
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	4	0	4
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	1	0	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		188,182	226,001	424,070	13,129	17,282	30,616	0	0	533
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		192,294	187,733	380,027	192,294	187,733	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		97.9	120.4	111.6	6.8	9.2	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1 Rantau Keiayang	9.182	10.831	20.013	0	0	0	10	11	21
	2 Kuamang Kuning X	1.951	2.506	4.457	129	179	308	10	9	19
	3 Kuamang Jaya	1.443	2.352	3.795	0	0	0	13	8	21
	4 Kuamang Kuning I	0	0	0	31	119	150	14	17	31
	5 Babeko	17.175	18.171	35.346	0	0	0	9	11	20
	6 Rimbo Tengah	1.534	1.710	3.244	0	0	0	8	12	20
	7 Muara Bungo II	3.786	4.124	7.910	0	0	0	15	12	27
	8 Muara Bungo I	7.872	12.051	19.923	0	0	0	20	23	43
	9 Air Gemuruh	940	1.605	2.545	0	0	0	16	13	29
	10 Rantau Pandan	0	0	0	124	209	333	11	9	20
	11 Tanjung Agung	10.139	11.957	22.096	0	0	0	24	14	38
	12 Muara Buat	0	0	0	0	0	0	10	7	17
	13 Tanah Sepenggal	2.181	2.859	5.040	0	0	0	30	23	53
	14 Tanah Sepenggal Lintas	330	410	740	137	199	336	31	25	56
	15 Tanah Tumbuh	0	0	0	128	139	267	16	14	30
	16 Limbur Lubuk Mengkuang	1.766	1.969	3.735	0	0	0	12	10	22
	17 Pelayang	1.409	2.147	3.556	0	0	0	11	8	19
	18 Rantau Iki	0	0	0	181	343	524	13	8	21
	19 Pulau Batu	0	0	0	0	0	0	15	11	26
2	Klinik Pratama									
	1 Sehat Sejahtera	5.888	6.483	12.371	0	0	0	0	0	0
	2 Kasih Medikal Centre	7.453	8.976	16.429	0	0	0	0	0	0
	3 Bhayangkara	738	769	1.507	0	0	0	0	0	0
	4 Klinik Pratama Polkes 02.10.11 Bute (DKT)	1.294	1.243	2.537	0	0	0	0	0	0
	5 Klinik Lapas	1.660	373	2.033	0	0	0	0	0	0
	6 Klinik Pratama Barkah	1.597	2.088	3.685	0	0	0	0	0	0
	7 Klinik Pratama Mecca Medika	1.456	816	2.272	0	0	0	0	0	0
	8 Klinik Pratama Syifa Medika Center	1.678	1.795	3.473	13	25	38	0	0	0
	9 Klinik Pratama Medika Sehat	1.273	2.038	3.311	0	3	3	0	0	0
	10 Klinik Pratama Zahra Medical Centre	1.270	1.584	2.854	233	278	511	0	0	0
	11 Klinik Pratama Sehat Aybun	2.425	2.807	5.232	296	278	574	0	0	0
	12 KLINIK PRATAMA SEHATI	2.252	2.090	4.342	296	342	638	0	0	0
	13 Klinik Sakinah	3.065	2.348	5.413	281	305	586	0	0	0
	14 Klinik Permata Bunda Nauli	2.278	1.966	4.244	378	323	701	0	0	0
	15 Klinik Kasih Medika Center	1.276	1.416	2.692	450	651	1.101	0	0	0
	16 Klinik Pratama Umul Qura Medical Centre	5.134	4.985	10.119	174	176	350	0	0	0
	17 Klinik Sehat Keluarga Ceria	0	0	0	892	227	1.119	0	0	0
	18 Klinik Ayumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	19 Klinik Kecantikan Medisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	20 Klinik Kecantikan Nesskin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	21 Klinik Kecantikan Tavasha	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	22 Klinik Pratama BeningS	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
23	Klinik Kecantikan Orano's Beauty Clinic	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Klinik Kecantikan Leshia Beauty Care	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Klinik Kecantikan Glass Skin Aesthetica	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Klinik kecantikan Axella Aesthetic & Anti Aging	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Klinik Kecantikan Masayu Estetika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Klinik Pratama Marivam Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Klinik Griya Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Klinik Siska Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1	dr. Masykur	2.533	3.792	2.533	0	0	0	0	0	0
2	dr. Matsidin	683	677	683	0	0	0	0	0	0
3	dr. Indra Sakti	1.741	1.815	1.741	0	0	0	0	0	0
4	dr. Herwi	4.228	4.149	4.228	0	0	0	0	0	0
5	dr. Pangky	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	dr. Natalia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	dr. Rozadilla esriana	0	403	0	0	0	0	0	0	0
8	dr. sutan dassep purnama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	dr. Putri Permata Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	dr. Maria Dedi Usdeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	dr. Astri Dewi Anin	76	88	76	0	0	0	0	0	0
12	dr. rully	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	dr. Rini Kurnia Dewi	274	372	274	0	0	0	0	0	0
14	dr. Poppy Yuniarti	357	401	357	0	0	0	0	0	0
15	dr. Anni Setiawaty	38	61	38	0	0	0	0	0	0
16	dr. M. Rizoan Oksadika Rehan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	dr. Ratri Ningsviah Widvadari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	dr. Nike Ramadeni	1.234	1.152	1.234	0	0	0	0	0	0
19	dr. Ridia Anggraini	1.001	1.023	1.001	0	0	0	0	0	0
20	dr. Nadya Ayu Shefia	1.855	2.571	1.855	0	0	0	0	0	0
21	dr. Lhauta Utaka	1.179	2.258	1.179	0	0	0	0	0	0
22	dr. Jerry Jim Hutaqulung	1.630	2.705	1.630	0	0	0	0	0	0
23	dr. Afriadi (Avicena)	2.035	2.391	2.035	0	0	0	0	0	0
24	dr. Popi Komala Sari	880	913	880	0	0	0	0	0	0
25	dr. PARIDA SULVIA	411	557	411	0	0	0	0	0	0
26	dr. Anisa Dika	1.807	4.633	1.807	0	0	0	0	0	0
27	dr. Gimawan R. Tavip	380	367	380	0	0	0	0	0	0
28	dr. Roni Eka Putra	207	206	207	0	0	0	0	0	0
29	dr. Zulis Chairani	500	540	500	0	0	0	0	0	0
30	dr. Melisa	36	40	36	0	0	0	0	0	0
31	dr. Lisa Fitriana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	dr. Nila Sari Nasution	840	1.247	840	0	0	0	0	0	0
33	dr. Rumivati	5.423	6.888	5.423	0	0	0	0	0	0
34	dr. Reflina Saputri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	dr. Putri Dwi Ramadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	dr. Mega Gusri Ayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	dr. Ira Maya Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	dr. Rizka Anita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	dr. Berliana Islamiyarti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	dr. Marrisna Susanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	dr. Adzan Sutri Yanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1	dr. Rinsan Manik	1.441	1.822	3.263	0	0	0	0	0	0
2	dr. Melati	151	245	396	0	0	0	0	0	0
3	dr. Yanti Indria Sari	222	242	464	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	4	dra. Rossy SR	164	267	431	0	0	0	0	0	0
	5	dra. Dedi Yusa Putra	625	912	1.537	0	0	0	0	0	0
	6	dra. Putri Tama Pusposari	267	343	610	0	0	0	0	0	0
	7	dra. Lenggao Geni	507	583	1.090	0	0	0	0	0	0
	8	dra. Welly Febrianesa	331	352	683	0	0	0	0	0	0
	9	dra. Suwinda	1.079	2.250	3.329	0	0	0	0	0	0
	10	dra. Assyifa Hasyimi	74	100	174	0	0	0	0	0	0
	11	dra. Gusmlini	534	1.086	1.620	0	0	0	0	0	0
	12	dra. Sri Ayu Lestari	118	169	287	0	0	0	0	0	0
	13	dra. Svarlodefri Svaf	197	235	432	0	0	0	0	0	0
	14	dra. Iaina Rahayu	232	605	837	0	0	0	0	0	0
	15	dra. Lenv Susiawaty	425	970	1.395	0	0	0	0	0	0
	16	dra. Febri Rahmadhini	237	602	839	0	0	0	0	0	0
	17	dra. Printa Rahmi Putri	174	365	539	0	0	0	0	0	0
	18	dra. Abdul Malik Yasin	67	75	142	0	0	0	0	0	0
	19	TGM Marini	310	273	583	0	0	0	0	0	0
	20	TGM Nova D	118	270	388	0	0	0	0	0	0
	21	TGM Sulistianingsih	111	241	352	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan										
	1	Ratna Wilis	0	789	789	0	0	0	0	0	0
	2	Nuraini	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	Endah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	Piti Hotmartua, S.Tr.Keb	32	66	98	0	0	0	0	0	0
	5	Rosnizar, Am.Keb	81	136	217	0	0	0	0	0	0
	6	Cahaya Nur Piti, Am.Keb	176	561	737	0	0	0	0	0	0
	7	Asnidar, S.ST	180	228	408	0	0	0	0	0	0
	8	Nova Yulia Am.Keb	97	139	236	0	0	0	0	0	0
	9	Rukiah, Am.Keb	112	156	268	0	0	0	0	0	0
	10	Elizabaet Ramayanti S.Am.Keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	Hi. Khoiriah, SST	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	12	Jamalia, S.Tr.Keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	13	Retni Kartila Str. Keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	14	Sudarmanik, Am.Keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	15	Bdn. Liana, S.Tr.Keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	16	Teti Nasution, S.Tr.Keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	17	Lola Susanti, S.Tr.Keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	18	Hastina, S.Tr.Keb	110	235	345	0	0	0	0	0	0
	19	Nurrohmi, Amd.Keb	358	581	939	0	65	65	0	0	0
	20	Maria Ruhana, Amd.Keb	1.458	2.606	4.064	17	17	17	0	0	0
	21	Lastira, Amd.Keb	822	1.204	2.026	0	5	5	0	0	0
	22	Siti Khodiah, Amd.Keb	106	173	279	0	1	1	0	0	0
	23	Kowiyah, Amd.Keb	223	300	523	0	18	18	0	0	0
	24	Devi Indra Sopfivana, S.ST	2.375	4.167	6.542	37	37	37	0	0	0
	25	Bdn. Helpiani, S.Tr.Keb	47	242	289	0	118	118	0	0	0
	26	Darma Evinita, AM.Keb	114	83	197	0	0	0	0	0	0
	27	NURUL QOMARIAH, AM.KEB	53	90	143	0	0	0	0	0	0
	28	Rita Maladivanti, AM. Keb	325	369	694	0	0	0	0	0	0
	29	Siti Aminah, S.Tr. Kes	40	93	133	0	0	0	0	0	0
	30	Rita Kumala, AM. Keb	214	234	448	0	0	0	0	0	0
	31	Yesi Novita Sari, AM. Keb	225	247	472	0	0	0	0	0	0
	32	Merawati, AM. Keb	101	104	205	0	0	0	0	0	0
	33	Deswita	108	745	853	0	0	0	0	0	0
	34	Siti Fitriwulandari	0	385	385	0	0	0	0	0	0
	35	Sri Nurwati	26	336	362	0	0	0	0	0	0
	36	HENIWAIDAH	20	400	420	0	0	0	0	0	0
	37	Lisnur Yuliariza	180	186	366	0	0	0	0	0	0
	38	Ema, ningsih	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	5	3	60.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100.0
KABUPATEN/KOTA		6	4	66.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD H.Hanafie Muara Bungo	260			0			0			0			5.97			1.89
2	RS Permata Hati	111			0			0			0			9.00			5.00
3	RS Jabal Rahmah	84			0			0			0			0.00			0.00
4	RSIA Moelia	35			0			0			0			0.00			4.90
5	RS Rantau Ikil	50			0			0			0			0.00			0.00
6	RS Kuamang Kuning	50			0			0			0			0.00			0.00
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	
19																	
20																	
KABUPATEN/KOTA		590	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD H.Hanafie Muara Bungo	260	0			62.14	60.27	2.29	3.29
2	RS Permata Hati	111	0			43.00	72.00	3.00	2.00
3	RS Jabal Rahmah	84	0			42.72	36.04	8.52	2.99
4	RSIA Moelia	35	0			40.30	57.00	3.70	2.50
5	RS Rantau Ikil	50	0			0.00	0.00	0.00	0.00
6	RS Kuamang Kuning	50	0			0.00	0.00	0.00	0.00
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14							0		
15							0		
16									
17									
18									
19									
20									
KABUPATEN/KOTA		590	0	0	0	0.0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Pelepat	Rantau Kelayang	V
2		Kuamang Kuning X	V
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	V
4		Kuamang Kuning I	V
5	Bathin II Babeko	Babeko	V
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	V
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	V
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	V
9	Bathin III	Air Gemuruh	V
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	V
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	V
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	V
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	V
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	V
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	V
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	V
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	V
18	Jujuhan	Rantau Ikil	V
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			19
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			19
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	√
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9	Asiklovir	Tablet	√
10	Betametason salep	Tube	√
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13	Diazepam	Tablet	√
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	√
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	√
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	√
25	Lidokain inj	Vial	√
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33	Prednison 5 mg	Tablet	√
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35	Salbutamol	Tablet	√
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37	Simvastatin	Tablet	√
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Pelepat	Rantau Kelayang	19	90.5	2	9.5	21	12
2		Kuamang Kuning X	11	91.7	1	8.3	12	5
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	15	88.2	2	11.8	17	9
4		Kuamang Kuning I	22	91.7	2	8.3	24	8
5	Bathin II Babeko	Babeko	9	81.8	2	18.2	11	6
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	19	90.5	2	9.5	21	8
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	21	91.3	2	8.7	23	7
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	14	87.5	2	12.5	16	14
9	Bathin III	Air Gemuruh	17	100.0	0	0.0	17	12
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	11	100.0	0	0.0	11	8
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	18	100.0	0	0.0	18	12
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	11	73.3	4	26.7	15	9
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	10	90.9	1	9.1	11	10
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	10	83.3	2	16.7	12	12
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	10	83.3	2	16.7	12	11
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	12	85.7	2	14.3	14	14
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	4	66.7	2	33.3	6	5
18	Jujuhan	Rantau Ikil	15	88.2	2	11.8	17	10
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	9	81.8	2	18.2	11	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			257	88.9	32	11.1	289	180
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							0.6	

Sumber: (sebutkan)

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Rantau Kelayang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Kuamang Kuning X	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Kuamang Jaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kuamang Kuning I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Babeko	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Rimbo Tengah	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Muara Bungo II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Muara Bungo I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	3	3
9	Air Gemuruh	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Rantau Pandan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Tanjung Agung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Muara Buat	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Tanah Sepenggal	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Tanah Sepenggal Lintas	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Tanah Tumbuh	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Limbur Lubuk Mengkuang	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Pelayang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Rantau Ikil	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Pulau Batu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)																		
1	RSUD H.Hanafie Muara Bungo	23	15	38	8	17	25	42	67	109	1	3	4	0	0	0	1	3	4
2	RS Permata Hati	1	1	2	4	6	10	16	26	42	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RS Jabal Rahmah	1	0	1	5	4	9	13	22	35	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	RSIA Moelia	2	3	5	0	3	3	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Rantau Ikil	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	RS Kuamang Kuning	0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	14	24	38	14	24	38	5	4	9	0	0	0	5	4	9
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	27	19	46	46	95	141	73	114	187	8	29	37	0	0	0	8	29	37
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			12.1			37.1			49.2			9.7			0.0			9.7

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Rantau Kelayang	7	13	20	31
2	Kuamang Kuning X	6	3	9	11
3	Kuamang Jaya	2	6	8	20
4	Kuamang Kuning I	4	10	14	25
5	Babeko	2	15	17	32
6	Rimbo Tengah	6	17	23	37
7	Muara Bungo II	7	22	29	37
8	Muara Bungo I	6	23	29	30
9	Air Gemuruh	6	14	20	35
10	Rantau Pandan	4	9	13	25
11	Tanjung Agung	8	17	25	27
12	Muara Buat	3	6	9	26
13	Tanah Sepenggal	6	17	23	31
14	Tanah Sepenggal Lintas	9	20	29	19
15	Tanah Tumbuh	10	17	27	26
16	Limbur Lubuk Mengkuang	6	6	12	32
17	Pelayang	3	5	8	16
18	Rantau Ikil	7	15	22	48
19	Pulau Batu	3	11	14	19
	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)				
1	RSUD H.Hanafie Muara Bungo	47	199	246	51
2	RS Permata Hati	21	56	77	37
3	RS Jabal Rahmah	26	38	64	29
4	RSIA Moelia	4	4	8	15
5	RS Rantau Ikil	7	10	17	18
6	RS Kuamang Kuning	3	3	6	9
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	21	45	66	159
	JUMLAH (KAB/KOTA)	234	601	835	845
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			219.7	222.4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Rantau Kelayang	1	0	1	0	1	1	1	0	1
2	Kuamang Kuning X	0	1	1	0	1	1	0	1	1
3	Kuamang Jaya	0	1	1	0	1	1	0	1	1
4	Kuamang Kuning I	1	0	1	0	1	1	0	1	1
5	Babeko	0	1	1	0	2	2	0	1	1
6	Rimbo Tengah	0	1	1	1	1	2	0	2	2
7	Muara Bungo II	1	2	3	0	1	1	0	1	1
8	Muara Bungo I	2	3	5	0	1	1	0	2	2
9	Air Gemuruh	1	2	3	0	3	3	0	1	1
10	Rantau Pandan	1	1	2	1	1	2	0	1	1
11	Tanjung Agung	0	2	2	1	0	1	0	2	2
12	Muara Buat	0	1	1	0	2	2	0	2	2
13	Tanah Sepenggal	1	2	3	0	1	1	0	0	0
14	Tanah Sepenggal Lintas	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Tanah Tumbuh	0	1	1	1	0	1	0	2	2
16	Limbur Lubuk Mengkuang	3	0	3	1	1	2	0	3	3
17	Pelayang	0	3	3	1	0	1	1	1	2
18	Rantau Ikil	2	2	4	1	0	1	0	4	4
19	Pulau Batu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)									
1	RSUD H.Hanafie Muara Bungo	3	4	7	2	4	6	1	7	8
2	RS Permata Hati	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	RS Jabal Rahmah	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	RSIA Moelia	0	1	1	1	0	1	0	1	1
5	RS Rantau Ikil	1	2	3	0	0	0	0	0	0
6	RS Kuamang Kuning	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0.00	0.00	0	0	0	0	0	3	3
	JUMLAH (KAB/KOTA)	17	34	51	10	25	35	3	45	48
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			13.4			9.2			12.6

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Rantau Kelayang	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0
2	Kuamang Kuning X	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	1	1
3	Kuamang Jaya	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
4	Kuamang Kuning I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Babeko	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Rimbo Tengah	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Muara Bungo II	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Muara Bungo I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9	Air Gemuruh	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Rantau Pandan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tanjung Agung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Muara Buat	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tanah Sepenggal	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tanah Sepenggal Lintas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanah Tumbuh	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Limbur Lubuk Mengkuang	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Pelayang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Rantau Ikil	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Pulau Batu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS												
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)												
1	RSUD H.Hanafie Muara Bungo	6	20	26	5	6	11	1	8	9	3	18	21
2	RS Permata Hati	0	5	5	3	1	4	1	1	2	1	7	8
3	RS Jabal Rahmah	1	2	3	1	2	3	0	2	2	1	2	3
4	RSIA Moelia	0	2	2	0	1	1	0	2	2	1	1	2
5	RS Rantau Ikil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
6	RS Kuamang Kuning	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	JUMLAH (KAB/KOTA)	15	48	63	10	13	23	2	13	15	8	48	56
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			16.6			6.1			3.9			14.7

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Rantau Kelayang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Kuamang Kuning X	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Kuamang Jaya	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	Kuamang Kuning I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Babeko	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Rimbo Tengah	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Muara Bungo II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	Muara Bungo I	0	3	3	0	1	1	0	4	4
9	Air Gemuruh	0	1	1	1	0	1	1	1	2
10	Rantau Pandan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Tanjung Agung	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Muara Buat	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Tanah Sepenggal	0	1	1	1	0	1	1	1	2
14	Tanah Sepenggal Lintas	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Tanah Tumbuh	0	0	0	0	2	2	0	2	2
16	Limbuk Lubuk Mengkuang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Pelayang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	Rantau Ikil	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	Pulau Batu	0	0	0	1	1	2	1	1	2
	RS									
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)									
1	RSUD H.Hanafie Muara Bungo	2	24	26	3	12	15	41	44	85
2	RS Permata Hati	3	11	14	2	1	3	17	19	36
3	RS Jabal Rahmah	1	5	6	0	5	5	11	11	22
4	RSIA Moelia	0	2	2	1	1	2	4	5	9
5	RS Rantau Ikil	0	0	0	0	1	1	1	1	2
6	RS Kuamang Kuning	0	0	0	0	2	2	2	2	4
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	11	11	5	15	20	5	26	31
	JUMLAH (KAB/KOTA)	7	67	74	15	51	66	22	118	140
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			19.5			17.4			36.8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Rantau Kelayang	2	0	2	0	0	0	0	1	1	2	1	3
2	Kuamang Kuning X	1	0	1	0	0	0	2	1	3	3	1	4
3	Kuamang Jaya	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
4	Kuamang Kuning I	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
5	Babeko	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
6	Rimbo Tengah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Muara Bungo II	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3
8	Muara Bungo I	1	0	1	0	0	0	1	2	3	2	2	4
9	Air Gemuruh	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5
10	Rantau Pandan	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
11	Tanjung Agung	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3
12	Muara Buat	1	0	1	0	0	0	2	1	3	3	1	4
13	Tanah Sepenggal	1	1	2	0	0	0	3	8	11	4	9	13
14	Tanah Sepenggal Lintas	1	0	1	0	0	0	2	5	7	3	5	8
15	Tanah Tumbuh	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
16	Limbur Lubuk Mengkuang	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
17	Pelayang	1	0	1	0	0	0	1	3	4	2	3	5
18	Rantau Ikil	0	1	1	0	0	0	1	3	4	1	4	5
19	Pulau Batu	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)												
1	RSUD H.Hanafie Muara Bungo	6	6	12	0	0	0	78	82	160	84	88	172
2	RS Permata Hati	1	1	2	0	0	0	15	16	31	16	17	33
3	RS Jabal Rahmah	0	0	0	0	0	0	28	57	85	28	57	85
4	RSIA Moelia	0	0	0	0	0	0	6	9	15	6	9	15
5	RS Rantau Ikil	2	0	2	0	0	0	1	2	3	3	2	5
6	RS Kuamang Kuning	1	1	2	0	0	0	5	2	7	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	0	4	0	0	0	2	1	3	6	1	7
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		10	6	16	0	0	0	13	33	46	23	39	62
JUMLAH (KAB/KOTA)		35	19	54	0	0	0	175	245	420	210	264	474

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

64

35

1,118

42

57

62

75

80

83

75

53

66

50

78

68

67

67

40

97

46

1,205

1267

755

251

249

65

52

27

317

2,335

676

474

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	116,769	0.3
2	PBI APBD	59,308	0.2
SUB JUMLAH PBI		176,077	0.5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	85,040	0.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	70,646	0.2
3	Bukan Pekerja (BP)	8,069	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		163,755	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		339,832	0.9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp197,633,018,740.00	100.00
	a. Belanja Pegawai	Rp78,719,809,310.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp66,119,771,570.00	
	c. Belanja Modal	Rp17,096,085,500.00	
	d. Belanja Lainnya	Rp0.00	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp35,697,352,360.00	
	- DAK fisik	Rp14,269,101,360.00	
	1. Reguler	Rp14,269,101,360.00	
	2. Penugasan	Rp0.00	
	3. Afirmasi	Rp0.00	
	- DAK non fisik	Rp21,428,251,000.00	
	1. BOK	Rp21,428,251,000.00	
	2. Akreditasi	Rp0.00	
	3. Jampersal	Rp0.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp197,633,018,740.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2,500,000,000,000.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			7.9
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1.31513E+11	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelepat	Rantau Kelayang	196	0	196	186	0	186	382	0	382
2		Kuamang Kuning X	64	0	64	58	5	63	122	5	127
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	239	0	239	195	0	195	434	0	434
4		Kuamang Kuning I	203	0	203	193	0	193	396	0	396
5	Bathin II Babeko	Babeko	120	1	121	112	1	113	232	2	234
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	245	3	248	239	0	239	484	3	487
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	134	4	138	135	0	135	269	4	273
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	196	4	200	182	1	183	378	5	383
9	Bathin III	Air Gemuruh	73	0	73	84	1	85	157	1	158
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	111	1	112	91	0	91	202	1	203
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	99	0	99	96	0	96	195	0	195
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	190	1	191	169	1	170	359	2	361
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	218	0	218	209	0	209	427	0	427
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	78	3	81	82	0	82	160	3	163
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	136	2	138	134	0	134	270	2	272
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	58	1	59	48	0	48	106	1	107
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	151	1	152	161	0	161	312	1	313
18	Jujuhan	Rantau Ikil	76	0	76	64	0	64	140	0	140
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	150	0	150	149	0	149	299	0	299
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,737	21	2,758	2,587	9	2,596	5,324	30	5,354
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				7.6			3.5			5.6	

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pelepat	Rantau Kelayang	382	0	1	1	2
2		Kuamang Kuning X	122	0	0	0	0
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	434	0	1	0	1
4		Kuamang Kuning I	396	0	0	0	0
5	Bathin II Babeko	Babeko	232	0	0	0	0
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	484	0	0	0	0
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	269	0	0	0	0
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	378	0	0	0	0
9	Bathin III	Air Gemuruh	157	0	0	0	0
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	202	0	1	0	1
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	195	0	0	0	0
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	359	1	0	0	1
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	427	0	0	0	0
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	160	0	0	0	0
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	270	0	0	0	0
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	106	0	0	0	0
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	312	0	0	0	0
18	Jujuhan	Rantau Ikil	140	0	0	0	0
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	299	0	0	0	0
					0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,324	1	3	1	5
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							93.91

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: (sebutkan)

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pelepat	Rantau Kelayang	454	320	70.5	318	70.0	318	70.0	450	404	89.8	406	90.2	399	88.7	406	90.2
2		Kuamang Kuning X	229	140	61.1	132	57.6	125	54.6	227	125	55.1	125	55.1	116	51.1	125	55.1
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	581	576	99.1	571	98.3	552	95.0	577	554	96.0	554	96.0	489	84.7	554	96.0
4		Kuamang Kuning I	436	403	92.4	389	89.2	381	87.4	432	396	91.7	396	91.7	357	82.6	396	91.7
5	Bathin II Babeko	Babeko	270	216	80.0	234	86.7	177	65.6	267	230	86.1	234	87.6	225	84.3	234	87.6
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	532	467	87.8	484	91.0	474	89.1	528	485	91.9	485	91.9	478	90.5	486	92.0
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	660	427	64.7	413	62.6	413	62.6	656	317	48.3	317	48.3	306	46.6	317	48.3
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	400	355	88.8	393	98.3	381	95.3	397	386	97.2	386	97.2	378	95.2	386	97.2
9	Bathin III	Air Gemuruh	228	105	46.1	133	58.3	106	46.5	226	167	73.9	167	73.9	167	73.9	167	73.9
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	322	252	78.3	223	69.3	220	68.3	320	207	64.7	206	64.4	206	64.4	207	64.7
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	207	159	76.8	163	78.7	152	73.4	205	195	95.1	195	95.1	169	82.4	195	95.1
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	497	399	80.3	380	76.5	351	70.6	494	357	72.3	354	71.7	354	71.7	356	72.1
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	469	333	71.0	386	82.3	346	73.8	466	429	92.1	429	92.1	429	92.1	429	92.1
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	314	179	57.0	252	80.3	202	64.3	312	216	69.2	216	69.2	216	69.2	216	69.2
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	354	291	82.2	275	77.7	227	64.1	351	273	77.8	275	78.3	248	70.7	275	78.3
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	145	152	104.8	131	90.3	125	86.2	143	107	74.8	109	76.2	102	71.3	109	76.2
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	358	320	89.4	300	83.8	265	74.0	355	314	88.5	314	88.5	314	88.5	314	88.5
18	Jujuhan	Rantau Ikil	231	165	71.4	159	68.8	140	60.6	229	140	61.1	145	63.3	144	62.9	145	63.3
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	439	338	77.0	311	70.8	295	67.2	435	295	67.8	295	67.8	276	63.4	295	67.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,126	5,597	78.5	5,647	79.2	5,250	73.7	7,070	5,597	79.2	5,608	79.3	5,373	76.0	5,612	79.4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pelepat	Rantau Kelayang	504	0	0.0	3	0.6	121	24.0	131	26.0	78	15.5	333	66.1
2		Kuamang Kuning X	250	133	53.2	120	48.0	120	48.0	110	44.0	85	34.0	435	174.0
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	472	28	5.9	32	6.8	122	25.8	125	26.5	102	21.6	381	80.7
4		Kuamang Kuning I	637	20	3.1	61	9.6	154	24.2	153	24.0	125	19.6	493	77.4
5	Bathin II Babeko	Babeko	278	11	4.0	24	8.6	31	11.2	20	7.2	25	9.0	100	36.0
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	489	25	5.1	49	10.0	168	34.4	122	24.9	160	32.7	499	102.0
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	601	0	0.0	44	7.3	85	14.1	168	28.0	209	34.8	506	84.2
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	668	52	7.8	84	12.6	98	14.7	112	16.8	125	18.7	419	62.7
9	Bathin III	Air Gemuruh	443	0	0.0	26	5.9	126	28.4	123	27.8	99	22.3	374	84.4
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	249	0	0.0	0	0.0	39	15.7	78	31.3	71	28.5	188	75.5
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	345	4	1.2	23	6.7	113	32.8	66	19.1	32	9.3	234	67.8
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	216	13	6.0	56	25.9	112	51.9	76	35.2	40	18.5	284	131.5
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	555	50	9.0	55	9.9	232	41.8	164	29.5	207	37.3	658	118.6
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	519	50	9.6	89	17.1	147	28.3	82	15.8	40	7.7	358	69.0
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	347	4	1.2	3	0.9	83	23.9	153	44.1	181	52.2	420	121.0
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	437	124	28.4	137	31.4	81	18.5	154	35.2	208	47.6	580	132.7
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	185	112	60.5	77	41.6	79	42.7	57	30.8	41	22.2	254	137.3
18	Jujuhan	Rantau Ikil	402	0	0.0	0	0.0	162	40.3	108	26.9	77	19.2	347	86.3
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	242	67	27.7	67	27.7	99	40.9	32	13.2	104	43.0	302	124.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,839	693	8.8	950	12.1	2,172	27.7	2,034	25.9	2,009	25.6	7,165	91.4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pelepat	Rantau Kelayang	5,467	56	1	24	0	31	1	14	0	13	0
2		Kuamang Kuning X	2,073	28	1	37	2	42	2	51	2	23	1
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	4,552	78	2	81	2	127	3	85	2	61	1
4		Kuamang Kuning I	3,891	110	3	97	2	78	2	65	2	87	2
5	Bathin II Babeko	Babeko	2,992	18	1	25	1	20	1	32	1	26	1
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	2,361	25	1	23	1	44	2	53	2	30	1
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	2,910	20	1	15	1	26	1	19	1	28	1
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	3,019	32	1	26	1	44	1	43	1	36	1
9	Bathin III	Air Gemuruh	4,067	34	1	23	1	53	1	51	1	61	1
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	2,950	42	1	33	1	24	1	42	1	52	2
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	4,395	32	1	21	0	49	1	43	1	47	1
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	4,234	19	0	16	0	23	1	27	1	19	0
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	5,087	15	0	18	0	43	1	32	1	36	1
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	5,962	21	0	23	0	54	1	27	0	18	0
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	5,271	14	0	16	0	32	1	22	0	15	0
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	6,624	13	0	23	0	41	1	25	0	32	0
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	2,444	17	1	24	1	44	2	23	1	18	1
18	Jujuhan	Rantau Ikil	4,893	24	0	31	1	47	1	18	0	25	1
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	3,395	16	0	23	1	45	1	25	1	17	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			76,587	614	1	579	1	867	1	697	1	644	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pelepat	Rantau Kelayang	5,467	56	1	27	0	152	3	145	3	91	2
2		Kuamang Kuning X	2,073	161	8	157	8	162	8	161	8	108	5
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	4,552	106	2	113	2	249	5	210	5	163	4
4		Kuamang Kuning I	3,891	130	3	158	4	232	6	218	6	212	5
5	Bathin II Babeko	Babeko	2,992	29	1	49	2	51	2	52	2	51	2
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	2,361	50	2	72	3	212	9	175	7	190	8
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	2,910	20	1	59	2	111	4	187	6	237	8
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	3,019	84	3	110	4	142	5	155	5	161	5
9	Bathin III	Air Gemuruh	4,067	34	1	49	1	179	4	174	4	160	4
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	2,950	42	1	33	1	63	2	120	4	123	4
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	4,395	36	1	44	1	162	4	109	2	79	2
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	4,234	32	1	72	2	135	3	103	2	59	1
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	5,087	65	1	73	1	275	5	196	4	243	5
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	5,962	71	1	112	2	201	3	109	2	58	1
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	5,271	18	0	19	0	115	2	175	3	196	4
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	6,624	137	2	160	2	122	2	179	3	240	4
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	2,444	129	5	101	4	123	5	80	3	59	2
18	Jujuhan	Rantau Ikil	4,893	24	0	31	1	209	4	126	3	102	2
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	3,395	83	2	90	3	144	4	57	2	121	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			76,587	1,307	2	1,529	2	3,039	4	2,731	4	2,653	3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pelepat	Rantau Kelayang	454	318	70.0	318	70.0
2		Kuamang Kuning X	229	126	55.0	126	55.0
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	436	389	89.2	389	89.2
4		Kuamang Kuning I	581	571	98.3	571	98.3
5	Bathin II Babeko	Babeko	270	236	87.4	236	87.4
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	439	311	70.8	311	70.8
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	532	484	91.0	484	91.0
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	660	419	63.5	419	63.5
9	Bathin III	Air Gemuruh	400	393	98.3	393	98.3
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	228	133	58.3	133	58.3
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	322	221	68.6	221	68.6
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	207	152	73.4	152	73.4
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	497	351	70.6	351	70.6
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	469	383	81.7	383	81.7
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	314	252	80.3	252	80.3
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	354	275	77.7	275	77.7
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	145	112	77.2	112	77.2
18	Jujuhan	Rantau Ikil	358	300	83.8	300	83.8
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	231	168	72.7	168	72.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,126	5,594	78.5	5,594	78.5

Sumber: (sebutkan)

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelepat	Rantau Kelayang	4,749	145	3	145	100	0	0	0	#DIV/0!
2		Kuamang Kuning X	2,106	51	2	57	112	0	0	0	#DIV/0!
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	5,400	600	11	80	13	0	0	0	#DIV/0!
4		Kuamang Kuning I	4,342	756	17	252	33	0	0	0	#DIV/0!
5	Bathin II Babeko	Babeko	3,033	104	3	200	192	0	0	0	#DIV/0!
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	4,618	252	5	66	26	0	0	0	#DIV/0!
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	5,262	145	3	139	96	0	0	0	#DIV/0!
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	4,542	122	3	51	42	0	0	0	#DIV/0!
9	Bathin III	Air Gemuruh	2,384	476	20	0	0	0	0	0	#DIV/0!
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	3,056	368	12	101	27	0	0	0	#DIV/0!
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	1,784	417	23	21	5	0	0	0	#DIV/0!
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	4,193	284	7	0	0	0	0	0	#DIV/0!
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	3,552	103	3	45	44	0	0	0	#DIV/0!
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	3,099	103	3	0	0	0	0	0	#DIV/0!
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	3,679	608	17	3	0	0	0	0	#DIV/0!
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	1,373	272	20	271	100	0	0	0	#DIV/0!
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	3,088	96	3	83	86	0	0	0	#DIV/0!
18	Jujuhan	Rantau Ikil	2,177	435	20	30	7	0	0	0	#DIV/0!
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	4,540	711	16	215	30	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			66,977	6,048	9	1,759	29	0	0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Pelepat	Rantau Keloyang	450	0	0	201	53	176	46	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	380	84
2		Kuamang Kuning X	227	0	0	93	82	10	9	0	0	0	0	0	0	10	9	0	0	113	50
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	577	5	2	171	64	55	21	0	0	0	0	2	1	33	12	0	0	266	46
4		Kuamang Kuning I	432	0	0	298	81	67	18	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	368	85
5	Bathin II Babeko	Babeko	267	1	1	67	78	12	14	0	0	0	0	0	0	6	7	0	0	86	32
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	528	0	0	472	99	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	476	100	476	90
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	656	37	19	110	57	40	21	1	1	0	0	0	0	4	2	0	0	192	29
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	397	0	0	106	60	62	35	1	1	0	0	0	0	8	5	0	0	177	45
9	Bathin III	Air Gemuruh	226	0	0	30	73	11	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	41	18
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	320	0	0	163	82	35	18	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	199	62
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	205	0	0	354	94	23	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	377	184
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	494	0	0	126	39	53	17	19	6	0	0	0	0	123	38	0	0	321	65
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	466	10	2	191	37	235	46	0	0	0	0	3	1	77	15	0	0	516	111
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	312	0	0	66	45	78	53	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	146	47
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	351	7	3	183	71	38	15	4	2	0	0	1	0	26	10	0	0	259	74
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	143	17	31	22	41	15	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54	38
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	355	11	2	207	41	260	51	1	0	0	0	14	3	16	3	0	0	509	143
18	Jujuhan	Rantau Ikil	229	1	2	28	67	4	10	5	12	0	0	2	5	2	5	0	0	42	18
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	435	0	0	21	44	23	48	3	6	0	0	0	0	1	2	0	0	48	11
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,070	89	1.9	2,909	63.7	1,201	26.3	39	0.9	0	0.0	26	0.6	306	6.7	476	10.4	4,570	64.6

Sumber : (sebutkan)

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 0:00**

Sumber: (sebutkan)

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: (sebutkan)

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pelepat	Rantau Kelayang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Kuamang Kuning X	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Kuamang Kuning I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bathin II Babeko	Babeko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bathin III	Air Gemuruh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Jujuhan	Rantau Ikil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Pelepat	Rantau Kelayang	196	186	382	196	100.0	186	100.0	382	100.0	193	98.5	182	97.8	375	98.2	5	2.6	6	3.2	11	2.9
2		Kuamang Kuning X	64	58	122	64	100.0	60	103.4	124	101.6	59	92.2	53	91.4	112	91.8	6	9.4	0	0.0	6	4.9
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	239	195	434	275	115.1	274	140.5	549	126.5	211	88.3	195	100.0	406	93.5	31	13.0	25	12.8	56	12.9
4		Kuamang Kuning I	203	193	396	203	100.0	193	100.0	396	100.0	203	100.0	193	100.0	396	100.0	9	4.4	1	0.5	10	2.5
5	Bathin II Babeko	Babeko	120	112	232	120	100.0	112	100.0	232	100.0	118	98.3	113	100.9	231	99.6	94	78.3	74	66.1	168	72.4
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	245	239	484	245	100.0	239	100.0	484	100.0	245	100.0	233	97.5	478	98.8	34	13.9	27	11.3	61	12.6
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	134	135	269	134	100.0	135	100.0	269	100.0	120	89.6	119	88.1	239	88.8	1	0.7	1	0.7	2	0.7
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	196	182	378	196	100.0	182	100.0	378	100.0	193	98.5	180	98.9	373	98.7	25	12.8	25	13.7	50	13.2
9	Bathin III	Air Gemuruh	73	84	157	79	108.2	87	103.6	166	105.7	73	100.0	87	103.6	160	101.9	29	39.7	19	22.6	48	30.6
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	111	91	202	111	100.0	91	100.0	202	100.0	111	100.0	91	100.0	202	100.0	154	138.7	93	102.2	247	122.3
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	99	96	195	99	100.0	96	100.0	195	100.0	93	93.9	85	88.5	178	91.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	190	169	359	188	98.9	168	99.4	356	99.2	191	100.5	168	99.4	359	100.0	35	18.4	29	17.2	64	17.8
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	218	209	427	218	100.0	209	100.0	427	100.0	218	100.0	209	100.0	427	100.0	21	9.6	0	0.0	21	4.9
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	78	82	160	78	100.0	82	100.0	160	100.0	78	100.0	82	100.0	160	100.0	29	37.2	41	50.0	70	43.8
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	136	134	270	136	100.0	134	100.0	270	100.0	135	99.3	120	89.6	255	94.4	20	14.7	27	20.1	47	17.4
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	58	48	106	58	100.0	51	106.3	109	102.8	53	91.4	48	100.0	101	95.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	151	161	312	151	100.0	161	100.0	312	100.0	151	100.0	161	100.0	312	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Jujuhan	Rantau Ikil	76	64	140	77	101.3	64	100.0	141	100.7	76	100.0	64	100.0	140	100.0	25	32.9	13	20.3	38	27.1
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	150	149	299	150	100.0	149	100.0	299	100.0	140	93.3	140	94.0	280	93.6	21	14.0	21	14.1	42	14.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,737	2,587	5,324	2,778	101.5	2,673	103.3	5,451	102.4	2,661	97.2	2,523	97.5	5,184	97.4	539	19.7	402	15.5	941	17.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelepat	Rantau Kelayang	59	182	241	59	100.0	182	100.0	241	100.0
2		Kuamang Kuning X	211	53	264	211	100.0	53	100.0	264	100.0
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	203	195	398	203	100.0	195	100.0	398	100.0
4		Kuamang Kuning I	118	193	311	118	100.0	193	100.0	311	100.0
5	Bathin II Babeko	Babeko	245	113	358	245	100.0	113	100.0	358	100.0
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	120	233	353	120	100.0	233	100.0	353	100.0
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	193	119	312	193	100.0	119	100.0	312	100.0
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	73	180	253	73	100.0	180	100.0	253	100.0
9	Bathin III	Air Gemuruh	111	87	198	111	100.0	87	100.0	198	100.0
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	93	91	184	93	100.0	91	100.0	184	100.0
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	191	85	276	191	100.0	85	100.0	276	100.0
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	218	168	386	218	100.0	168	100.0	386	100.0
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	78	209	287	78	100.0	209	100.0	287	100.0
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	135	82	217	135	100.0	82	100.0	217	100.0
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	53	120	173	53	100.0	120	100.0	173	100.0
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	151	48	199	151	100.0	48	100.0	199	100.0
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	76	161	237	76	100.0	161	100.0	237	100.0
18	Jujuhan	Rantau Ikil	140	64	204	140	100.0	64	100.0	204	100.0
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	2,475	140	2,615	2,475	100.0	140	100.0	2,615	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,943	2,523	7,466	4,943	100.0	2,523	100	7,466	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Pelepat	Rantau Kelayang	11	8	72.7
2		Kuamang Kuning X	4	0	0.0
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	9	6	66.7
4		Kuamang Kuning I	8	4	50.0
5	Bathin II Babeko	Babeko	6	3	50.0
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	4	2	50.0
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	5	0	0.0
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	5	1	20.0
9	Bathin III	Air Gemuruh	8	1	12.5
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	6	2	33.3
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	9	0	0.0
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	9	0	0.0
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	10	8	80.0
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	12	11	91.7
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	11	0	0.0
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	14	10	71.4
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	5	2	40.0
18	Jujuhan	Rantau Ikil	10	0	0.0
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	7	5	71.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			153	63	41.2

Sumber: (sebutkan)

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

Sumber: (sebutkan)

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)	BAYI DIIMUNISASI																															
				DPT-HB-Hib3									POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP										
				L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Pelepat	Rantau Kelayang	230	221	451	218	94.8	180	81.4	398	88.2	218	94.8	180	81.4	398	88.2	219	95.2	180	81.4	399	88.5	218	94.8	180	81.4	398	88.2						
2		Kuamang Kuning X	105	101	206	57	54.3	58	57.4	115	55.8	58	55.2	66	65.3	124	60.2	84	80.0	72	71.3	156	75.7	84	80.0	72	71.3	156	75.7						
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	211	202	413	165	78.2	189	93.6	354	85.7	165	78.2	189	93.6	354	85.7	180	85.3	189	93.6	369	89.3	189	89.6	189	93.6	378	91.5						
4		Kuamang Kuning I	299	288	587	235	78.6	215	74.7	450	76.7	235	78.6	215	74.7	450	76.7	218	72.9	210	72.9	428	72.9	215	71.9	219	76.0	434	73.9						
5	Bathin II Babeko	Babeko	115	111	226	114	99.1	108	97.3	222	98.2	114	99.1	108	97.3	222	98.2	108	93.9	100	90.1	208	92.0	108	93.9	100	90.1	208	92.0						
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	223	214	437	223	100.0	153	71.5	376	86.0	221	99.1	153	71.5	374	85.6	200	89.7	212	99.1	412	94.3	209	93.7	187	87.4	396	90.6						
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	274	264	538	101	36.9	102	38.6	203	37.7	100	36.5	101	38.3	201	37.4	177	64.6	178	67.4	355	66.0	177	64.6	178	67.4	356	66.0						
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	310	298	608	280	90.3	283	95.0	563	92.6	280	90.3	283	95.0	563	92.6	283	91.3	287	96.3	570	93.8	283	91.3	287	96.3	570	93.8						
9	Bathin III	Air Gemuruh	197	190	387	101	51.3	95	50.0	196	50.6	115	58.4	120	63.2	235	60.7	130	66.0	142	74.7	272	70.3	130	66.0	142	74.7	272	70.3						
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	102	98	200	86	84.3	93	94.9	179	89.5	86	84.3	93	94.9	179	89.5	89	87.3	95	96.9	184	92.0	89	87.3	95	96.9	184	92.0						
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	152	147	299	103	67.8	104	70.7	207	69.2	103	67.8	104	70.7	207	69.2	124	81.6	112	76.2	236	78.9	121	79.6	112	76.2	233	77.9						
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	94	91	185	82	87.2	86	94.5	168	90.8	82	87.2	86	94.5	168	90.8	92	97.9	90	98.9	182	98.4	92	97.9	90	98.9	182	98.4						
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	254	244	498	135	53.1	141	57.8	276	55.4	135	53.1	141	57.8	276	55.4	132	52.0	140	57.4	272	54.6	132	52.0	140	57.4	272	54.6						
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	234	225	459	120	94.0	221	98.2	441	96.1	219	93.6	221	98.2	440	95.9	219	93.6	221	98.2	440	95.9	216	92.3	216	96.0	432	94.1						
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	149	143	292	122	81.9	120	83.9	242	82.9	122	81.9	120	83.9	242	82.9	97	65.1	103	72.0	200	68.5	97	65.1	103	72.0	200	68.5						
16	Limbuk Lubuk Mengkuang	Limbuk Lubuk Mengkuang	193	185	378	160	82.9	164	88.6	324	85.7	161	83.4	164	88.6	325	86.0	159	82.4	160	86.5	319	84.4	157	81.3	158	85.4	315	83.3						
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	75	73	148	63	84.0	63	86.3	126	85.1	63	84.0	63	86.3	126	85.1	70	93.3	71	97.3	141	95.3	70	93.3	71	97.3	141	95.3						
18	Jujuhan	Rantau Ikil	176	169	345	142	80.7	140	82.8	282	81.7	142	80.7	140	82.8	282	81.7	145	82.4	146	86.4	291	84.3	145	82.4	146	86.4	291	84.3						
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	103	98	201	95	92.2	96	98.0	191	95.0	95	92.2	97	99.0	192	95.5	85	82.5	86	87.8	171	85.1	85	82.5	86	87.8	171	85.1						

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pelepat	Rantau Kelayang	231	221	452	177	76.6	180	81.4	357	79.0	179	77.5	180	81.4	359	79.4
2		Kuamang Kuning X	106	101	207	69	65.1	70	69.3	139	67.1	69	65.1	70	69.3	139	67.1
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	211	203	414	184	87.2	185	91.1	369	89.1	177	83.9	179	88.2	356	86.0
4		Kuamang Kuning I	300	288	588	169	56.3	169	58.7	338	57.5	150	50.0	148	51.4	298	50.7
5	Bathin II Babeko	Babeko	115	112	227	84	73.0	80	71.4	164	72.2	88	76.5	92	82.1	180	79.3
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	223	214	437	204	91.5	212	99.1	416	95.2	246	110.3	247	115.4	493	112.8
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	274	265	539	78	28.5	80	30.2	158	29.3	89	32.5	90	34.0	179	33.2
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	310	298	608	238	76.8	242	81.2	480	78.9	236	76.1	232	77.9	468	77.0
9	Bathin III	Air Gemuruh	198	190	388	70	35.4	71	37.4	141	36.3	61	30.8	62	32.6	123	31.7
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	103	98	201	92	89.3	88	89.8	180	89.6	93	90.3	88	89.8	181	90.0
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	153	147	300	166	108.5	165	112.2	331	110.3	180	117.6	184	125.2	364	121.3
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	95	91	186	60	63.2	61	67.0	121	65.1	72	75.8	76	83.5	148	79.6
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	254	245	499	172	67.7	173	70.6	345	69.1	130	51.2	132	53.9	262	52.5
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	235	225	460	198	84.3	199	88.4	397	86.3	198	84.3	199	88.4	397	86.3
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	150	143	293	104	69.3	100	69.9	204	69.6	104	69.3	100	69.9	204	69.6
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	193	185	378	154	79.8	155	83.8	309	81.7	156	80.8	157	84.9	313	82.8
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	76	73	149	60	78.9	56	76.7	116	77.9	72	94.7	73	100.0	145	97.3
18	Jujuhan	Rantau Ikil	177	169	346	150	84.7	152	89.9	302	87.3	140	79.1	139	82.2	279	80.6
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	103	99	202	60	58.3	64	64.6	124	61.4	75	72.8	76	76.8	151	74.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,507	3,367	6,874	2,489	71.0	2,502	74.3	4,991	72.6	2,515	71.7	2,524	75.0	5,039	73.3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan bulan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pelepat	Rantau Keloyang	1,350	1,733	570	42	770	57	770	44	1,144	66
2		Kuamang Kuning X	1,610	1,000	771	48	312	19	312	31	152	15
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	1,764	2,231	2,124	120	79	4	79	4	28	1
4		Kuamang Kuning I	1,395	2,105	1,126	81	746	53	746	35	1,467	70
5	Bathin II Babeko	Babeko	1,242	1,062	960	77	266	21	266	25	766	72
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	2,020	2,564	2,129	105	879	44	879	34	1,768	69
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	1,820	1,713	1,652	91	1,191	65	1,191	70	1,616	94
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	1,333	1,915	1,457	76	671	50	671	35	883	46
9	Bathin III	Air Gemuruh	1,760	1,077	1,126	105	326	19	326	30	751	70
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	884	1,251	1,050	84	531	60	531	42	955	76
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	1,352	977	881	90	232	17	232	24	338	35
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	877	1,903	1,854	97	878	100	878	46	1,779	93
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	1,784	1,789	1,697	95	852	48	852	48	809	45
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	1,917	1,502	1,095	73	530	28	530	35	1,045	70
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	1,308	1,359	371	27	497	38	497	37	1,177	87
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	1,437	682	630	92	278	19	278	41	576	84
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	760	1,372	1,237	90	100	13	100	7	56	4
18	Jujuhan	Rantau Ikil	1,370	884	803	91	239	17	239	27	519	59
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	705	2,115	1,750	83	784	111	784	37	1,324	63
JUMLAH (KAB/KOTA)			26,688	29,234	23,283	80	10,161	38	10,161	35	17,153	64

Sumber: (sebutkan)

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelepat	Rantau Kelayang	565	588	1,153	184	192	376	33	33	33
2		Kuamang Kuning X	346	360	706	190	197	387	55	55	55
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	734	763	1,497	482	502	984	66	66	66
4		Kuamang Kuning I	874	910	1,784	182	190	372	21	21	21
5	Bathin II Babeko	Babeko	602	627	1,229	334	347	681	55	55	55
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	990	1,030	2,020	603	627	1,230	61	61	61
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	892	928	1,820	313	326	639	35	35	35
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	651	677	1,328	405	421	826	62	62	62
9	Bathin III	Air Gemuruh	862	898	1,760	210	218	428	24	24	24
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	413	430	843	375	391	766	91	91	91
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	634	660	1,294	251	262	513	40	40	40
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	430	447	877	307	319	626	71	71	71
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	874	910	1,784	394	410	804	45	45	45
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	933	971	1,904	701	729	1,430	75	75	75
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	564	588	1,152	138	144	282	24	24	24
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	704	733	1,437	225	235	460	32	32	32
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	206	215	421	80	83	163	39	39	39
18	Jujuhan	Rantau Ikil	674	702	1,376	330	344	674	49	49	49
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	335	348	683	191	199	390	57	57	57
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,283	12,785	25,068	5,895	6,136	12,031	48	48	48

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pelepat	Rantau Kelayang	376	12	3	376	26	7	376	6	2	0	0
2		Kuamang Kuning X	387	15	4	387	11	3	387	11	3	0	0
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	984	53	5	984	17	2	984	72	7	0	0
4		Kuamang Kuning I	372	1	0	372	7	2	372	2	1	0	0
5	Bathin II Babeko	Babeko	681	36	5	681	13	2	681	22	3	1	0
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	1,230	29	2	1,230	22	2	1,230	18	1	0	0
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	639	13	2	639	6	1	639	11	2	0	0
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	826	25	3	826	7	1	826	18	2	0	0
9	Bathin III	Air Gemuruh	428	7	2	428	5	1	428	51	12	1	0
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	766	42	5	766	34	4	766	6	1	1	0
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	513	32	6	513	26	5	513	39	8	0	0
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	626	7	1	626	18	3	626	1	0	0	0
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	804	19	2	804	13	2	804	15	2	1	0
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	1,430	41	3	1,430	30	2	1,430	25	2	0	0
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	282	29	10	282	24	9	282	8	3	1	0
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	460	3	1	460	3	1	460	6	1	0	0
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	163	17	10	163	18	11	163	14	9	0	0
18	Jujuhan	Rantau Ikil	674	26	4	674	13	2	674	34	5	0	0
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	390	8	2	390	9	2	390	6	2	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,031	415	3	12,031	302	3	12,031	365	3	5	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Pelepat	Rantau Kelayang	472	472	100	176	176	100	182	182	100	830	830	100	22	22	100	4	4	100	4	4	100
2		Kuamang Kuning X	197	197	100	147	147	100	176	176	100	520	520	100	5	5	100	3	3	100	1	1	100
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	363	363	100	304	304	100	210	210	100	877	877	100	14	14	100	4	4	100	1	1	100
4		Kuamang Kuning I	388	388	100	522	522	100	740	740	100	1.650	1.650	100	17	17	100	10	10	100	7	7	100
5	Bathin II Babeko	Babeko	247	247	100	274	274	100	186	186	100	707	707	100	9	9	100	8	8	100	5	5	100
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	837	837	100	499	499	100	1.291	1.291	100	2.627	2.627	100	18	18	100	9	9	100	10	10	100
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	504	504	100	403	403	100	369	369	100	1.276	1.276	100	11	11	100	6	6	100	5	5	100
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	574	574	100	587	587	100	29	29	100	1.190	1.190	100	10	10	100	5	5	100	1	1	100
9	Bathin III	Air Gemuruh	420	420	100	462	462	100	497	497	100	1.379	1.379	100	11	11	100	5	5	100	5	5	100
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	169	169	100	138	138	100	147	147	100	454	454	100	10	10	100	5	5	100	2	2	100
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	281	281	100	184	184	100	109	109	100	574	574	100	18	18	100	6	6	100	4	4	100
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	755	755	100	151	151	100	48	48	100	954	954	100	18	18	100	5	5	100	3	3	100
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	386	386	100	369	369	100	356	356	100	1.111	1.111	100	2	2	100	8	8	100	4	4	100
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	335	335	100	261	261	100	132	132	100	728	728	100	15	15	100	7	7	100	4	4	100
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	179	179	100	181	181	100	154	154	100	514	514	100	13	13	100	3	3	100	2	2	100
16	Limbuk Lubuk Mengkuang	Limbuk Lubuk Mengkuang	232	232	100	444	444	100	410	410	100	1.086	1.086	100	14	14	100	7	7	100	3	3	100
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	203	203	100	60	60	100	63	63	100	326	326	100	9	9	100	2	2	100	1	1	100
18	Jujuhan	Rantau Ikil	284	284	100	307	307	100	202	202	100	793	793	100	15	15	100	6	6	100	5	5	100
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	972	972	100	356	356	100	246	246	100	1.574	1.574	100	10	10	100	3	3	100	2	2	100
										</													

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

			UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Pelepat	Rantau Keloyang	28	0	0.0	28	100.0	2,182	1,993	4,175	452	20.7	361	18.1	813	19.5	184	159	343	12	6.5	13	8.2	25	7.3	
2		Kuamang Kuning X	5	0	0.0	5	100.0	517	542	1,059	343	66.3	242	44.6	585	55.2	104	81	185	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	14	0	0.0	14	100.0	1,153	1,041	2,194	347	30.1	455	43.7	802	36.6	217	285	502	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
4		Kuamang Kuning I	17	0	0.0	17	100.0	1,917	1,802	3,719	518	27.0	501	27.8	1,019	27.4	315	304	619	525	166.7	628	206.6	1,153	186.3	
5	Bathin II Babeko	Babeko	9	0	0.0	9	100.0	771	771	1,542	229	29.7	208	27.0	437	28.3	142	129	271	9	6.3	22	17.1	31	11.4	
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	19	0	0.0	19	100.0	4,201	4,099	8,300	668	15.9	342	8.3	1,010	12.2	404	206	610	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	15	0	0.0	15	100.0	1,651	1,539	3,190	454	27.5	541	35.2	995	31.2	271	324	595	52	19.2	74	22.8	126	21.2	
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	10	0	0.0	10	100.0	1,571	3,369	4,940	657	41.8	475	14.1	1,132	22.9	338	237	575	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
9	Bathin III	Air Gemuruh	11	0	0.0	11	100.0	1,330	1,273	2,603	367	27.6	631	49.6	998	38.3	218	380	598	5	2.3	8	2.1	13	2.2	
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	10	0	0.0	10	100.0	637	568	1,205	490	76.9	472	83.1	962	79.8	294	285	579	18	6.1	11	3.9	29	5.0	
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	14	0	0.0	14	100.0	661	666	1,327	257	38.9	328	49.2	585	44.1	79	106	185	10	12.7	7	6.6	17	9.2	
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	18	0	0.0	18	100.0	533	499	1,032	258	48.4	452	90.6	710	68.8	120	190	310	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	20	0	0.0	20	100.0	1,446	1,398	2,844	322	22.3	334	23.9	656	23.1	130	126	256	37	28.5	56	44.4	93	36.3	
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	15	0	0.0	15	100.0	4,488	4,441	8,929	518	11.5	392	8.8	910	10.2	208	302	510	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	13	0	0.0	13	100.0	824	724	1,548	526	63.8	535	73.9	1,061	68.5	311	317	628	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	15	0	0.0	15	100.0	986	901	1,887	387	39.2	451	50.1	838	44.4	201	237	438	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	9	0	0.0	9	100.0	650	554	1,204	591	90.9	576	104.0	1,167	96.9	457	439	896	2	0.4	2	0.5	4	0.4	
18	Jujuhan	Rantau Ikil	16	0	0.0	16	100.0	1,021	942	1,963	305	29.9	311	33.0	616	31.4	109	107	216	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	10	0	0.0	10	100.0	542	481	1,023	349	64.4	320	66.5	669	65.4	142	127	269	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			268	0	0.0	268	100.0	#####	#####	#####	8,038	29.7	7,927	28.7	#####	29.2	4,244	4,341	8,585	670	15.8	821	18.9	1,491	17.4	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelepat	Rantau Kelayang	854	963	1,816	794	93	895	93	1,689	93
2		Kuamang Kuning X	430	485	915	400	93	451	93	851	93
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	950	1,071	2,021	884	93	996	93	1,880	93
4		Kuamang Kuning I	1,270	1,432	2,702	1,181	93	1,332	93	2,512	93
5	Bathin II Babeko	Babeko	490	552	1,042	455	93	514	93	969	93
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	1,111	1,253	2,364	1,033	93	1,165	93	2,199	93
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	1,004	1,132	2,136	934	93	1,053	93	1,986	93
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	853	961	1,814	793	93	894	93	1,687	93
9	Bathin III	Air Gemuruh	860	969	1,829	799	93	902	93	1,701	93
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	423	478	901	394	93	444	93	838	93
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	654	737	1,391	608	93	686	93	1,294	93
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	388	437	825	361	93	407	93	767	93
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	1,006	1,135	2,141	936	93	1,055	93	1,991	93
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	1,065	1,202	2,267	991	93	1,117	93	2,108	93
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	741	835	1,576	689	93	777	93	1,466	93
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	527	594	1,121	490	93	553	93	1,043	93
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	350	394	744	325	93	367	93	692	93
18	Jujuhan	Rantau Ikil	649	731	1,380	603	93	680	93	1,283	93
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	606	683	1,289	563	93	635	93	1,199	93
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,229	16,045	30,274	13,233	93	14,922	93	28,155	93

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pelepat	Rantau Kelayang	11	1	11	1	1	1	1	1	1	1
2		Kuamang Kuning X	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	8	1	8	1	1	1	1	1	1	1
4		Kuamang Kuning I	9	1	9	1	1	1	1	1	1	1
5	Bathin II Babeko	Babeko	6	1	6	1	1	1	1	1	1	1
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	16	1	16	1	1	1	1	1	1	1
9	Bathin III	Air Gemuruh	6	1	6	1	1	1	1	1	1	1
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	9	1	9	1	1	1	1	1	1	1
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	10	1	10	1	1	1	1	1	1	1
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	12	1	12	1	1	1	1	1	1	1
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	11	1	11	1	1	1	1	1	1	1
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	14	1	14	1	1	1	1	1	1	1
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	6	1	6	1	1	1	1	1	1	1
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	10	1	17	1	1	1	1	1	1	1
18	Jujuhan	Rantau Ikil	7	1	7	1	1	1	1	1	1	1
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	4	1	5	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Pelepat	Rantau Kelayang	23	10	43.5	13	56.5	23	3	
2		Kuamang Kuning X	34	17	50.0	17	50.0	34	0	
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	26	16	61.5	10	38.5	26	3	
4		Kuamang Kuning I	111	56	50.5	55	49.5	111	4	
5	Bathin II Babeko	Babeko	97	48	49.5	49	50.5	97	0	
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	119	63	52.9	56	47.1	119	4	
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	40	19	47.5	21	52.5	40	6	
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	61	29	47.5	32	52.5	61	2	
9	Bathin III	Air Gemuruh	76	38	50.0	38	50.0	76	0	
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	69	36	52.2	33	47.8	69	1	
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	163	65	39.9	98	60.1	163	2	
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	76	31	40.8	45	59.2	76	1	
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	123	72	58.5	51	41.5	123	3	
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	81	42	51.9	39	48.1	81	0	
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	77	39	50.6	38	49.4	77	1	
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	37	19	51.4	18	48.6	37	1	
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	27	12	44.4	15	55.6	27	1	
18	Jujuhan	Rantau Ikil	49	21	42.9	28	57.1	49	2	
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	285	143	50.2	142	49.8	285	1	
20		RS. H. Hanafie	748	485	64.8	263	35.2	748	2	
21		RS. Permata Hati	193	124	64.2	69	35.8	193	0	
22		RS. Jabal Rahmah	72	52	72.2	20	27.8	72	0	
23		RSIA. Moelia	1	1	100.0	0	0.0	1	0	
24		LAPAS Kelas II-B Muara Bungo	63	63	100.0	0	0.0	63	0	
25		Polkes 02 10 11 BUTE	1	0	0.0	1	100.0	1	0	
26		Klinik Kasih Medika Center	2	1	50.0	1	50.0	2	0	
27		dr. Rumiwati	1	1	100.0	0	0.0	1	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,655	1,503	56.6	1,152	43.4	2,655	37	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							#DIV/0!			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									1,786	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)									148.7	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										17.3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Pelepato	Rantau Keloyang	7	7	14	26	19	45	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	96.2	18	94.7	43	95.6	25	96.2	18	94.7	43	95.6	2	4.4
2		Kuamang Kuning X	4	2	6	4	4	8	2	50.0	2	100.0	4	66.7	1	25.0	2	50.0	3	37.5	3	75.0	4	100.0	7	87.5	1	12.5
3	Pelepato Ilir	Kuamang Jaya	7	4	11	13	9	22	1	14.3	0	0.0	1	9.1	10	76.9	7	77.8	17	77.3	11	84.6	7	77.8	18	81.8	0	0.0
4		Kuamang Kuning I	13	7	20	15	12	27	7	53.8	2	28.6	9	45.0	4	26.7	9	75.0	13	48.1	11	73.3	11	91.7	22	81.5	1	3.7
5	Bathin II Babeko	Babeko	8	3	11	11	6	17	1	12.5	0	0.0	1	9.1	5	45.5	3	50.0	8	47.1	7	63.6	3	50.0	10	58.8	0	0.0
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	9	4	13	23	16	39	5	55.6	4	100.0	9	69.2	18	78.3	11	68.8	29	74.4	23	100.0	15	93.8	38	97.4	1	2.6
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	19	8	27	33	17	50	19	100.0	5	62.5	24	88.9	12	36.4	10	58.8	22	44.0	31	93.9	15	88.2	46	92.0	3	6.0
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	14	11	25	26	20	46	9	64.3	9	81.8	18	72.0	9	34.6	10	50.0	19	41.3	18	69.2	19	95.0	37	80.4	4	8.7
9	Bathin III	Air Gemuruh	14	10	24	24	23	47	8	57.1	3	30.0	11	45.8	13	54.2	17	73.9	30	63.8	21	87.5	20	87.0	41	87.2	2	4.3
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	4	2	6	8	3	11	1	25.0	1	50.0	2	33.3	5	62.5	2	66.7	7	63.6	6	75.0	3	100.0	9	81.8	1	9.1
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	12	2	14	15	7	22	1	8.3	0	0.0	1	7.1	12	80.0	7	100.0	19	86.4	13	86.7	7	100.0	20	90.9	0	0.0
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	3	2	5	8	8	16	3	100.0	2	100.0	5	100.0	5	62.5	6	75.0	11	68.8	8	100.0	8	100.0	16	100.0	0	0.0
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	17	19	36	26	27	53	15	88.2	14	73.7	29	80.6	8	30.8	11	40.7	19	35.8	23	88.5	25	92.6	48	90.6	3	5.7
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	9	13	22	16	18	34	5	55.6	5	38.5	10	45.5	11	68.8	12	69.7	23	67.6	16	100.0	17	94.4	33	97.1	0	0.0
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	17	8	25	28	12	40	0	0.0	0	0.0	0	0.0	21	75.0	10	83.3	31	77.5	21	75.0	10	83.3	31	77.5	6	15.0
16	Limbuk Lubuk Mengkuang	Limbuk Lubuk Mengkuang	9	3	12	13	8	21	8	88.9	3	100.0	11	91.7	4	30.8	4	50.0	8	38.1	12	92.3	7	87.5	19	90.5	2	9.5
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	5	4	9	10	6	16	0	0.0	3	75.0	3	33.3	4	40.0	2	33.3	6	37.5	4	40.0	5	83.3	9	56.3	3	18.8
18	Jujuhan	Rantau Ikil	5	4	9	6	9	15	2	40.0	3	75.0	5	55.6	4	66.7	4	44.4	8	53.3	6	100.0	7	77.8	13	86.7	2	13.3
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	1	1	2	2	3	5	0	0.0	1	100.0	1	50.0	2	100.0	2	66.7	4	80.0	2	100.0	3	100.0	5	100.0	0	0.0
20		RSIA. Moelia	11	6	17	20	12	32	2	18.2	0	0.0	2	11.8	15	75.0	9	75.0	24	75.0	15	75.0	11	91.7	26	81.3	2	6.3
21		LAPAS Kelas II-B Muara Bungo	0	0	0	0	1	1	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	0.0
22			2	0	2	14	1	15	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	11	78.6	1	100.0	12	80.0	11	78.6	1	100.0	12	80.0	1	6.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			190	120	310	341	241	582	89	46.8	58	48.3	147	47.4	199	58.4	158	65.6	357	61.3	288	84.5	216	89.6	504	86.6	34	5.8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktik Mandiri, Klinik, ds

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	8.7
4	20 - 24 TAHUN	1	1	2	8.7
5	25 - 49 TAHUN	18	1	19	82.6
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	3	23	
PROPORSI JENIS KELAMIN		87.0	13.0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi di					#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Pelepat	Rantau Kelayang	0	0	#DIV/0!
2		Kuamang Kuning X	2	2	100
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	0	0	#DIV/0!
4		Kuamang Kuning I	4	4	100
5	Bathin II Babeko	Babeko	2	2	100
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	2	2	100
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	0	0	#DIV/0!
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	2	2	100
9	Bathin III	Air Gemuruh	3	3	100
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	0	0	#DIV/0!
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	1	1	100
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	1	1	100
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	5	5	100
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	1	1	100
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	0	0	#DIV/0!
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	0	0	#DIV/0!
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	0	0	#DIV/0!
18	Jujuhan	Rantau Ikil	0	0	#DIV/0!
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	23	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pelepat	Rantau Kelayang	25,307	683	427	346	50.6	138	32.4	325	93.9	119	86.2	119	86.2
2		Kuamang Kuning X	12,768	345	215	45	13.1	9	4.2	45	100.0	9	100.0	9	100.0
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	24,306	656	410	64	9.8	16	3.9	64	100.0	16	100.0	16	100.0
4		Kuamang Kuning I	32,465	877	547	142	16.2	35	6.4	127	89.4	35	100.0	35	100.0
5	Bathin II Babeko	Babeko	15,033	406	253	140	34.5	34	13.4	140	100.0	34	100.0	34	100.0
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	24,459	660	412	236	35.7	120	29.1	236	100.0	120	100.0	120	100.0
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	29,645	800	500	178	22.2	89	17.8	178	100.0	89	100.0	89	100.0
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	36,885	996	622	304	30.5	105	16.9	200	65.8	97	92.4	93	88.6
9	Bathin III	Air Gemuruh	22,314	602	376	82	13.6	28	7.4	82	100.0	28	100.0	28	100.0
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	12,698	343	214	65	19.0	50	23.4	65	100.0	50	100.0	50	100.0
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	17,983	486	303	65	13.4	48	15.8	65	100.0	48	100.0	48	100.0
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	11,524	311	194	218	70.1	60	30.9	218	100.0	60	100.0	49	81.7
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	27,733	749	468	240	32.1	103	22.0	240	100.0	103	100.0	103	100.0
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	26,141	706	441	96	13.6	32	7.3	96	100.0	32	100.0	32	100.0
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	17,516	473	295	308	65.1	92	31.1	308	100.0	92	100.0	92	100.0
16	Limbuk Lubuk Mengkuang	Limbuk Lubuk Mengkuang	19,748	533	333	164	30.8	11	3.3	164	100.0	11	100.0	10	90.9
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	8,060	218	136	152	69.8	46	33.9	65	42.8	44	95.7	44	95.7
18	Jujuhan	Rantau Ikil	19,982	540	337	117	21.7	19	5.6	117	100.0	19	100.0	19	100.0
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	12,886	348	217	53	15.2	15	6.9	53	100.0	15	100.0	15	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			397,453	10,731	6,701	3,015	28.1	1,050	15.7	2,788	92.5	1,021	97.2	1,005	95.7
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun
jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelepat	Rantau Kelayang	454	0	0	0	0.0	#DIV/0!
2		Kuamang Kuning X	229	0	0	0	0.0	#DIV/0!
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	581	0	0	0	0.0	#DIV/0!
4		Kuamang Kuning I	436	0	0	0	0.0	#DIV/0!
5	Bathin II Babeko	Babeko	270	0	0	0	0.0	#DIV/0!
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	532	0	0	0	0.0	#DIV/0!
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	660	0	0	0	0.0	#DIV/0!
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	400	0	0	0	0.0	#DIV/0!
9	Bathin III	Air Gemuruh	228	0	0	0	0.0	#DIV/0!
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	322	0	0	0	0.0	#DIV/0!
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	207	0	0	0	0.0	#DIV/0!
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	497	0	0	0	0.0	#DIV/0!
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	469	0	0	0	0.0	#DIV/0!
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	314	0	0	0	0.0	#DIV/0!
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	354	0	0	0	0.0	#DIV/0!
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	145	0	0	0	0.0	#DIV/0!
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	358	0	0	0	0.0	#DIV/0!
18	Jujuhan	Rantau Ikil	231	0	0	0	0.0	#DIV/0!
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	439	0	0	0	0.0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,126	0	0	0	0.0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pelepat	Rantau Keloyang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		Kuamang Kuning X	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4		Kuamang Kuning I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Bathin II Babeko	Babeko	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Bathin III	Air Gemuruh	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Jujuhan	Rantau Ikil	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelepat	Rantau Kelayang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Kuamang Kuning X	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Kuamang Kuning I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bathin II Babeko	Babeko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bathin III	Air Gemuruh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	Jujuhan	Rantau Ikil	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	0	1	1	0	1
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		100.0	0.0		100.0	0.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.5	0.0	0.3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CATAT TINGKAT 0, CATAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelepat	Rantau Kelayang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Kuamang Kuning X	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Kuamang Kuning I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bathin II Babeko	Babeko	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bathin III	Air Gemuruh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Jujuhan	Rantau Ikil	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	3	3	0	3	3
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											

Sumber: (sebutkan)

PENC`

KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelepat	Rantau Kelayang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		Kuamang Kuning X	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4		Kuamang Kuning I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Bathin II Babeko	Babeko	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	0	0	#DIV/0!	3	3	100.0
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
9	Bathin III	Air Gemuruh	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Limbuk Lubuk Mengkuang	Limbuk Lubuk Mengkuang	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
18	Jujuhan	Rantau Ikil	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0	6	6	100.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Pelepat	Rantau Kelayang	354	0
2		Kuamang Kuning X	355	0
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	320	0
4		Kuamang Kuning I	366	0
5	Bathin II Babeko	Babeko	312	0
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	405	0
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	367	0
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	421	0
9	Bathin III	Air Gemuruh	398	0
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	334	0
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	321	0
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	325	0
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	369	0
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	354	0
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	354	0
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	327	0
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	354	0
18	Jujuhan	Rantau Ikil	354	0
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	351	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,741	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Pelepat	Rantau Kelayang	0	0	#DIV/0!
2		Kuamang Kuning X	0	0	#DIV/0!
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	0	0	#DIV/0!
4		Kuamang Kuning I	0	0	#DIV/0!
5	Bathin II Babeko	Babeko	0	0	#DIV/0!
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	0	0	#DIV/0!
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	0	0	#DIV/0!
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	0	0	#DIV/0!
9	Bathin III	Air Gemuruh	0	0	#DIV/0!
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	0	0	#DIV/0!
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	0	0	#DIV/0!
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	0	0	#DIV/0!
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	0	0	#DIV/0!
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	0	0	#DIV/0!
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	0	0	#DIV/0!
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	0	0	#DIV/0!
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	0	0	#DIV/0!
18	Jujuhan	Rantau Ikil	0	0	#DIV/0!
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

Sumber: (sebutkan)

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelepat	Rantau Kelayang	10	11	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		Kuamang Kuning X	9	13	22	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	15	14	29	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4		Kuamang Kuning I	6	4	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Bathin II Babeko	Babeko	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	9	7	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	6	14	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	6	1	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Bathin III	Air Gemuruh	6	5	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
18	Jujuhan	Rantau Ikil	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			75	78	153	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			40.3								

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pelepat	Rantau Kelayang	52	0	52	52	100.0	0	0	0	1	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2		Kuamang Kuning X	13	0	13	13	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	11	0	11	11	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4		Kuamang Kuning I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Bathin II Babeko	Babeko	6	0	6	6	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	62	50	12	62	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	214	0	214	214	100.0	0	0	0	1	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	8	0	8	8	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Bathin III	Air Gemuruh	6	0	6	6	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	6	2	4	6	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	24	3	21	24	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	519	519	0	519	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	119	0	119	119	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	18	6	12	18	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	7	0	7	7	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Jujuhan	Rantau Ikil	66	0	66	66	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	17	0	17	17	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,149	580	569	1,149	100.0	0	0	0	2	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.000								

Sumber: (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: (sebutkan)

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Pelepat	Rantau Kelayang	145	145	100.0
2		Kuamang Kuning X	78	78	100.0
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	133	133	100.0
4		Kuamang Kuning I	180	180	100.0
5	Bathin II Babeko	Babeko	89	89	100.0
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	138	138	100.0
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	165	165	100.0
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	211	211	100.0
9	Bathin III	Air Gemuruh	125	125	100.0
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	75	75	100.0
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	99	99	100.0
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	78	78	100.0
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	159	159	100.0
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	148	148	100.0
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	100	100	100.0
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	112	112	100.0
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	50	50	100.0
18	Jujuhan	Rantau Ikil	114	114	100.0
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	79	79	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,278	2,278	100.0

Sumber: (sebutkan)

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

* diisi dengan checklist (V)

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

Sumber: (sebutkan)

Sumber: (sebutkan)

Tabel 70 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1		RS Umum Daerah H. Hanafie				
		Neoplasma ganas bibir, rongga mulut, Kelenjar lud, faring, tonsil	12	26	38	38
		Neoplasma ganas nasofaring	38	59	97	97
2		RS Umum Permata Hati				
		Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	67	54	121	121
		Tuberkulosis (TB) paru BTA (+) dengan/ tanpa tindakan kuman TB	27	32	59	80
		Demam tifoid	24	27	51	57
		Tuberkulosis paru lainnya	27	17	44	45
		Penyakit infeksi usus lainnya	19	21	40	40
		Tuberkulosis alat napas lainnya	5	5	10	10
		Tuberkulosis lainnya	3	3	6	6
		Demam berdarah dengue	2	4	6	6
		Limfadenitis tuberkulosa	3	2	5	5
		Portus/Batuk rejan	1	4	5	5
3		RS Ibu dan Anak Moelia				
		Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	107	74	181	181
		Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin Dan ketuban dan masalah persalinan	0	129	129	129
		Infeksi saluran napas bagian atas akut Lainnya	85	57	122	122
		Kehamilan lain yang berakhir dengan abortus	0	101	101	101
		Menoragi atau metroragi	0	92	92	92
		Radang panggul perempuan lainnya	0	85	85	85
		Plasenta previa	15	67	82	82
		Imunisasi BCG	33	27	60	60
		Neoplasma jinak ovarium (indung telur)	0	47	47	47
		Amenore	0	41	41	41
4		RS Jabal Rahman Medika				
		Infeksi saluran napas bagian atas akut Lainnya	395	329	724	749
		Orang yang mengunjungi pelayanan kesehatan Untuk tindakan perawatan khusus lainnya	397	339	736	737
		gejala, tanda dan pemeriksaan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT di Tempat lain	332	340	672	677
		Perawatan dan pemeriksaan pasca persalinan	16	514	530	530
		Dispepsia	186	320	506	506
		Demam yang sebelumnya tidak diketahui	233	224	457	457
		Penyakit smpa dan peritapka	161	226	387	387
		Cedera YDT lainnya, YTT dan daerah badan mutilasi	206	121	327	340
		Penyakit virus lainnya	170	130	300	300
		Urolitiasis	168	115	283	283
		Jumlah	2.712	2.632	5.344	6.290

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1		RS Umum Daerah H. Hanafie					
	C00-C10	Neoplasma ganas bibir, rongga mulut, kelenjar lud, faring, tonsil	4	21	25	0	0
2		RS Umum Permata Hati					
			0	0	0	0	0
3		RS Ibu dan Anak Moella					
	O31-O39, O41, O43, O47	Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin dan ketuban dan masalah persalinan	0	351	351	0	0
	O03-O06-O08	Kehamilan lain yang berakhir dengan abortus	0	216	216	0	0
	O68	Persalinan dengan penyulit gawat janin	0	166	166	0	0
	P22-P28	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	76	42	118	0	0
	O14	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) Dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia	0	110	110	0	0
	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	36	40	76	0	0
	O44	Plasenta previa	0	71	71	0	0
	P05-P07	Pertumbuhan janin lambat, malnutrisi janin dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	36	35	70	0	0
	O20-O23, O25-O29, O81-O83, O67, O69-71, O73-O75, O81-O83	Penyulit kehamilan dan persalinan lainnya	0	64	64	0	0
	R50	Demam yang sebabnya tidak diketahui	30	31	61	0	0
4		RS Jabal Rahmah Medika					
	O44	Plasenta previa	0	713	713	1	0,14
	A21.24-26, A31-32, 36-42-49	Penyakit bakteri lainnya	363	280	583	0	0,00
	P00-P04	Janin dan bayi baru lahir yang dipengaruhi oleh faktor dan penyulit kehamilan, persalinan dan kelahiran	344	229	573	0	0,00
	R02-R08, I.3.8, R11-R32, R34-R49, R51-R53, R56, R57-R74, R76-R94 96-99	gejala, tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YTD di Tempat lain	265	276	541	27	4,99
	A81, A87-A89, B03, B07-B08.3, B08.5-B09, B25, B27-B34	Penyakit virus lainnya	292	219	511	0	0,00
	I10	Hipertensi esensial (primer)	265	305	510	0	0,00
	K30	Dispepsia	141	333	474	0	0,00
	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	143	321	464	12	2,59
	O20-O23, O25-O29, O61-O63, O67, O69-71, O73-O75, O81-O83	Penyulit kehamilan dan persalinan lainnya	0	435	435	0	0,00
	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	168	187	355	2	0,56
		Jumlah	2.941	4.445	6.486	42	0,65

Lampiran 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		RS Umum Daerah H. Hanafie			
1		Kecelakaan angkutan darat	0	24	0,00
2		RS Umum Permata Hati			
		Jatuh	0	1	0,00
		Sebab luar lainnya	0	1	0,00
3		RS Ibu dan Anak Moelia			
			0	0	0,00
4		RS Jabal Rahmah Medika			
		Sebab luar lainnya	0	8	0,00

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelepat	Rantau Kelayang	11	13	10	76.92
2		Kuamang Kuning X	4	2	2	100
3	Pelepat Ilir	Kuamang Jaya	8	16	13	81.3
4		Kuamang Kuning I	9	8	4	50
5	Bathin II Babeko	Babeko	6	2	2	100
6	Rimbo Tengah	Rimbo Tengah	4	1	1	100
7	Bungo Dani	Muara Bungo II	5	2	2	100
8	Pasar Muara Bungo	Muara Bungo I	5	0	0	#DIV/0!
9	Bathin III	Air Gemuruh	8	2	0	0.0
10	Rantau Pandan	Rantau Pandan	6	3	3	100
11	Muko - Muko Bathin VII	Tanjung Agung	9	1	1	100
12	Bathin III Ulu	Muara Buat	9	1	1	100
13	Tanah Sepenggal	Tanah Sepenggal	10	2	2	100
14	Tanah Sepenggal Lintas	Tanah Sepenggal Lintas	12	3	2	66.67
15	Tanah Tumbuh	Tanah Tumbuh	11	1	1	100
16	Limbur Lubuk Mengkuang	Limbur Lubuk Mengkuang	14	0	0	#DIV/0!
17	Bathin II Pelayang	Pelayang	5	2	2	100
18	Jujuhan	Rantau Ikil	10	4	3	75
19	Jujuhan Ilir	Pulau Batu	7	3	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			153	66	52	78.79

Sumber: (sebutkan)

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

[illegible]

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUNGO
TAHUN 2024**

Sumber: (sebutkan)

Sumber: (sebutkan)